

**PT Jasa Marga (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2015
and for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-189	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
PT JASA MARGA (Persero) Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015
PT JASA MARGA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | | |
|----|-----------------|---|--------------------------------------|---|----|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Adityawarman | : | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | : | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550 | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | - | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021) 8413526 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. | Nama | : | Reynaldi Hermansjah | : | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | : | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550 | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | - | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021) 8413526 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur / Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Jasa Marga (Persero) Tbk;</i> |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts.</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, **29** Januari 2016 / Jakarta, January **29**, 2016



Adityawarman
Direktur Utama
President Director

Reynaldi Hermansjah
Direktur
Director

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta 13550 - Indonesia
Tel. (62-21) 841 3526, 841 3630
Fax. (62-21) 840 1533, 841 3540
jasmarg@jasamarga.com
www.jasamarga.com



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-260/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-260/PSS/2016

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Jasa Marga (Persero) Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-260/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-260/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Company restated the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-260/PSS/2016 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. R/018.AGA/sat.3/2015 tanggal 28 Januari 2015 menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sebelum penyajian kembali sebagaimana didiskusikan di atas.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-260/PSS/2016 (continued)

Other matter

The consolidated financial statements of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 were audited by other independent auditors whose report No. R/018.AGA/sat.3/2015 dated January 28, 2015 expressed an unmodified opinion with emphasis of matter paragraph on such consolidated financial statements prior to the restatement discussed above.

Purwantono, Sungkoro & Surja



E. Batara Manurung, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0693/*Public Accountant Registration No. AP.0693*

29 Januari 2016/*January 29, 2016*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2o,2r, 5,45,49e	3.323.221.103	3.290.783.678	3.514.061.335	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d,2o,6,45,49e 2d,2o,7,	6.955.133	7.143.512	6.627.910	Short-term investments
Piutang lain-lain	45,49a,49e	164.374.388	48.089.417	177.197.911	Other receivables
Persediaan	2e,8	20.153.707	21.959.567	-	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2f,9	69.922.865	55.174.260	25.767.565	Prepayment
Pajak dibayar dimuka	2m,19a	144.419.307	122.633.703	64.649.664	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		3.729.046.503	3.545.784.137	3.788.304.385	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2d,2o,7,45,49a,49e	132.813.579	99.281.519	19.750.666	Other receivables
Dana ditetapkan penggunaannya	2d,2o,10,45,49e	1.486.630.839	816.903.789	459.315.101	Restricted funds
Aset pajak tangguhan	19c	12.431.574	2.839.975	8.343.363	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi - neto	2d,2g,2k,11	166.001.306	171.345.274	179.237.078	Investments in associates - net
Aset tetap - neto	2h,12	913.842.793	701.684.883	591.364.119	Fixed assets - net
Properti investasi	2i,13	84.335.110	-	-	Investment properties
Aset takberwujud - neto					Intangible assets - net
Hak pengusahaan jalan tol	2j,14	24.864.720.272	23.941.404.497	21.959.625.744	Toll road concession rights
Lainnya	15	3.957.069.367	2.169.943.359	641.118.536	Others
Goodwill	2b,16	41.848.567	41.848.567	41.848.567	Goodwill
Aset keuangan lainnya	2o,17,49e	329.107.444	244.607.444	244.607.444	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	18	1.007.135.133	124.319.199	130.965.455	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		32.995.935.984	28.314.178.506	24.276.176.073	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		36.724.982.487	31.859.962.643	28.064.480.458	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d,2o,20 45,46,49e	137.465.749	182.096.348	100.031.436	Trade payables
Utang kontraktor	2d,2o,21 45,46,49e	1.661.724.335	998.080.943	1.153.448.281	Contractors payable
Utang pajak	2m,19b	163.865.088	263.524.321	107.060.403	Taxes payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2o,22,49e	47.430.707	73.167.095	55.916.162	Other financial liabilities
Beban akrual	2o,23	356.947.861	320.441.733	346.614.375	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n	132.089.594	84.437.680	118.064.239	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2o,49e				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2d,24,45,46a	1.121.696.392	653.660.986	951.057.511	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	25,46h 2d,26	1.347.897.302	-	-	Non-bank financial institutions loan
Utang obligasi	2d,26	1.477.377.192	-	700.000.000	Bonds payable
Liabilitas pembebasan tanah	2d,28	1.119.336.038	1.500.719.209	1.112.701.093	Land acquisition liabilities
Utang sewa pembiayaan	2h,2l,29	14.246.400	15.484.840	19.776.022	Capital lease payable
Provisi pelapisan jalan	2t,3o	163.710.293	209.396.402	206.136.188	Provision for overlay
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		7.743.786.951	4.301.009.557	4.870.805.710	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	31	122.481.772	74.577.125	71.028.456	Unearned revenues
Liabilitas pajak tangguhan	2m,19c	556.877.839	390.457.191	334.801.040	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2o,49e 2d,24,45				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	46a	7.303.051.412	6.484.840.290	5.320.197.953	Bank loans
Utang obligasi	2d,26	4.671.253.480	6.144.430.063	5.144.375.988	Bonds payable
Liabilitas kerjasama operasi	2d,27,46a 2d,28	820.300	22.206.213	22.206.213	Joint operation liabilities
Liabilitas pembebasan tanah	2l,29,46a	1.523.256.730	1.369.223.143	566.171.896	Land acquisition liabilities
Utang sewa pembiayaan		21.890.917	34.479.992	47.125.235	Capital lease payable
Provisi pelapisan jalan	2t,3o	176.067.644	153.254.266	122.735.722	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang lainnya	2o,47h,49e	1.281.190.306	819.424.909	458.665.081	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,32	955.640.670	1.045.330.573	917.054.084	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		16.612.531.070	16.538.223.765	13.004.361.668	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		24.356.318.021	20.839.233.322	17.875.167.378	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham					Capital stock - Rp500 par value (full amount) per share
Modal dasar - 19.040.000.000 saham					Authorized - 19,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A Dwiwarna dan 6.799.999.999 saham seri B	33	3.400.000.000	3.400.000.000	3.400.000.000	Issued and fully paid - 1 series A Dwiwarna share and 6,799,999,999 series B shares
Tambahan modal disetor - neto	34	2.453.890.100	2.453.890.100	2.453.890.100	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		4.895.330.345	3.920.148.320	3.032.946.068	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d	2.425.483	2.613.862	2.098.260	Unrealized gain on available-for-sale securities
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,32	(333.140.643)	(316.506.521)	(259.191.934)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	36a	10.418.505.285 1.950.159.181	9.460.145.761 1.560.583.560	8.629.742.494 1.559.570.586	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		12.368.664.466	11.020.729.321	10.189.313.080	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		36.724.982.487	31.859.962.643	28.064.480.458	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan tol dan usaha lainnya	7.630.678.119	2q,37	7.227.786.012	Toll and other operating revenues
Pendapatan konstruksi	2.217.563.931	2q,38	1.946.031.295	Construction revenue
Total	9.848.242.050		9.173.817.307	Total
BEBAN PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban tol dan usaha lainnya	(3.518.021.450)	2q,39	(3.562.757.971)	Toll and other operating expenses
Beban konstruksi	(2.202.400.639)	2q,38	(1.921.067.434)	Construction expense
Total	(5.720.422.089)		(5.483.825.405)	Total
LABA BRUTO	4.127.819.961		3.689.991.902	GROSS PROFIT
Penghasilan lain-lain	272.908.812	2q,41	287.857.608	Other income
Beban umum dan administrasi	(893.258.848)	2q,40	(884.842.796)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(29.804.780)	2q,42	(20.283.190)	Other expenses
LABA USAHA	3.477.665.145		3.072.723.524	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan - neto	(1.405.042.942)	43	(1.215.320.255)	Finance costs - net
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(4.317.970)	2g,11	(6.741.959)	Share in net loss of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.068.304.233		1.850.661.310	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(585.399.690)	2m,19c	(533.602.367)	Current
Tangguhan	(163.703.997)	2m,19c	(80.044.771)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(749.103.687)		(613.647.138)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.319.200.546		1.237.014.172	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Rugi aktuarial atas liabilitas imbangan kerja jangka panjang	(16.634.122)	32	(57.314.587)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will be reclassified to profit and loss in subsequent period
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(188.379)		515.602	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(16.822.501)		(56.798.985)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.302.378.045		1.180.215.187	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to
Pemilik entitas induk	1.449.326.765		1.365.670.215	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(146.948.720)		(185.455.028)	Non-controlling interests
TOTAL	1.302.378.045		1.180.215.187	TOTAL
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	1.466.381.586		1.421.729.172	Profit for the year attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(147.181.040)	36b	(184.715.000)	Non-controlling interests
TOTAL	1.319.200.546		1.237.014.172	TOTAL
LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	215,64	2p,44	209,08	EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo laba/Retained earnings			Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available- for-sale securities	Akumulasi kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Cumulative actuarial loss on long-term employee benefits liability	Total/ Total				Total/ Total
Saldo tanggal 1 Januari 2014, setelah penyajian kembali	3.400.000.000	2.453.890.100	3.001.455.967	31.490.101	3.032.946.068	2.098.260	(259.191.934)	(257.093.674)	8.629.742.494	1.559.570.586	10.189.313.080	Balance, January 1, 2014, as restated
Cadangan wajib	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserve
Cadangan umum	-	-	776.790.041	(776.790.041)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen	35	-	-	(534.526.920)	(534.526.920)	-	-	-	(534.526.920)	-	(534.526.920)	Distribution of dividend
Laba tahun berjalan	44	-	-	1.421.729.172	1.421.729.172	-	-	-	1.421.729.172	(184.715.000)	1.237.014.172	Profit for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(57.314.587)	(57.314.587)	(57.314.587)	-	(57.314.587)	Remeasurement of employee benefits obligations
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	515.602	-	515.602	515.602	-	515.602	Available-for-sale securities
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	185.727.974	185.727.974	Issuance new shares by subsidiaries to non-controlling interest
Saldo tanggal 31 Desember 2014, setelah penyajian kembali	3.400.000.000	2.453.890.100	3.803.246.008	116.902.312	3.920.148.320	2.613.862	(316.506.521)	(313.892.659)	9.460.145.761	1.560.583.560	11.020.729.321	Balance, December 31, 2014, as restated
Cadangan wajib	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserve
Cadangan umum	-	-	887.228.495	(887.228.495)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen	35	-	-	(491.199.561)	(491.199.561)	-	-	-	(491.199.561)	-	(491.199.561)	Distribution of dividend
Laba tahun berjalan	44	-	-	1.466.381.586	1.466.381.586	-	-	-	1.466.381.586	(147.181.040)	1.319.200.546	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(16.634.122)	(16.634.122)	(16.634.122)	-	(16.634.122)	Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(188.379)	(188.379)	(188.379)	-	(188.379)	Remeasurement of employee benefits obligations
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Available-for-sale securities
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	536.756.661	536.756.661	Issuance new shares by subsidiaries to non-controlling interest
Saldo tanggal 31 Desember 2015	3.400.000.000	2.453.890.100	4.715.474.503	179.855.842	4.895.330.345	2.425.483	(333.140.643)	(330.715.160)	10.418.505.285	1.950.159.181	12.368.664.466	Balance, December 31, 2015

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/As restated - Note 4)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan tol		7.121.024.701		6.646.392.546
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya		419.856.168		581.393.466
Pembayaran kepada pemasok		(1.649.711.061)		(1.954.389.874)
Pembayaran kepada karyawan		(1.585.759.184)		(1.288.704.552)
Pembayaran beban kerjasama operasi		(294.224.080)		(313.039.817)
Pembayaran biaya pelapisan ulang	50,30	(289.329.811)		(348.405.365)
Kas neto diperoleh dari operasi		3.721.856.733		3.323.246.404
Penerimaan bunga		178.822.453		255.622.494
Pembayaran bunga		(1.172.057.381)		(1.117.383.678)
Pembayaran pajak penghasilan		(1.015.078.776)		(702.099.525)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.713.543.029		1.759.385.695
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	14,50	(3.366.145.268)		(3.327.023.000)
Penambahan investasi jangka panjang - neto		(472.046.200)		-
Penambahan aset tetap	12	(174.763.419)		(232.164.307)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.012.954.887)		(3.559.187.307)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan liabilitas jangka panjang:				<i>Proceeds from long-term liabilities:</i>
Utang bank		1.936.892.064	24	1.225.125.080
Utang lembaga keuangan bukan bank		1.349.281.896	25	-
Penerbitan utang obligasi		-		997.124.948
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali		536.756.661		185.248.474
Pencairan (penempatan) dana ditetapkan penggunaannya - neto		47.199.454		(374.312.610)
Pembayaran dividen	35	(491.199.561)		(537.102.256)
Pembayaran liabilitas jangka panjang:				<i>Payments of long-term liabilities:</i>
Utang bank		(821.884.270)	24	(495.195.199)
Utang obligasi		-		(700.000.000)
Penerimaan (pembayaran) bantuan pembebasan tanah		(225.196.961)		1.275.635.518
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		2.331.849.283		1.576.523.955
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		32.437.425		(223.277.657)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	3.290.783.678		3.514.061.335
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	3.323.221.103		3.290.783.678

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 50.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 50.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perusahaan") dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia mengenai pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga, tanggal 27 Februari 1978). Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 1978. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/130/1 tanggal 22 Februari 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 766 dan No. 767, tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73, tanggal 10 September 1982, tambahan No. 1138.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 61 tanggal 26 Maret 2015, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0019825 tanggal 27 Maret 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan di bidang perusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (the "Company") was established under the Government Regulation of the Republic of Indonesia (the "Government") No. 4 Year 1978 regarding the State Capital Investment for the establishment of a State-Owned Company (Persero) in the area of management, maintenance and development of toll roads, and the detailed management regulations (State Gazette No. 4 Year 1978 in conjunction with the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 90/KMK.06/1978 regarding the Determination of the Share Capital of the Company dated February 27, 1978). The Company was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 1978 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/130/1 dated February 22, 1982 and was filed in Jakarta High Court No. 766 and 767 on March 2, 1982 and was published in the State Gazette No. 73, dated September 10, 1982, addition No. 1138.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 61 dated March 26, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the change of terms in the articles of association in compliance with the regulation of the Indonesian Financial Services Authority. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019825 dated March 27, 2015.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities is mainly to engage in performing and assisting the Government's programs and policies in economy sector and generally in national development, especially in development of toll roads and all their supporting facilities while complying to the principles of limited liability company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- (ii) Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatot) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatot untuk tempat istirahat kendaraan dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain; dan
- (iii) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1978.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. Perusahaan mengoperasikan 11 ruas jalan tol yang dikelola oleh sembilan kantor cabang dan 14 entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

To achieve these objecting, the Company performs the following activities:

- (i) Performs technical planning for construction, operation and/or maintenance of toll road;
- (ii) Organizes the land in toll road area (Rumijatot) and the land along the Rumijatot designated for vehicle rest area and service including the facilities and other businesses operating there either separately or in cooperation with other parties; and
- (iii) Performs other activities and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investments, subject to laws and regulations.

The Company started its commercial operations in 1978.

The Company run their operations based on Law No. 38 year 2004 about the Road and PP No. 15 year 2005 regarding Toll road management authority of the government. Some of Government authority in the administration of toll roads are implemented by the Toll Road Regulatory Agency. Toll road concession are implemented by state-owned enterprises and/ or regional owned enterprises and/ or private companies. Concession are granted by the Government to the business entities through transparent and open auctions.

The Company's office is located in Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. The Company operates 11 toll roads, which are managed by its nine branch offices and 14 subsidiaries, with detail as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Cabang/Branch Offices	Ruas Jalan Sections	Tol/Toll Road	Panjang Jalan/Length (KM)	Mulai konsesi (Tahun)/ Start of concession (Year)	Periode masa konsesi (Tahun)/Concession period (Year)
Jagorawi	Jakarta - Bogor- Ciawi		59	2005	40
Jakarta - Tangerang	Jakarta - Tangerang		33	2005	40
Cawang - Tomang - Cengkareng	Cawang - Tomang - Pluit dan/ and Prof. Dr. Ir. Sedyatmo		24 dan/and 14	2005	40
Surabaya - Gempol	Surabaya - Gempol		49	2005	40
Jakarta - Cikampek	Jakarta - Cikampek		83	2005	40
Purbaleunyi	Cikampek - Padalarang dan/and Padalarang - Cileunyi		59 dan/and 64	2005	40
Semarang	Semarang Seksi/Section A B C		25	2005	40
Belmera	Belawan - Medan - Tanjung Morawa		43	2005	40
Palikanci	Palimanan - Kanci		26	2005	40
Kantor Pusat	Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR)		49	2005	35

Selain itu, Perusahaan juga melakukan usaha lain melalui cabang sebagai berikut:

In addition, the Company also manages other business activities through its branches, as follows:

Kantor Cabang/Branch Offices	Jenis Usaha/ Nature of Business
<i>Unit Rest Area and Business*</i>	Pengelolaan <i>rest area</i> di jalan tol dan SPBU/ <i>Management of the rest area on the highway and gas stations</i>
<i>Jasa Marga Development Center</i>	Penyelenggara pelatihan dan pengembangan SDM/ <i>Organizes training and development of human resources</i>

*) Pada bulan Januari 2016, dilikuidasi dan dialihkan ke PT Jasa Marga Properti (JMP, entitas anak)

*) *In January 2016, Liquidated and diverted by PT Jasa Marga Properti (JMP, a subsidiary)*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), selanjutnya menjadi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham yang berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung dan menjadi Bursa Efek Indonesia).

Sejak penawaran umum perdana sampai dengan tahun pelaporan terakhir Perusahaan melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

1. Pembelian kembali saham Perusahaan pada 24 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009 dilakukan mengingat kondisi pasar saham saat itu berpotensi krisis dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) menurun cukup signifikan sehingga memberikan peluang pada Perusahaan untuk membeli kembali sahamnya dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan dalam hal ini dibantu oleh PT Bahana Securities sebagai Perusahaan Wakil Perantara Perdagangan Efek. Dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk membeli kembali 24.523.500 lembar saham (*Treasury Stock*) sejumlah Rp21.837.595.
2. Sesuai dengan Poin 4D Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-105/BL/2010, Peraturan XI.B2 perihal Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka *treasury stock* tersebut telah memasuki periode wajib menjual (sudah dikuasai Perusahaan selama 3 tahun) dan wajib untuk dijual kembali. Perusahaan dalam penjualan kembali saham *Treasury* dibantu oleh PT Danareksa Sekuritas. Masa penjualan berlangsung dari tanggal 5 April 2012 sampai dengan tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's initial public offering

On November 1, 2007, the Company received from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK), currently known as the Indonesian Financial Services Authority, its notice letter No. S-5526/BL/2007, which stated the effectivity to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 2,040,000,000 Series B shares with par value of Rp500 (full amount) of the Company at an offering price per share of Rp1,700 (full amount) through capital market and registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined as the Indonesia Stock Exchange).

Since its initial public offering until the last reporting period, the Company has made the following corporate actions:

1. Buy back of the Company's shares on October 24, 2008 until January 12, 2009 was done considering the condition of the stock market, indication of potential crisis where the Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange (IDX) significantly decreased thus providing an opportunity for the Company to buy back its shares subject to the ability of the Company and applicable regulations. The Company, in this case, was aided by PT Bahana Securities as its Corporate Broker Securities Trading. Funds issued by the Company to buy back 24,523,500 shares (*Treasury Stock*) amounted to Rp21,837,595.
2. Based on Point 4D of Bapepam-LK Regulation No. KEP-105/BL/2010, XI.B2 Regulations regarding Buy Back Shares issued by the Issuer or Public Company, the Company has reached the maximum period of holding its treasury stock (already held by the Company for 3 years) and therefore it was mandatory for resale. The Company was aided by PT Danareksa Securities in the resale of treasury shares. Sales period lasted from April 5, 2012 to June 25, 2012.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah utang obligasi yang belum dilunasi atau belum jatuh tempo adalah sebesar Rp6.161.000.000, dengan rinciannya sebagai berikut:

No.	Obligasi/ Bonds	Total (Rp Juta)/ Par value (Rp Million)	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
1.	Obligasi JORR II (A)	77.377	12	01/05/2006	01/05/2018	Belum lunas/ Not yet paid *)
2.	Obligasi JORR II (B)	77.377	12	01/05/2006	01/05/2018	Belum lunas/ Not yet paid *)
3.	Obligasi JORR II (C)	104.400	15	01/05/2006	01/05/2021	Belum lunas/ Not yet paid
4.	Jasa Marga XII (Q)	1.000.000	10	07/06/2006	07/06/2016	Belum lunas/ Not yet paid
5.	Jasa Marga XIII (R)	1.500.000	10	21/6/2007	21/6/2017	Belum lunas/ Not yet paid
6.	Jasa Marga XIV (JM - 10)	1.000.000	10	10/12/2010	10/12/2020	Belum lunas/ Not yet paid
7.	Jasa Marga Seri / Series S B	400.000	3	27/09/2013	27/09/2016	Belum lunas/ Not yet paid
8.	Jasa Marga Seri / Series S C	1.000.000	5	27/09/2013	27/09/2018	Belum lunas/ Not yet paid
9.	Jasa Marga Seri / Series T	1.000.000	5	19/09/2014	19/09/2019	Belum lunas/ Not yet paid

*) Dilunasi sebagian pada tanggal 24 November 2008 sebesar Rp923.

*) Partially paid on November 24, 2008, amounting to Rp923

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's public bond offering

On December 31, 2015, the total amount of bonds that have not been paid or not yet reached their maturity date amounted to Rp6,161,000,000, with the as follows:

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

Direksi/Directors

Direktur Utama/President Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director

Ir. Adityawarman
Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc.
Ir. Reynaldi Hermansjah
Ir. Muh. Najib Fauzan, M.Sc.
Christantio Prihambodo, S.T.
Achiran Pandu Djajanto, S.H, M.M.

Ir. Adityawarman
Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc.
Ir. Reynaldi Hermansjah
Ir. Abdul Hadi H.S, M.M.
Ir. Muh. Najib Fauzan, M.Sc.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/*Chairman*

Anggota/*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, ketua unit audit internal masing-masing adalah Haris Prayudi dan Djoko Dwijono.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Mohammad Sofyan dan David Wijayatno.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu pada Peraturan Meneg BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26. Unit audit internal merupakan bagian dari sistem pengendalian intern Perusahaan yang didalam pelaksanaan tugas auditnya menggunakan kerangka sistem pengendalian intern COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows: (continued)

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

Refly Harun, S.H, M.H, LL.M
Prof. Dr. Akhmad Syakhroza
Dr. Boediarso Teguh Widodo, M.E
Ir. Taufik Widjojono, M.Sc.
Hambra, S.H, M.Hum
Sigit Widyawan, S.E, M.Ak.
-

Ir. Agoes Widjanarko, MIP.
Ibnu Purna Muchtar, S.E., MA.
Dr. Boediarso Teguh Widodo, M.E.
Prof. Dr. Akhmad Syakhroza
-
Mayjen. (Purn) Samsuodien
Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael
Dendron Primanto, S.H., M.H

The compositions of the audit committee is as follows:

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

Sigit Widyawan S.E., M.Ak.

Ir. Agita Widjajanto, M.Sc.
Drs. Rustam Wahyudi, Ak.

Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael
Dendron Primanto, S.H., M.H.
Ir. Agita Widjajanto, M. Sc.
Drs. Rustam Wahyudi, Ak.

As of December 31, 2015 and 2014, the chairman of the internal audit unit are Haris Prayudi and Djoko Dwijono, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Corporate Secretary are Mohammad Sofyan and David Wijayatno, respectively.

Implementation of internal control systems made by the Company refers to the State Enterprises Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the State-owned Enterprise Article 26. Internal audit unit is part of the Company's system of internal control in the execution of audit assignments using the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) framework for internal control system.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 4.561 dan 4.692 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 4,561 and 4,692 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

e. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries, directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			2015	2014			31 Desember/December 31, 2015	2014
Langsung/Direct								
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ), berdiri tanggal 22 Desember 2000/established on December 22, 2000	Jasa pengoperasian jalan tol/Toll road operation services	Jakarta	99,90	99,90	1 Oktober 2001/ October 1, 2001	35	144.341	130.890
PT Marga Sarana Jabar (MSJ), berdiri tanggal 11 Mei 2007/established on May 11, 2007	Penyelenggaraan ruas jalan tol Bogor Outer Ring Road/Operator of the Bogor Outer Ring Road toll road	Bogor	55,00	55,00	23 November 2009/November 23, 2009	45	868.634	860.380
PT Trans Marga Jateng (TMJ), berdiri tanggal 7 Juli 2007/established on July 7, 2007	Penyelenggaraan ruas jalan tol Semarang - Solo/Operator of the Semarang - Solo toll road	Semarang	73,91	73,91	17 November 2011/November 17, 2011	45	4.038.494	3.729.260
PT Marga Trans Nusantara (MTN), berdiri tanggal 14 Mei 2008/established on May 14, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Kunciran - Serpong/Operator of the Kunciran - Serpong toll road	Tangerang	60,00	60,00	Tahap pengembangan/ Under development stage	35	849.329	788.351
PT Marga Nuyasumo Agung (MNA), berdiri tanggal 19 Agustus 1994/established August 19, 1994	Penyelenggaraan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto/Operator of the Surabaya - Mojokerto toll road	Surabaya	55,00	55,00	5 September 2011/ September 5, 2011	42	2.997.764	2.287.880
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), berdiri tanggal 24 Agustus 2009/established on August 24, 2009	Penyelenggaraan ruas jalan tol Lingkarluar Jakarta Seksi W2 Utara/Operator of the Jakarta Outerring Road section W2 Utara toll road	Jakarta	65,00	65,00	22 Juli 2014/ July 22, 2014	40	2.000.952	2.026.712
PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP), berdiri tanggal 28 Juni 2010/established on June 10, 2010	Penyelenggaraan ruas jalan tol Gempol - Pasuruan/Operator of the Gempol - Pasuruan toll road	Sidoarjo	98,09	97,20	Tahap pengembangan/ Under development stage	45	1.134.567	932.902

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			2015	2014			31 Desember/December 31, 2015	2014
Langsung/Direct (lanjutan/continued)								
PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC), berdiri tanggal 14 Mei 2008/established on May 14, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Kunciran - Cengkareng/ Operator of the Kunciran - Cengkareng toll road	Tangerang	76,20	76,20	Tahap pengembangan/ Under development stage	35	988.297	940.951
PT Jasa Layanan Pemeliharaan (JLP), berdiri tanggal 26 Agustus 1988/established on August 26, 1988	Pengusahaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jalan tol, jasa sewa peralatan tol, serta jasa sewa kendaraan/ Services in toll road construction and maintenance, toll road equipments rental, and vehicles rental	Jakarta	99,49	99,49	10 Februari 1989/ February 10, 1989	-	211.445	157.902
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT), berdiri tanggal 25 September 1996/established on September 25, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Gempol - Pandaan/ Operator of the Gempol - Pandaan toll road	Surabaya	90,71	79,84	18 Juni 2015/ June 18, 2015	35	1.243.767	1.153.799
PT Jasamarga Bali Tol (JBT), berdiri tanggal 22 Agustus 2011/established on August 22, 2011	Penyelenggaraan ruas jalan tol Nusa Dua - Tanjung Benoa/ Operator of the Nusa Dua - Tanjung Benoa toll road	Bali	55,00	55,00	1 Oktober 2013/ October 1, 2013	45	1.984.828	2.074.008
PT Jasamarga Properti (JMP), berdiri tanggal 15 Januari 2013/established on January 15, 2013	Pengembangan bisnis properti/ Develop business in property	Jakarta	99,48	99,40	15 Januari 2013/ January 15, 2013	-	447.108	120.394
PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT), berdiri tanggal 25 November 2014/established on November 25, 2014	Penyelenggaraan ruas jalan tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi/ Operator of the Medan - Kualanamu - Tebing tinggi toll road	Medan	55,00	55,00	Tahap pengembangan/ Under development stage	40	301.965	80.291
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ), berdiri tanggal 24 Maret 2009/established on March 24, 2009	Penyelenggaraan ruas jalan tol Solo - Ngawi/ Operator of the Solo - Ngawi toll road	Solo	59,99	-	Tahap pengembangan/ Under development stage	40	1.666.514	-

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah) 31 Desember/December 31,	
			2015	2014			2015	2014
Langsung/Direct (lanjutan/continued)								
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ), berdiri tanggal 24 Maret 2009/established on March 24, 2009	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ngawi - Kertosono/ Operator of the Ngawi - Kertosono toll road	Ngawi	59,99	-	Tahap pengembangan/ Under development stage	40	544.337	-
PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), berdiri tanggal 10 Juli 2008/established on July 10, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Cinere - Serpong/ Operator of the Cinere - Serpong toll road	Serpong	55,00	-	Tahap pengembangan/ Under development stage	40	64.724	-
PT Jasa Layanan Operasi (JLO), berdiri tanggal 21 Agustus 2015/established on August 21, 2015	Jasa pengoperasian jalan tol/Toll road operation services	Jakarta	99,90	-	30 September 2015/ September 30, 2015	-	47.901	-

Pendirian dan akuisisi entitas anak:

PT Jasa Layanan Operasi (JLO)

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 7 tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan dan Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga (INKOPKAR) mendirikan JLO. JLO bergerak dibidang jasa pengoperasian jalan tol. JLO memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan saham Perusahaan di JLO adalah sebesar 99,90%.

PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)

Berdasarkan akta pengambilalihan dan pengalihan saham yang diaktakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 35 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 2.173.636 saham NKJ dengan harga total sebesar Rp13.170.000 dari PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dan PT Ferino Putra (FP).

Pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan saham Perusahaan di NKJ adalah sebesar 59,99%.

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Establishment and acquisition of subsidiaries:

PT Jasa Layanan Operasi (JLO)

Based on Notarial Deed No. 7 dated August 21, 2015 of Rina Utami Djauhari, S.H., the Company and Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga (INKOPKAR) established JLO. JLO's activities are mainly in toll road operation services. JLO started its commercial operations in September 2015. As of December 31, 2015, the Company's ownership in JLO shares represented 99.90% interest.

PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)

Based on share sale and purchase agreement, which is notarized under deed No. 35 dated June 10, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., the Company acquired 2,173,636 NKJ shares for a total consideration of Rp13,170,000 from PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) and PT Ferino Putra (FP).

As of December 31, 2015, the Company's ownership in NKJ shares represented 59.99% interest.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Pendirian dan akuisisi entitas anak: (lanjutan)

PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)

Berdasarkan akta pengambilalihan dan pengalihan saham yang diaktakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 34 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 11.366.999 saham SNJ dengan harga total sebesar Rp250.230.000 dari TCI dan FP.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan saham Perusahaan di SNJ adalah sebesar 59,99% kepemilikan saham.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

Berdasarkan akta pengambilalihan saham yang diaktakan dalam akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 79 tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 1.376.602 saham CSJ dengan harga total sebesar Rp110.000.000 dari TCI.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan Perusahaan di CSJ adalah sebesar 55%.

Selisih neto antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto NKJ, SNJ dan CSJ sebesar Rp176.034 dicatat sebagai bagian dari akun "hak perusahaan jalan tol" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

Berdasarkan Akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan setuju untuk membeli 31.550.000 lembar saham JPT yang dimiliki oleh PT Margabumi Matraraya (pihak ketiga) dengan harga beli sebesar Rp33.716.063.000. Disamping itu, pada tanggal 25 Juni, 11 September dan 10 November 2015, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan saham Perusahaan di JPT naik dari 79,84% menjadi sebesar 90,71%.

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Establishment and acquisition of subsidiaries: (continued)

PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)

Based on share sale and purchase agreement, which is notarized under deed No. 34 dated June 10, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., the Company acquired 11,366,999 SNJ shares for a total consideration of Rp250,230,000 from TCI and FP.

As of December 31, 2015, the Company's ownership in SNJ shares represented 59.99% interest.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

Based on share sale and purchase agreement, which is notarized under deed No. 79 dated June 29, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 1,376,602 CSJ shares for Rp110,000,000 from TCI.

As of December 31, 2015, the Company's ownership in CSJ, which represented 55% interest.

The net difference amounting to Rp176,034 between the acquisition cost and fair value of net assets of NKJ, SNJ and CSJ was recorded as "toll road concession rights" in the 2015 consolidated statement of financial position.

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

Based on Notarial Deed No. 30 dated June 17, 2015 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., the Company agreed to acquire 31,550,000 shares of JPT owned by PT Margabumi Matraraya (third party) for a total purchase price amounting to Rp33,716,063,000. Additionally, on June 25, September 11 and November 10, 2015, the Company made additional capital injection therefore, the Company's ownership in JPT increased from 79.84% to 90.71%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan:

PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)

Pada tanggal 19 Mei 2015, Perusahaan menyetorkan seluruh tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh TJP sebanyak 12.500.000 saham dengan harga sebesar Rp125.000.000.000 yang diaktakan pada Akta Notaris Dra. EC. Inggriati Djojoseputro, S.H., No. 1 tanggal 3 Juni 2015. Sebagai akibat dari transaksi diatas, pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan saham Perusahaan di TJP naik dari 97,20% menjadi sebesar 98,09%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership in subsidiaries during the year:

PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)

On May 19, 2015, the Company subscribed for all 12,500,000 new shares issued by TJP for Rp125,000,000,000 which notarized under Notarial Deed No. 1 dated June 3, 2015 of Dra. EC. Inggriati Djojoseputro, S.H. As a result of the above transactions, the Company's ownership in TJP increased from 97.20% to 98.09%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tahun 2015, seiring dengan meningkatnya nilai transaksi non-tol pada Kelompok Usaha dan bertambahnya entitas anak non-tol, maka untuk memenuhi aturan standar akuntansi keuangan yang berlaku, Perusahaan mengubah format laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, dimana Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

1. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Group.

In 2015, along with the increasing value of the non-toll transactions on the Group and the addition of non-toll subsidiaries to comply with applicable financial accounting standards, the Company changed the format of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1e, in which the Company maintains equity ownership of more than 50%, either directly or indirectly through another subsidiary and have control over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company using consistent accounting policies.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting rights of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

1. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
2. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
3. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

4. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka akan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali (KNP);
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka akan:

- mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Rugi entitas anak yang kepemilikannya tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

4. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

A change in the Company's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests (NCI);*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

A change in the Company's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Losses of non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Business combinations

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana ditetapkan penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary-acquiree, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted funds" and as part of "Non-current Assets".

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

e. Persediaan

Properti yang diperoleh atau dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, yang tidak untuk disewakan atau untuk mendapatkan kenaikan nilai, dicatat sebagai persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Untuk proyek properti tempat tinggal, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini dipindahkan ke persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are classified as inventories.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.

The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (*strata title*) available for sale when the construction is substantially completed.

For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are being done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit real estat dibebankan pada saat dibayar.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

g. Investasi pada entitas asosiasi dan perusahaan lainnya

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations using the straight-line method over the years their are expected to benefit.

g. Investments in associates and other company

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Investasi pada entitas asosiasi dan perusahaan lainnya (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Aset tetap

Kelompok Usaha menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk: (a) harga pembelian, (b) setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in associates and other company (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, and (b) any costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition. When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung kantor dan bangunan lain	20
Peralatan operasional dan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Properti investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Office and other buildings	20	
Operational and office equipment	3 - 5	
Vehicles	3 - 5	

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Investment properties

Investment properties of the Group consist of land and building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis berkisar dari 3 tahun sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 3 years to 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Kelompok Usaha jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Perubahan metode amortisasi hak perusahaan jalan tol

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi yang dikurangi dengan masa pembangunan jalan tol, dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak tanggal 1 Januari 2015, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. aset hak perusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
2. aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Aset kerjasama operasi

Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor tanpa kuasa penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, selama pengoperasiannya dikendalikan oleh Perusahaan, dicatat sebagai jalan tol kerjasama operasi dan liabilitas (jangka panjang) kerjasama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh investor kepada Perusahaan untuk operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Construction cost is the value of the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Change in method of amortization of toll road concession rights

Before January 1, 2015, the concession assets are amortised over the concession period minus construction period using the straight line method.

Effective January 1, 2015, the concession assets are amortized over the concession period using the following method:

1. *toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortised using unit of usage method based on traffic volume.*
2. *toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method.*

The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Joint operation assets

The construction of toll road is funded by investors without operation rights under revenue or profit sharing scheme for certain period of time, while the operation is controlled by the Company and is recorded as joint operation toll road and joint operation liabilities (long-term) when the construction is completed and transferred by the investor to the Company for operation.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have reversed. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* can not be reversed in future periods.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group has adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". This PSAK prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.

The Group as lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan final

Penghasilan dari penjualan rumah (subsidi dan non-subsidi) dan penghasilan dari sewa gedung merupakan subjek pajak final masing-masing sebesar 1%, 5% dan 10%. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation

Effective dated January 1, 2015, the Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Non-final income tax - current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Final income tax

Income from sale of real property (subsidi and non-subsidi) and income from rental building is subject to final tax rates of 1%, 5% and 10%, respectively. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Final income tax (continued)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Value added tax (VAT)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Program pensiun

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK 24 (Revisi 2013), antara lain, menghapuskan "pendekatan koridor" yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya dan memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha menggunakan kebijakan yang baru untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali (Catatan 4). Penerapan ISAK 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Pension program

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which superseded PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". In addition, the Group also applied ISAK 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK 24 (Revised 2013), among others, eliminate the "corridor approach" permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) has a significant impact on the consolidated financial statements. The Group applied the revised policy for recognizing actuarial gains or losses, which are directly recognized in other comprehensive income. Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 were restated (Note 4). The adoption of ISAK 15 did not have significant impact on the consolidated financial statements.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan di saldo laba.

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Pension program (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses are reported in retained earnings.

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company provides a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by the Jasa Marga Pension Fund (DPJM). Pension benefit to be paid are determined based on basic pension income and the period of the employment.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

DPJM telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP- 370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan No.KEP-379/KM.6/2004, tanggal 14 September 2004.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 3% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 13,7% menjadi beban Perusahaan.

Program purna karya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/KPTS/2003, tanggal 23 September 2003, Perusahaan akan memberikan tunjangan purna karya berupa pembayaran sekaligus sebanyak 24 kali penghasilan terakhir (diluar lembur dan tunjangan pajak) kepada karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun, meninggal, atau cacat. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun dipersyaratkan memiliki masa kerja minimal 25 tahun. Surat keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2003.

Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

Jumlah iuran premi bulanan *coming service* setiap bulan adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Asuransi (PhDA) dengan proporsi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 2% dari PhDA.

Perusahaan mengadakan kontrak kerjasama pengelolaan program Purna Karya karyawan dengan AJB Bumiputera 1912, melalui Perjanjian No. 34/Kontrak-DIR/2007 dan No. 441/AJB/JM/ PKS/12/07, tanggal 19 Desember 2007. Program Purna Karya dalam kontrak ini akan memberikan manfaat dalam bentuk uang purna karya secara sekaligus (*lumpsum*) kepada karyawan tetap yang berhenti bekerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Pension program (continued)

The DPJM has been approved by the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.KEP-370/KM.17/1997, dated July 15, 1997 and amended by the Decree No.KEP-379/KM.6/2004, dated September 14, 2004.

The employees contribute 3% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 13.7% is contributed by the Company.

Post retirement benefit program

Based on the Company's Directors Decree No. 163/KPTS/2003, dated September 23, 2003, the Company provides retirement benefit which is equal to 24 times the monthly salary (excluding overtime and tax allowance) for employees who cease work due to retirement, death, or disability. Employees who have reached retirement age are required to have a minimum working period of 25 years to obtain this benefit. This decree was effective on January 1, 2003.

Post-retirement health care benefits

The amount of monthly premium contribution for coming service is 6% from insurance basic income which represent 4% and 2% from insurance basic income of the Company and employee proportion, respectively.

The Company entered into a cooperation agreement to manage employee Post Retirement with AJB Bumiputera 1912, through agreement No. 34/Kontrak-DIR/2007 and No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, dated December 19, 2007. The post retirement in this contract will give a benefit in post retirement cash in lump sum to the retired of permanent employee.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

**Imbalan pelayanan kesehatan pensiun
(lanjutan)**

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/KPTS/2006, tanggal 26 Desember 2006, tentang Penyempurnaan Keputusan Direksi No. 61/KPTS/2001 tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga, yang bertujuan untuk tetap menjaga agar pensiunan dan keluarga pensiunan dapat melakukan pola hidup sehat dan memiliki produktivitas yang tinggi, keluarga pensiunan yang mendapat bantuan pengobatan dari Perusahaan dibatasi dengan jumlah anak sebanyak-banyaknya 3 orang dan telah terdaftar di Perusahaan.

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

**Post-retirement health care benefits
(continued)**

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

Based on the Directors' Decree No. 228/KPTS/2006, dated December 26, 2006 regarding Improvement of the Directors' Decrees No. 61/KPTS/2001 about The Management of Health Maintenance for the Pensioner and Family, which its objective is to allow the pensionary and their family to have a healthy life and high productivity, the pensionary family that are eligible to receive medical assistance from the Company are limited to 3 children that are registered with the Company.

Based on PSAK 24 (Revised 2013), the Company has calculated the liability for other employee benefits using the projected-unit-credit method. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are directly recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when they occur.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Entitas Anak

Program Pensiun

JLJ menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun didanai seluruhnya oleh JLJ. Kontribusi yang diberikan JLJ dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Program Imbalan Kerja Lainnya

JLJ, JBT, JLP, TMJ dan MNA (Entitas Anak) membukukan liabilitas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

o. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Subsidiaries

Pension Program

JLJ provides a defined contribution pension program covering all permanent employees. The pension program is entirely funded by JLJ. The contribution borne by JLJ is charged to the statement of income in the current period.

Other Employee Benefit Program

JLJ, JBT, JLP, TMJ and MNA (Subsidiaries) recognized other employee benefit liabilities conducted in accordance with Labor Law No.13 Year 2003. Based on PSAK 24 (Revised 2013), employee benefit liabilities are estimated using the *projected-unit-credit* method. No funding is provided by Subsidiaries related with estimation of employee benefits.

Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost as effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in profit or loss and other comprehensive over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when they occur.

o. Financial instruments

The Group has adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain - lain, dana yang ditetapkan penggunaannya dan aset keuangan lainnya, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value and, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value includes directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2015, the Group's financial assets included, cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables, restricted funds and other financial assets which are all classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred "loss events") and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok Usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan atas pemulihan di masa depan dan semua agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written - off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha, utang kontraktor, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

As of December 31, 2015, the Group's financial liabilities included trade payables, contractors payable, other financial liabilities, accrued expenses, long-term liabilities and other long term liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

p. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

p. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the year.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Kelompok Usaha diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan penjualan properti

JMP (entitas anak) mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) sesuai dengan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan metode di atas, pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh (*accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and expense recognition

Toll revenues

The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payments over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.

Rental income

Revenues from advertisement, space and rest area rental and income from toll road operating service are recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "unearned revenue".

Revenue from sale of property

JMP (a subsidiary) recognizes revenues from real estate sales using the full accrual method in accordance with PSAK 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on this method, the revenue from real estate sales is recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan properti (lanjutan)

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
1. Proses penjualan telah selesai.
 2. Harga jual akan tertagih, jumlah pembayaran oleh pembeli telah memadai, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 2. Harga jual akan tertagih.
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sale of property (continued)

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. A sale is consummated.
 2. The selling price is collectible, the amount paid by a buyer is sufficient, i.e., it has reached at least 20% of the agreed selling price, and the amount is not refundable by the buyer;
 3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
 2. The selling price is collectible.
 3. The receivable is not subordinated to other loans in the future.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan properti (lanjutan)

(ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi: (lanjutan)

4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun Fasilitas-Fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

(iii) Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sale of property (continued)

(ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met: (continued)

4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law;

5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

(iii) The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers and other buildings of similar type and time-sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied.

1. The construction process already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer have reached 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan properti (lanjutan)

Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing* yang telah selesai proses pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Uang sewa ruko diterima dimuka dicatat sebagai "Pendapatan diterima dimuka". Pendapatan ditangguhkan tersebut diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa. Uang jaminan yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan penyewa".

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Pendapatan konstruksi dan beban konstruksi

Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sale of property (continued)

The revenue from the sale of condominiums, apartments, office building, shopping centers, and other buildings of similar type and time-sharing ownership units, the constructions of which have been completed, shall be recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

Rental payments received in advance from tenants of shop houses are recorded as "Unearned Revenues". Such unearned income is recognized as income over the terms of the lease contracts. Deposits received from customers are presented as part of "Tenants' deposits".

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Construction revenue and construction cost

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan tanah

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan untuk menyelesaikan pekerjaan.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
1 dolar Amerika Serikat (US\$)	13.795	12.440

Transaksi dalam mata uang asing tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

Cost of land sold

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are translated to rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The exchange rates used were as follows:

1 United States dollar (US\$)

Transactions in foreign currencies are insignificant.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2o.

• Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Kelompok Usaha termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2j). Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik,

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the consolidated financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

• Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2j). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

· Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi sebesar Rp2.217.563.931.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. Kelompok Usaha mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin, berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu, pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Peningkatan pendapatan konstruksi pada tahun 2015 mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

· Service concession arrangement (continued)

and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the year ended December 31, 2015, the Group recognized construction revenue amounting to Rp2,217,563,931.

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management estimation calculated in certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

The increase in construction revenue in 2015 did result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan penjualan properti

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi, pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi (Catatan 2q). Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.
- Pengklasifikasian properti

JMP menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan properti:

 - Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti ritel) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
 - Persediaan properti terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Secara khusus, berkaitan dengan properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dalam paragraf berikut. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- Revenue recognition of sale of a property

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract, revenue is recognized using the percentage of completion method as construction progresses (Note 2q). The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.
- Classification of property

JMP determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

 - Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
 - Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. In particular, it pertains to the residential property that the Group develops and intends to sell on or before the completion of construction.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed in the following paragraphs. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes will be reflected in the assumptions when they occur.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

• Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp913.842.793 dan Rp701.684.883.

• Amortisasi hak perusahaan jalan tol

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, mulai tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak perusahaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif. Nilai tercatat neto atas hak perusahaan jalan tol Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp24.864.720.272 dan Rp23.941.404.497

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Financial instruments

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

• Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 3 and 20 years. This is the range of common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets and, therefore, future depreciation charges may be revised. The carrying value of net fixed assets of the Group as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp913,842,793 and Rp701,684,883, respectively.

• Amortization of toll road concession right

Based on the Group's management assessment, starting January 1, 2015, the Group decided to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the straight line method over the concession period to the "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" method over the concession period. The change in the amortization method is applied on a prospective basis. The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp24,864,720,272 and Rp23,941,404,497, respectively.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Kelompok Usaha akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Kelompok Usaha menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen pada jalan tol utama pada tahun 2014.

• Pengendalian atas entitas anak

Direksi Perusahaan menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak berdasarkan kemampuan Kelompok Usaha untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Kelompok Usaha pada Entitas Anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak dan karenanya Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Estimation of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The Management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume

The Group appointed independent professional traffic consultants to perform independent professional traffic studies on its main toll roads in 2014.

• Control over subsidiary

The directors of the Company assessed whether or not the Group has control over a subsidiary based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of the subsidiary unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in the subsidiary and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of the subsidiary and therefore the Group has control over the subsidiary.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

· Provisi pelapisan jalan tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

· Aset konsesi dalam pengerjaan

Umur konsesi atas hak konsesi jalan tol mulai berlaku efektif sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) oleh BPJT, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan sebelum kegiatan konstruksi dimulai atau biaya pra konstruksi jalan tol, termasuk biaya pembebasan lahan atau tanah ditangguhkan sehingga belum dihitung margin konstruksinya.

· Imbalan kerja

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp955.640.670 dan Rp1.045.330.573.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

· Provision for overlay

The cost of this overlay will be provisioned periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

· Concession asset in progress

The concession period of toll road concession rights effective from Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) published by BPJT, so that the costs incurred before the construction activities started or pre-construction costs of toll roads, including the cost of land or soil acquisition suspended and therefore, the construction margin has not been determined.

· Employee benefits

The determination of the Group's obligations for cost of providing employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp955,640,670 and Rp1,045,330,573, respectively.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 19.

• Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2014 DAN 2013**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sehubungan dengan:

- (i) Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Income tax

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 19.

• Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all of part of the deferred tax assets can be utilized. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**4. RESTATEMENT OF 2014 AND 2013
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 due to:

- (i) Application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Effective January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2014 DAN 2013 (lanjutan)

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas *plan assets* tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

- (ii) Penerapan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" untuk JMP.
- (iii) Penyajian kembali pengakuan pajak tangguhan pada JLP dan MSJ terkait penerapan PSAK 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan".
- (iv) Penyajian kembali aset tetap - net dan aset tak berwujud - neto pada MSJ yang disebabkan oleh karena perubahan klasifikasi dan adanya informasi tambahan atas utang kontraktor.

Penyesuaian penyajian kembali tersebut berdampak material atas beberapa akun; oleh karena itu, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

4. RESTATEMENT OF 2014 AND 2013 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the Group recognizes the related restructuring or termination costs.

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

- (ii) Application of PSAK 44, "Accounting For Real Estate Development Activities" for JMP.
- (iii) Restatement of recognition for deferred tax of JLP and MSJ due to the implementation of PSAK 46 (Revised 2013), "Pajak Penghasilan".
- (iv) Restatement of fixed asset - net and concession asset - net, depreciation and amortization expense of MSJ due to change in classification and additional information of contractor payable.

These restatement adjustments materially impacted several accounts; therefore, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2014 DAN 2013 (lanjutan)

Selain itu, akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan rincian sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF 2014 AND 2013 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Furthermore, the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, have been reclassified to correct the accounts classification in the disclosures to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended with details are as follows:

Dari/From	Menjadi/To	Jumlah/Amount
<u>Pada tanggal 31 Desember 2014/As of December 31, 2014</u>		
Piutang lain-lain- lancar / <i>Other receivables - current</i>	Piutang lain-lain- tidak lancar / <i>Other receivables - non current</i>	99.281.519
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	Persediaan/ <i>Inventories</i>	21.959.567
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya/ <i>Short-term employee benefits liability</i>	84.437.680
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	73.167.095
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	14.878.988
Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other operating revenues</i>	Pendapatan tol dan usaha lainnya/ <i>Toll and other operating revenues</i>	581.393.466
Beban pengumpulan tol/ <i>Toll collection expenses</i>	Beban tol dan usaha lainnya/ <i>Toll and other operating expenses</i>	1.053.123.401
Beban pelayanan pemakai jalan tol/ <i>Toll road service expenses</i>	Beban tol dan usaha lainnya/ <i>Toll and other operating expenses</i>	555.116.855
Beban pemeliharaan jalan tol/ <i>Toll road maintenance expenses</i>	Beban tol dan usaha lainnya/ <i>Toll and other operating expenses</i>	1.361.569.988
Beban kerjasama operasi/ <i>Joint operation expenses</i>	Beban tol dan usaha lainnya/ <i>Toll and other operating expenses</i>	313.039.817
Beban pengumpulan tol/ <i>Toll collection expenses</i>	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>	13.716.251
<u>Pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013/As of January 1, 2014/December 31, 2013</u>		
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya/ <i>Short-term employee benefits liability</i>	118.064.239
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	55.916.162
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	7.647.664
Beban akrual/ <i>Accrual expenses</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non current assets</i>	20.535.748

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2014 DAN 2013 (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF 2014 AND 2013 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Akun-akun yang dipengaruhi atas penyajian kembali dan reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

The accounts affected by the restatement and reclassification are summarized as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas penyajian kembali/ Restatement adjustments	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
					Consolidated statement of financial position as of December 31, 2014
					Assets
Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014					
Aset					Other receivables - current
Piutang lain-lain - lancar	148.828.618	(1.457.682)	(99.281.519)	48.089.417	Inventories
Persediaan	-	-	21.959.567	21.959.567	Prepaid expenses
Biaya dibayar di muka	71.982.203	3.727.805	(20.535.748)	55.174.260	Other receivables - non current
Piutang lain-lain - tidak lancar	-	-	99.281.519	99.281.519	Fixed assets - net
Aset tetap - neto	701.727.320	(42.437)	-	701.684.883	Toll road concession rights - net
Hak pengusahaan jalan tol - neto	23.935.414.790	5.989.707	-	23.941.404.497	Other intangible assets - net
Aset takberwujud lainnya - neto	2.183.168.194	(13.224.835)	-	2.169.943.359	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	-	-	14.878.988	2.839.975	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	121.560.897	4.182.121	(1.423.819)	124.319.199	
					Liabilities and equity
Liabilitas dan ekuitas					Trade payables
Utang usaha	191.675.486	(9.579.138)	-	182.096.348	Contractor payables
Utang kontraktor	990.488.834	7.592.109	-	998.080.943	Taxes payable
Utang pajak	261.565.448	1.958.873	-	263.524.321	Other financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	73.167.095	73.167.095	Accrued expenses
Beban akrual	416.264.415	(11.385.002)	(84.437.680)	320.441.733	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	84.437.680	84.437.680	Unearned revenue
Pendapatan diterima dimuka	74.228.697	348.428	-	74.577.125	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	623.500.126	(218.163.947)	(14.878.988)	390.457.191	Other payables
Utang lain-lain	73.661.131	(494.036)	(73.167.095)	-	Provision for overlay
Provisi pelapisan jalan tol	366.108.597	(3.457.929)	-	362.650.668	Long-term employee liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	390.989.981	654.340.592	-	1.045.330.573	Retained earnings
Saldo laba	4.009.691.773	(89.543.453)	-	3.920.148.320	
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	(316.506.521)	-	(316.506.521)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Kepentingan nonpengendali	1.558.799.894	1.783.666	-	1.560.583.560	Non-controlling interests
					Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014					
Pendapatan tol dan usaha lainnya	7.229.494.194	(1.708.182)	-	7.227.786.012	Toll and other operating revenues
Beban tol dan usaha lainnya	-	-	3.562.757.971	(3.562.757.971)	Toll and other operating expenses
Beban pengumpulan tol	(1.082.602.766)	15.763.114	1.066.839.652	-	Toll collection expenses
Beban pelayanan pemakai jalan tol	(556.720.050)	1.603.195	555.116.855	-	Toll road service expenses
Beban pemeliharaan jalan tol	(1.364.537.738)	2.967.750	1.361.569.988	-	Toll road maintenance expenses
Beban kerjasama operasi	(313.039.817)	-	313.039.817	-	Joint operation expenses
Penghasilan lain-lain	287.553.459	304.149	-	287.857.608	Other income
Beban umum dan administrasi	(1.160.585.462)	9.551.006	266.191.660	(884.842.796)	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan	(606.642.066)	(7.005.072)	-	(613.647.138)	Income tax expense
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	57.314.587	-	(57.314.587)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Laba tahun berjalan	1.215.331.727	21.682.445	-	1.237.014.172	Profit for the year
					Consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					
Aset					Fixed assets - net
Aset tetap - neto	591.313.394	50.725	-	591.364.119	Toll road concession rights - net
Hak pengusahaan jalan tol - neto	21.962.121.146	(2.495.402)	-	21.959.625.744	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	-	695.699	7.647.664	8.343.363	
					Liabilities and equity
Liabilitas dan ekuitas					Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	548.501.554	(206.052.850)	(7.647.664)	334.801.040	Provision for overlay
Provisi pelapisan jalan tol	124.954.213	(2.218.491)	-	122.735.722	Other financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	56.409.411	(493.249)	-	55.916.162	Long-term employee liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	326.108.985	590.945.099	-	917.054.084	Retained earnings
Saldo laba	3.140.790.240	(107.844.172)	-	3.032.946.068	
Kerugian atas aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	(259.191.934)	-	(259.191.934)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Kepentingan nonpengendali	1.561.168.645	(1.598.059)	-	1.559.570.586	Non-controlling interests

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Kas - rupiah		
Kas	71.758.079	54.655.364
Kas proyek	710.000	710.000
Total Kas	72.468.079	55.365.364
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 45)	406.862.939	233.439.581
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	37.851.346	19.279.074
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	6.330.091	1.915.295
PT Bank Permata Tbk	5.381.130	21.918.384
PT Bank Central Asia Tbk	5.218.508	483.641
PT Bank Bukopin Tbk	2.119.780	1.307.483
PT Bank Syariah Mandiri	1.299.378	9.195.739
PT Bank DBS Indonesia	930.103	454.189
PT Bank DKI	321.929	243.846
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	308.557	5.465.509
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	187.730	339.735
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	75.710	815.597
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	33.809	186.328
PT Bank Jabar Banten Syariah	28.447	296.325
PT Bank Jasa Jakarta	1.964	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	605	605
Sub-total	466.952.026	295.341.331
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 45)	797.154	1.116.701
Total Bank	467.749.180	296.458.032
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 45)	1.678.260.000	1.922.336.000
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	585.250.000	348.100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	215.440.000	151.740.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	75.000.000	139.400.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	73.500.000	79.500.000
PT Bank Sinar Harapan Bali	39.000.000	10.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	32.500.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	12.050.000	35.050.000
PT Bank DKI	12.124.162	46.182.826
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000	65.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.000.000	9.000.000

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand - rupiah	
Cash on hand	
Cash for project	
Total Cash on Hand	
Cash in Banks	
Rupiah	
Related parties (Note 45)	
Third parties	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
United States dollar	
Related parties (Note 45)	
Total Cash in Banks	
Time Deposits	
Rupiah	
Related parties (Note 45)	
Third parties	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Sinar Harapan Bali	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	
PT Bank DKI	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Deposito berjangka Rupiah		
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	10.000.000	-
PT Bank Panin Tbk	10.000.000	-
PT Bank Victoria International	2.000.000	2.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.705.182	1.467.456
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1.000.000	5.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	83.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	20.000.000
PT Bank Panin Syariah Tbk	-	7.500.000
Sub-total	<u>2.767.829.344</u>	<u>2.925.276.282</u>
Dolar Amerika Serikat Pihak berelasi (Catatan 45)	15.174.500	13.684.000
Total Deposito Berjangka	<u>2.783.003.844</u>	<u>2.938.960.282</u>
Total kas dan setara kas	<u>3.323.221.103</u>	<u>3.290.783.678</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

31 Desember/December 31,	
2015	2014
Time Deposits Rupiah	
Third parties (continued)	
PT Bank Syariah Mega Indonesia	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Victoria International	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Panin Syariah Tbk	
Sub-total	
United States dollar Related parties (Note 45)	
Total Time Deposits	
Total cash and cash equivalents	

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Rupiah	6,91% - 9,12%	4,5% - 11,0%
Dolar Amerika Serikat	1,5%	1,5%

Kas proyek merupakan uang tunai dan rekening giro yang tersedia untuk membiayai pemeliharaan dan pembangunan jalan tol.

Cash for project represent cash on hand and in banks to finance expenditures related to maintenance and toll roads construction.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Efek tersedia untuk dijual		
Reksadana Mandiri Investasi		
Dana Obligasi Seri II (Catatan 45)	4.529.650	4.529.650
Kenaikan nilai aset bersih	2.425.483	2.613.862
Total	<u>6.955.133</u>	<u>7.143.512</u>

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of:

Marketable securities available-for-sale
Mutual Fund Mandiri
Investment - Bond II Series (Note 45)
Increase in net assets value

Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Mutasi kenaikan nilai aset bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Saldo awal	2.613.862	2.098.260
Laba (rugi) belum direalisasi	(188.379)	515.602
Neto	2.425.483	2.613.862

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

A movement of increase in net assets value is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal	2.613.862	2.098.260	<i>Beginning balance</i>
Laba (rugi) belum direalisasi	(188.379)	515.602	<i>Unrealized profit (loss)</i>
Neto	2.425.483	2.613.862	Net

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari sewa lahan, sewa tempat istirahat, sewa ruang iklan dan bunga deposito berjangka yang akan diterima.

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Piutang lain-lain - lancar		
Pihak berelasi - rupiah (Catatan 45)	55.524.943	22.348.393
Pihak ketiga - rupiah		
Pegawai	18.663.020	108.274
PT Pertamina Retail	7.020.431	679.963
PT Solitronindo	3.905.898	2.506.661
PT Graha Sarana Duta	464.967	5.653.384
PT Hardi Agung	251.739	251.739
PT Nancy Wijaya	-	9.500.000
PT Indocement Tunggal Prakarsa	-	1.381.972
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	78.543.390	15.779.670
Sub-total	164.374.388	58.210.056
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(10.120.639)
Piutang lain-lain - lancar - neto	164.374.388	48.089.417
Piutang lain-lain - tidak lancar		
Pihak berelasi		
Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) (Catatan 45)	132.813.579	99.281.519
Piutang lain-lain - neto	132.813.579	99.281.519

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of revenues to be received from rent of land, rest areas, advertisement spaces and interest on time deposits.

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Piutang lain-lain - lancar			<i>Other receivables - current</i>
Pihak berelasi - rupiah (Catatan 45)	55.524.943	22.348.393	<i>Related party - rupiah (Note 45)</i>
Pihak ketiga - rupiah			<i>Third parties - rupiah</i>
Pegawai	18.663.020	108.274	<i>Employees</i>
PT Pertamina Retail	7.020.431	679.963	<i>PT Pertamina Retail</i>
PT Solitronindo	3.905.898	2.506.661	<i>PT Solitronindo</i>
PT Graha Sarana Duta	464.967	5.653.384	<i>PT Graha Sarana Duta</i>
PT Hardi Agung	251.739	251.739	<i>PT Hardi Agung</i>
PT Nancy Wijaya	-	9.500.000	<i>PT Nancy Wijaya</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa	-	1.381.972	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	78.543.390	15.779.670	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-total	164.374.388	58.210.056	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(10.120.639)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Piutang lain-lain - lancar - neto	164.374.388	48.089.417	Other receivables - current - net
Piutang lain-lain - tidak lancar			<i>Other receivables - current</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) (Catatan 45)	132.813.579	99.281.519	<i>Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) (Note 45)</i>
Piutang lain-lain - neto	132.813.579	99.281.519	Other receivables - net

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	10.120.639	-
Cadangan selama tahun berjalan	(10.120.639)	10.120.639
Saldo akhir tahun	-	10.120.639

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015.

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan yang dimiliki oleh JMP, entitas anak, berupa tanah pengembangan dan rumah tinggal masing - masing sebesar Rp20.153.707 dan Rp21.959.567 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Uang muka internal	66.047.922	44.706.080
Biaya dibayar dimuka	3.835.184	10.450.793
Uang muka pekerjaan	39.759	17.387
Total	69.922.865	55.174.260

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment loss account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	10.120.639	-
Cadangan selama tahun berjalan	(10.120.639)	10.120.639
Saldo akhir tahun	-	10.120.639

Allowance for impairment loss represents individual impairment. Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment loss of other receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from impairment of other receivables as of December 31, 2015.

8. INVENTORIES

This account represents inventories owned by JMP, a subsidiary, consisting of land for development and residential houses, which amounted to Rp20,153,707 and Rp21,959,567 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Uang muka internal	66.047.922	44.706.080
Biaya dibayar dimuka	3.835.184	10.450.793
Uang muka pekerjaan	39.759	17.387
Total	69.922.865	55.174.260

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. DANA YANG DITETAPKAN PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Rekening khusus	1.064.017.216	604.798.152
Jaminan sindikasi bank:		
Pihak berelasi (Catatan 45)	202.499.800	130.667.718
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	4.650.728	4.390.033
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	329.171	156.443
Sub-total	207.479.699	135.214.194
Jaminan pelaksanaan:		
Pihak berelasi (Catatan 45)	162.122.340	16.350.000
Jaminan pembebasan tanah:		
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	31.855.067	32.110.503
PT Bank UOB Indonesia	12.100.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	8.800.000	6.800.000
Pihak berelasi (Catatan 45)	256.517	21.630.940
Sub-total	53.011.584	60.541.443
Total	1.486.630.839	816.903.789

Rekening khusus

Rekening khusus merupakan rekening atas pendapatan tol dari pengoperasian ruas JORR Seksi S setelah dikurangi biaya operasional dan pemeliharaan yang dipisahkan dan dimasukkan dalam rekening khusus sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80.1/KPTS/M/ 2013 tanggal 25 Februari 2013 (Catatan 46h).

10. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

31 Desember/December 31,	
2015	2014
	<i>Appropriated account</i>
	<i>Syndicated bank guarantee: Related parties (Note 45)</i>
	<i>Third parties</i>
	<i>PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Performance bond: Related parties (Note 45)</i>
	<i>Land acquisition guarantee: Third parties</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk PT Bank UOB Indonesia PT Bank Bukopin Tbk</i>
	<i>Related parties (Note 45)</i>
	<i>Sub-total</i>
	Total

Appropriated account

Appropriated account represents account derived from operational income of JORR Section S after deduction of operational and maintenance expenses which were separated and transferred to a specific account in accordance with the Decision Letter of the Minister of Public Works No.80.1/KPTS/M/2013 dated February 25, 2013 (Note 46h).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

Perusahaan asosiasi/ Associated company	Status/Status	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ Carrying value at beginning of year	Perubahan selama periode berjalan/ Changes in current period			Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ Carrying value at end of year
				Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Additions (deduction) of investment	Bagian laba (rugi) bersih/ Portion in net profit (loss)	Penerimaan dividen/ Dividend received	
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	-	-	-	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30,00	16.914.266	-	-	-	16.914.266
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/Operate	25,00	8.857.225	(104.575)	1.075.496	(1.025.997)	8.802.149
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	20,00	9.436.000	-	-	-	9.436.000
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/Operate	21,24	162.488.046	(15.239)	(5.273.653)	-	157.199.154
Sub-total			254.482.537	(119.814)	(4.198.157)	(1.025.997)	249.138.569
Dikurangi/Deducted:							
Penurunan nilai penyertaan pada CBMP/ Impairment of investment in CBMP			(56.786.999)				(56.786.999)
Penurunan nilai penyertaan pada CGMN/ Impairment of investment in CGMN			(16.914.265)				(16.914.265)
Penurunan nilai penyertaan pada BMU/ Impairment of investment in BMU			(9.435.999)				(9.435.999)
Sub-total			(83.137.263)				(83.137.263)
Total			171.345.274				166.001.306

31 Desember 2014/December 31, 2014

Perusahaan asosiasi/ Associated company	Status/Status	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ Carrying value at beginning of year	Perubahan Selama periode berjalan/ Changes in current period			Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ Carrying value at end of year
				Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Additions (deduction) of investment	Bagian laba (rugi) bersih/ Portion in net profit (loss)	Penerimaan dividen/ Dividend received	
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	-	-	-	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30,00	16.914.266	-	-	-	16.914.266
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/Operate	25,00	8.976.442	-	1.030.628	(1.149.845)	8.857.225
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	20,00	9.436.000	-	-	-	9.436.000
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/Operate	21,24	170.260.633	-	(7.772.587)	-	162.488.046
Sub-total			262.374.341	-	(6.741.959)	(1.149.845)	254.482.537
Dikurangi/Deducted:							
Penurunan nilai penyertaan pada CBMP/ Impairment of investment in CBMP			(56.786.999)				(56.786.999)
Penurunan nilai penyertaan pada CGMN/ Impairment of investment in CGMN			(16.914.265)				(16.914.265)
Penurunan nilai penyertaan pada BMU/ Impairment of investment in BMU			(9.435.999)				(9.435.999)
Sub-total			(83.137.263)				(83.137.263)
Total			179.237.078				171.345.274

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)	
2015					2015
IT	48.161.217	2.295.800	18.508.317	4.301.989	IT
TLKJ	1.540.010.346	1.049.052.410	132.698.723	(24.828.876)	TLKJ
2014					2014
IT	49.971.459	2.341.175	16.974.352	4.103.991	IT
TLKJ	1.483.635.757	967.848.945	216.151.099	(36.653.630)	TLKJ

CBMP

CBMP didirikan berdasarkan Akta No. 50, tanggal 11 Desember 1995 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CBMP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi E2-E3-N (Cikunir-Cakung-Cilincing-Tanjung Priok) untuk jangka waktu 33 tahun yang berakhir pada tahun 2028, Perusahaan memiliki 56.787.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp56.787.000 yang merupakan 34,83% kepemilikan.

Pembangunan jalan tol oleh CBMP dibiayai dari fasilitas pinjaman sindikasi bank. Krisis ekonomi telah menyebabkan ketidakpastian terhadap kemampuan CBMP dalam menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan dalam merealisasikan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan jalan tol tahap konstruksi. Restrukturisasi perbankan yang dilakukan terhadap sebagian dari kreditur CBMP telah mengakibatkan penghentian pelaksanaan pembangunan jalan tol. Adanya surat Perusahaan kepada CBMP No. AA.02.1009 tanggal 25 Juli 2000 mengenai pengakhiran PKP No. 96 tanggal 16 Desember 1995 mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CBMP pada tahun 2000 sebesar Rp56.786.999.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET
(continued)**

Additional information as of December 31, 2015 and 2014 and for the years then ended on the investments in associates is as follows:

CBMP

CBMP was established based on the Deed No.50, dated December 11, 1995, of Notary Siti Pertrwi Henny Singgih, S.H. The investment in CBMP was made in relation to the construction and operation of JORR toll road Section E2-E3-N (Cikunir-Cakung-Cilincing-Tanjung Priok) for a period of 33 years ending in 2028. The Company owns 56,787,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp56,787,000, representing 34.83% ownership.

Toll road construction by CBMP was financed by loan facilities from a banking syndicate. The economic crisis created an uncertainty about the ability of CBMP to settle its liabilities at the maturity date and in using its loan facilities to finance the toll road construction progress. A banking restructuring conducted by certain of CBMP's creditors resulted to the stoppage of toll road construction. The Company issued Letter No. AA.02.1009, dated July 25, 2000, to CBMP regarding the termination of the Concession Agreement No. 96, dated December 16, 1995. As a consequence of this termination, the Company's investment in the associate company has no economic value. The Company has recognized loss on impairment of the investment shares of CBMP in 2000 amounting to Rp56,786,999.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

CGMN

CGMN didirikan berdasarkan Akta No. 300, tanggal 22 Desember 1993 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., juncto Akta No. 67 tanggal 7 Juli 1994 dari Notaris Sri Laksmi Damayanti, S.H. Penyertaan pada CGMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek-Padalarang. Perusahaan memiliki 5.310 saham dengan nilai nominal Rp1.841 per lembar saham atau setara dengan Rp9.775.710 yang merupakan 30% kepemilikan.

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. KU.201-Mn/68 tanggal 4 Maret 1996 dan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1562/A/52/0496 tanggal 18 April 1996, Perusahaan memperoleh pengalihan *Intellectual Property Rights* (IPR) dalam bentuk disain proyek jalan tol Cikampek – Padalarang sebesar UK Poundsterling 4.700.000 atau setara dengan Rp16.914.266 sebagai Tambahan Modal Disetor Pemerintah pada Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan mengalihkan IPR tersebut kepada CGMN sebagai penyertaan saham Perusahaan di CGMN. Berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Perusahaan dengan CGMN, IPR tersebut dinilai setara dengan US\$8.530.000. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CGMN tanggal 10 Juli 1998 mengenai Peningkatan Modal Disetor, kepemilikan saham pada CGMN sejumlah 8.530 lembar saham dengan nilai nominal US\$8.530.000 atau setara dengan Rp16.914.266.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CGMN No. AA.HK01.1273 tanggal 25 Juli 2001 mengenai pengakhiran PKP No. 297 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia (Menkimpraswil) No. 417 tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 321/KPTS/1994, tanggal 24 Oktober 1994 mengenai Pemberian Izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek - Padalarang kepada Perusahaan dalam bentuk usaha patungan dengan CGMN mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CGMN sebagai beban tahun 2001 sebesar Rp16.914.266.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

CGMN

CGMN was established based on the Deed No. 300, dated December 22, 1993, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in conjunction with the Deed No. 67 dated July 7, 1994 of Notary Sri Laksmi Damayanti, S.H. The investment in CGMN was made in relation to the construction and operation of the Cikampek – Padalarang toll road project. The Company owns 5,310 shares at par value of Rp1,841 per share or equivalent to Rp9,775,710 representing 30% ownership.

Based on the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. KU.201-Mn/68 dated March 4, 1996 and the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1562/A/52/0496 dated April 18, 1996, the Company obtained a transfer of “Intellectual Property Rights (IPR)” in the form of project design of Cikampek – Padalarang toll road amounting to Great Britain Poundsterling 4,700,000 or equivalent to Rp16,914,266 as additional paid-in capital from the Government to the Company. The Company then transferred the IPR to CGMN as an investment by the Company to CGMN. Based on the joint venture agreement between the Company and CGMN, the IPR was valued at US\$8,530,000. According to the decision during the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by CGMN on July 10, 1998 regarding the increase in paid up capital, the Company owns 8,530 shares at par value of US\$8,530,000 or equal to Rp16,914,266.

On July 25, 2001, based on the Company’s Letter No. AA.HK01.1273 to CGMN regarding termination of the Concession Agreement No. 297 in order to implement the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia No. 417 dated July 18, 2001 regarding cancellation of the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 321/KPTS/1994 dated October 24, 1994 regarding the Granting of license to Concession Agreement to the Company to operate the Cikampek - Padalarang toll road in the form of a joint venture with CGMN. Due to such termination, the investment in CGMN has no economic value. The Company recognized loss on the permanent impairment of this investment in shares of CGMN in 2001 amounting to Rp16,914,266.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

IT

IT didirikan berdasarkan akta notaris No. 69 tanggal 14 Juni 1995 dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., dalam rangka pengusahaan jasa sewa ruang perkantoran dan tempat istirahat di ruas tol. Anggaran dasar IT telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 4 September 2014 dari Lumassia, S.H. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-27882.40.22.2014 tanggal 4 September 2014. IT berdomisili di Jakarta.

Perusahaan memiliki 6.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp6.250.000, yang merupakan 25% kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2015.

BMU

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 Februari 1997 dari Notaris Sri Rahayu Sedyono, S.H. Penyertaan pada BMU dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ciawi-Sukabumi. Perusahaan memiliki 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.359 per lembar saham atau setara dengan Rp9.436.000 yang merupakan 20% kepemilikan.

Pemegang saham mayoritas BMU tidak dapat memberi kepastian atas pembangunan ruas jalan tol yang telah disetujui sesuai dengan PKP. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada BMU sebagai beban tahun 2005 sebesar Rp9.435.999.

TLKJ

TLKJ didirikan berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 19 Januari 2006 dari Agus Madjid, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Cinere-Jagorawi. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03269.HT.01.01 tanggal 7 Februari 2006.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

IT

PT Ismawa Trimitra was established based on notarial deed No. 69 dated June 14, 1995 of Imas Fatimah, S.H., aimed to develop services in office spaces and rest area spaces for rental. IT's articles of association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Lumassia, S.H. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27882.40.22.2014 dated September 4, 2014. IT is domiciled in Jakarta.

The Company owns 6,250,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp6,250,000, which represent 25% ownership as of December 31, 2015.

BMU

BMU was established based on the Deed No. 5 dated February 17, 1997 of Notary Sri Rahayu Sedyono, S.H. The investment in BMU was made in relation to the construction and operation of the Ciawi-Sukabumi toll road project. The Company owns 4,000 shares at par value Rp2,359 per share or equivalent to Rp9,436,000, which represent of 20% ownership.

Since the majority shareholders of BMU could not give assurance regarding the toll road development as agreed under the Concession Agreements, the Company recognized loss on impairment of this investment in 2005 amounting to Rp9,435,999.

TLKJ

TLKJ was established based on notarial deed No. 18 dated January 19, 2006 of Agus Madjid, S.H., aimed to develop Cinere-Jagorawi toll road. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03269.HT.01.01 dated February 7, 2006.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

TLKJ (lanjutan)

Anggaran Dasar TLKJ telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 76 tanggal 29 November 2012 dari Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-42622 tanggal 30 November 2012. TLKJ berdomisili di Jakarta.

Perusahaan memiliki 131.688 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp131.688.000, yang merupakan 21,24% kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2015.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

TLKJ (continued)

TLKJ's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 76 dated November 29, 2012 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-42622 dated November 30, 2012. TLKJ is domiciled in Jakarta.

The Company owns 131,688 shares at par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp131,688,000, which represent 21.24% ownership as of December 31, 2015.

12. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS – NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	7.694.209	-	-	-	7.694.209
Gedung kantor dan bangunan lain	224.424.076	22.910.905	66.214	-	247.268.767
Peralatan operasi dan kantor	804.614.881	120.851.102	872.605	(495.165)	924.098.213
Kendaraan	58.985.794	5.963.585	6.365.715	-	58.583.664
Sub-total	1.095.718.960	149.725.592	7.304.534	(495.165)	1.237.644.853
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Peralatan tol	163.282.860	-	-	-	163.282.860
<u>Aset dalam pelaksanaan</u>	198.124.805	339.006.336	5.483.938	(131.283.613)	400.363.590
Total	1.457.126.625	488.731.928	12.788.472	(131.778.778)	1.801.291.303
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Gedung kantor dan bangunan lain	83.461.364	11.394.959	685.497	-	94.170.826
Peralatan operasi dan kantor	628.801.420	111.406.186	921.552	(13.754)	739.272.300
Kendaraan	33.800.975	8.071.864	5.142.154	-	36.730.685
Sub-total	746.063.759	130.873.009	6.749.203	(13.754)	870.173.811
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Peralatan tol	9.377.983	7.896.716	-	-	17.274.699
Total	755.441.742	138.769.725	6.749.203	(13.754)	887.448.510
Nilai Buku Neto	701.684.883				913.842.793

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.329.787	4.364.422	-	-	7.694.209	Land rights
Gedung kantor dan bangunan lain	200.584.547	23.839.529	-	-	224.424.076	Office and other buildings
Peralatan operasi dan kantor	671.499.525	146.453.043	13.476.252	138.565	804.614.881	Operational and office equipment
Kendaraan	50.486.084	14.539.003	6.039.293	-	58.985.794	Vehicle
Sub-total	925.899.943	189.195.997	19.515.545	138.565	1.095.718.960	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Peralatan tol	163.282.860	-	-	-	163.282.860	Toll equipments
<u>Aset dalam konstruksi</u>	130.159.479	124.800.532	-	(56.835.206)	198.124.805	<u>Construction in progress</u>
Total	1.219.342.282	313.996.529	19.515.545	(56.696.641)	1.457.126.625	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung kantor dan bangunan lain	74.644.068	8.817.296	-	-	83.461.364	Office and other buildings
Peralatan operasi dan kantor	524.087.660	118.089.848	13.376.088	-	628.801.420	Operational and office equipment
Kendaraan	29.105.577	7.852.071	3.156.673	-	33.800.975	Vehicle
Sub-total	627.837.305	134.759.215	16.532.761	-	746.063.759	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Peralatan tol	140.858	9.237.125	-	-	9.377.983	Toll equipments
Total	627.978.163	143.996.340	16.532.761	-	755.441.742	Total
Nilai Buku Neto	591.364.119				701.684.883	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Beban tol dan usaha lainnya (Catatan 39)	78.374.403	94.835.830	Toll and other operating expenses (Note 39)
Beban umum dan administrasi (Catatan 40)	60.395.322	49.160.510	General and administrative expenses (Note 40)
Total	138.769.725	143.996.340	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat penyelesaian atas penambahan aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Penyelesaian/ Percentage of Completion		
	2015	2014	
Gedung kantor	93%	50%	Other buildings Facility
Sarana pelengkap	50%	81%	

Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Raya, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Himalaya Pelindung dan PT Asuransi Sinar Mas, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp368.213.937 pada tahun 2015. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details additional of property and equipment under construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Raya, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Himalaya Pelindung dan PT Asuransi Sinar Mas, with total coverage amounting to Rp368,213,937 in 2015. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan properti investasi yang dimiliki oleh JMP, entitas anak.

13. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents investment properties owned by JMP, a subsidiary.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					At cost
Properti investasi	-	85.016.445	-	85.016.445	Investment properties
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Properti investasi	-	681.335	-	681.335	Investment properties
Nilai Buku Neto	-			84.335.110	Net Book Value

Penyusutan sebesar Rp681.335 (Catatan 40) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibebankan pada akun beban tol dan usaha lainnya.

Depreciation amounting to Rp681,335 (Note 40) for the year ended December 31, 2015 was charged to toll and other operating expenses.

Properti investasi terutama merupakan investasi pada bangunan yang terletak di TB Simatupang dan Hayam Wuruk, Jakarta. Properti investasi tersebut disewakan.

Investment properties represent investment in land and buildings located at TB Simatupang and Hayam Wuruk, Jakarta. These investment properties are rented.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	28.212.135.198	1.572.912.134	67.636.737	-	29.717.410.595	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	4.270.730.701	582.391.629	432.007	-	4.852.690.323	Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	23.941.404.497				24.864.720.272	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	25.541.535.264	2.670.599.934	-	-	28.212.135.198	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	3.581.909.520	688.821.181	-	-	4.270.730.701	Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	21.959.625.744				23.941.404.497	Net Book Value

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, mulai tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp582.391.629 dan Rp688.821.181 (Catatan 39) dan dibebankan sebagai bagian dari beban tol dan usaha lainnya untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol - aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp485.046.029.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol lainnya pada tanggal 31 Desember 2015.

14. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions to the Group, with details as follows:

Based on the Group's management assessment, starting January 1, 2015, the Group decided to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the straight line method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Amortization of toll road concession rights for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp582,391,629 and Rp688,821,181 (Note 39) and charged to toll and other operating expenses for the toll road section that already operated.

The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress for the years ended December 31, 2015 amounted to Rp485,046,029.

Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the toll road concession rights as of December 31, 2015.

The Group's Management believes that there was no impairment in the value of other toll road concession rights as of December 31, 2015.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

Rincian aset tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

15. OTHER INTANGIBLE ASSETS

The details of other intangible assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						At cost
Tanah pra-konstruksi	2.141.969.107	1.793.409.169	3.833.500	-	3.931.544.776	Pre-construction land
Perangkat lunak	60.206.766	25.037.827	-	(11.134.315)	74.110.278	Software
Sub-total	2.202.175.873	1.818.446.996	3.833.500	(11.134.315)	4.005.655.054	Sub-total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak (Catatan 39)	32.232.514	16.353.172	-	-	48.585.687	Software (Note 39)
Nilai Buku Neto	2.169.943.359				3.957.069.367	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						At cost
Tanah pra-konstruksi	630.024.173	1.511.944.934	-	-	2.141.969.107	Pre-construction land
Perangkat lunak	32.936.993	27.269.773	-	-	60.206.766	Software
Sub-total	662.961.166	1.539.214.707	-	-	2.202.175.873	Sub-total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	21.842.630	10.389.884	-	-	32.232.514	Software
Nilai Buku Neto	641.118.536				2.169.943.359	Net Book Value

16. GOODWILL

Saldo goodwill merupakan selisih antara nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan, dengan detail sebagai berikut:

16. GOODWILL

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of the following companies acquired from third parties and the total acquisition price:

31 Desember/December 31,

	2015	2014	
Nilai tercatat			Carrying amount
PT Marga Nujyasumo Agung	36.879.508	36.879.508	PT Marga Nujyasumo Agung
PT Marga Kunciran Cengkareng	2.120.709	2.120.709	PT Marga Kunciran Cengkareng
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	2.848.350	2.848.350	PT Jasa Layanan Pemeliharaan
Total	41.848.567	41.848.567	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET KEUANGAN LAINNYA

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk di jual yang dicatat sebagai harga perolehan dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/Entity	Status/Status	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Rp	%	Rp	%
PT Jakarta Lingkar Barat Satu (JLB)	Operasi/ Operating	180.632.000	19,10	180.632.000	19,10
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi/ Operating	28.000.000	1,94	28.000.000	1,94
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Operasi/ Operating	20.000.000	5,26	20.000.000	5,26
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	9.500.000	4,75	9.500.000	10,00
PT Margabumi Matraraya (MBMR)	Operasi/ Operating	-	-	5.500.000	4,92
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	4.725.000	15,00	4.725.000	15,00
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi/ Not Yet Operating	4.143.438	2,47	4.143.438	2,47
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi/ Operating	3.332.000	1,47	3.332.000	1,47
PT Jatim Marga Utama (JMU)	Belum Operasi/ Not Yet Operating	3.000.000	7,00	3.000.000	7,00
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	2.780.862	8,33	2.780.862	8,33
PT Marga Net One Limited (MNOL)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	15.291	10,00	15.291	10,00
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Belum Operasi/ Not Yet Operating	90.000.000	12,00	-	-
Total		346.128.591		261.628.591	
Dikurangi/Deducted:					
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNB/ Impairment of Investment in MNB		(9.499.999)		(9.499.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada CMSP/ Impairment of Investment in CMSP		(4.724.999)		(4.724.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MME/ Impairment of Investment in MME		(2.780.860)		(2.780.860)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNOL/ Impairment of Investment in MNOL		(15.289)		(15.289)	
		(17.021.147)		(17.021.147)	
Neto/Net		329.107.444		244.607.444	

a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)

Perusahaan telah melakukan pengakhiran kerjasama penyelenggaraan jalan tol JORR Seksi W1 dan pencabutan izin kerjasama dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80/KPTS/1997 tanggal 4 April 1997 sehubungan dengan tidak adanya kejelasan kelanjutan pembangunan proyek jalan tol JORR W-1. Menunjuk surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL.0103-Mn/271 tanggal 31 Maret 2005, Menteri Pekerjaan Umum meminta Perusahaan dan JLB melakukan penilaian kembali tentang kelayakan untuk melanjutkan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan ruas jalan tol JORR Seksi W-1.

17. OTHER FINANCIAL ASSETS

The Company has investment in shares categorized as available-for-sale financial asset that accounted for at cost with details as follow:

Entitas/Entity	Status/Status	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Rp	%	Rp	%
PT Jakarta Lingkar Barat Satu (JLB)	Operasi/ Operating	180.632.000	19,10	180.632.000	19,10
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi/ Operating	28.000.000	1,94	28.000.000	1,94
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Operasi/ Operating	20.000.000	5,26	20.000.000	5,26
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	9.500.000	4,75	9.500.000	10,00
PT Margabumi Matraraya (MBMR)	Operasi/ Operating	-	-	5.500.000	4,92
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	4.725.000	15,00	4.725.000	15,00
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi/ Not Yet Operating	4.143.438	2,47	4.143.438	2,47
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi/ Operating	3.332.000	1,47	3.332.000	1,47
PT Jatim Marga Utama (JMU)	Belum Operasi/ Not Yet Operating	3.000.000	7,00	3.000.000	7,00
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	2.780.862	8,33	2.780.862	8,33
PT Marga Net One Limited (MNOL)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	15.291	10,00	15.291	10,00
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Belum Operasi/ Not Yet Operating	90.000.000	12,00	-	-
Total		346.128.591		261.628.591	
Dikurangi/Deducted:					
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNB/ Impairment of Investment in MNB		(9.499.999)		(9.499.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada CMSP/ Impairment of Investment in CMSP		(4.724.999)		(4.724.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MME/ Impairment of Investment in MME		(2.780.860)		(2.780.860)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNOL/ Impairment of Investment in MNOL		(15.289)		(15.289)	
		(17.021.147)		(17.021.147)	
Neto/Net		329.107.444		244.607.444	

a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)

The Company had terminated its cooperation in completing Toll Road JORR Section W1 and withdrawn its cooperation license in the Decree of the Minister of Public Works No. 80/KPTS/1997 dated April 4, 1997 since there's no clear intention to continue construction project of Toll Road JORR W-1. With reference to the Decree of the Minister of Public Works No. JL.0103-Mn/271 dated March 31, 2005, the Minister of Public Works asked the Company and JLB to conduct re-evaluation on the feasibility of continuing the cooperation in development of Toll Road JORR Section W-1.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

**a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)
(lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2007, JLB selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol JORR Seksi W-1, telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) JORR Seksi W-1 No. 02/PPJT/II/Mn/2007 dengan masa konsesi selama 35 tahun dan berlaku efektif sejak 2 Februari 2007. Berdasarkan perjanjian penyertaan saham pada JLB No. 2 tanggal 4 Februari 2009 dari Notaris Febrian, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan pada JLB dengan cara *in-kind* berupa bangunan Simpang Susun Penjaringan dengan nilai penyertaan sebesar Rp180.632.000 atau setara dengan 180.632 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham, atau setara dengan 23% penyertaan dari total saham ditempatkan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 18 tanggal 28 September 2009 dari Notaris Kartono, S.H., penyertaan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 19,1%.

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

MMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Oktober 1989 dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Penyertaan pada MMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Tangerang - Merak. Perusahaan memiliki 28.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp28.000.000 yang merupakan 8,68% kepemilikan. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 4 April 1995 dari Notaris Sutjipto, S.H., penyertaan saham Perusahaan pada MMS sebesar 14.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham telah dijamin oleh MMS sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh MMS.

17. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

**a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)
(continued)**

On February 2, 2007, JLB as the owner of concession rights of Toll Road JORR Section W1 has entered into Contract of Concession Toll Road JORR Section W-1, No. 02/PPJT/II/Mn/2007 with concession period of 35 years, effective on February 2, 2007. Based on agreement to investments in shares of JLB No. 2 dated February 4, 2009 from Notary Febrian, S.H., the Company participated in JLB by building Simpang Susun Penjaringan for participation value of Rp180,632,000 or equivalent to 180,632 shares with par value Rp1,000,000 per share, or equivalent to 23% participation from total issued share capital.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated September 28, 2009 by Notary Kartono, S.H., the Company's ownership was diluted to 19.1%.

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

MMS was established based on the Deed No.14 dated October 4, 1989 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The investment in MMS relates to the construction and operation of the Tangerang - Merak toll road. The Company originally owned 28,000,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp28,000,000, which represent 8.68% ownership. Based on the Deed No. 4 dated April 4, 1995 of Notary Sutjipto, S.H., the investment in MMS amounting to 14,000,000 shares with the par value of Rp1,000 (full amount) per share has been pledged by the Company in connection with syndicated credit facilities received by MMS.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS) (lanjutan)

Berdasarkan risalah RUPSLB dengan Akta No. 5 tanggal 9 Desember 2004 dari Notaris Hendra Karyadi, S.H., para pemegang lembar saham menyetujui penerbitan 921.310.773 lembar saham baru kepada pemegang obligasi konversi. Para pemegang saham lama menyatakan telah melepaskan hak masing-masing untuk membeli saham baru yang diterbitkan kepada pemegang obligasi konversi tersebut. Perubahan pemegang saham tersebut sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 1 Agustus 2005 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., mengenai perubahan pemegang saham MMS dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Administrasi Hukum Umum No. C-UM.02.01.14078, tanggal 23 September 2005, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi sebesar 1,94%.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS didirikan berdasarkan Akta No. 99 tanggal 26 Desember 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru-Juanda. Perusahaan memiliki 8.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp8.550.000 yang merupakan 15% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 717 tanggal 27 Juni 2007 dari Notaris Margaretha Dynawati, S.H., para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp380.000.000. Perusahaan hanya melakukan setoran modal sebesar Rp20.000.000 dari Rp48.000.000 yang ditetapkan. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi sebesar 5,26% yang merupakan 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp20.000.000.

17. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS) (continued)

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as included in the Deed No. 5 dated December 9, 2004 of Notary Hendra Karyadi, S.H., the shareholders agreed with the issuance of 921,310,773 new shares to convertible bondholders. The predecessor shareholders had already waived their rights to subscribe for new shares issued to the convertible bondholders. This change of shareholders, according to the Deed No. 11 dated August 1, 2005 of Notary Benny Kristianto, S.H., regarding the change of MMS shareholders, has been received by the Directorate General of General Law Administration, Department of Law and Human Rights under receipt No.C-UM.02.01.14078, dated September 23, 2005, as a consequence, the Company's ownership in MMS become 1.94%.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS was established based on the Deed No. 99 dated December 26, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMS was made in relation to the constructions and operations of the Waru-Juanda toll road project. The Company owns 8,550,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp8,550,000, which represent 15% ownership.

Based on the Deed No. 717 dated June 27, 2007 of Notary Margaretha Dynawati, S.H., the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp380,000,000. The Company had paid up capital amounted to Rp20,000,000 from total of Rp48,000,000. Therefore, the Company's ownership in CMS has become 5.26%, representing 20,000,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp20,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 21 Mei 2005 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan dan CMS mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang mengubah wewenang penyelenggaraan jalan tol Waru - Tanjung Perak menjadi kurang lebih 12 Km. Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan telah dialihkan menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara Pemerintah dengan CMS pada tanggal 12 Februari 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040. Jalan Tol Waru - Juanda telah beroperasi sejak bulan April 2008.

d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 2 Desember 1991 dari Notaris BRAY Mahyastoeti Notonogoro, S.H., juncto Akta No. 19 tanggal 4 Maret 1998 dari Agus Madjid, S.H. Penyertaan pada MNB dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol JORR Seksi S dan E1 (Pondok Pinang – Jagorawi – Cikunir). Perusahaan memiliki 1.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham atau setara dengan Rp13.500.000 yang merupakan 10% kepemilikan.

Anggaran Dasar MNB telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 25 Desember 2010 dari Ny. Ety Roeswitha Moelia, S.H.. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-06698 tanggal 3 Maret 2011.

Perusahaan memiliki 950 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.500.000 yang merupakan 4,75% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada MNB No. AA.HK.02.1143 tanggal 11 Agustus 2000, Perusahaan mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNB. Pengambilalihan proyek ini mengakibatkan penyertaan Perusahaan dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen tahun 2000 sebesar Rp9.499.999.

17. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
(continued)**

Based on the Deed No. 40 dated May 21, 2005 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company and CMS entered into a Joint Operation Agreement that changed the authority of Waru - Tanjung Perak toll road to become approximately 12 Km. On February 12, 2007, such Joint Operation Agreement has been changed to a Concession Rights Agreement between the Government and CMS with concession right until year 2040. Waru - Juanda toll road has been operating since April 2008.

d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB was established based on The Deed No. 9 dated December 2, 1991 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonogoro, S.H., in conjunction with the Deed No. 19 dated March 4, 1998 of Agus Madjid, S.H. The investment in MNB relates to the construction and operation of the JORR toll road Section S and E1 (Pondok Pinang – Jagorawi – Cikunir). The Company owns 1,350 shares at par value of Rp10,000 per share or equivalent to Rp13,500,000, which represent 10% ownership.

MNB's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 23 dated December 25, 2010 of Ny. Ety Roeswitha Moelia, S.H.. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-06698 dated March 3, 2011.

The Company has 950 shares with par value Rp10,000 per share or equivalent to Rp9,500,000, which represent 4.75% ownership.

Based on the Company's Letter No. AA.HK.02.1143 dated August 11, 2000 to MNB, the Company took over the JORR sections being built by MNB. As on consequence, the Company's investment in MNB has no more economic value, therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of its investment in year 2000 amounting to Rp9,499,999.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

e. PT Margabumi Matraraya (MBMR)

e. PT Margabumi Matraraya (MBMR)

MBMR didirikan berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 15 Februari 1991 dari Tawangningrum Purwono, S.H., juncto akta notaris No. 15 tanggal 13 Agustus 1997 dari Agus Hashim Admad, S.H., dalam rangka perusahaan ruas tol Surabaya-Gresik. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2-6158.HT.01.01.th.91 tanggal 28 Oktober 1991.

MBMR was established based on notarial deed No. 15 dated February 15, 1991 of Tawangningrum Purwono, S.H., in conjunction with notarial deed No. 15 dated August 13, 1997 of Agus Hashim Admad, S.H., with the aim to develop Surabaya-Gresik toll road. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6158.HT.01.01.th.91 dated October 28, 1991.

Anggaran Dasar MBMR telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 19 Desember 2014 dari Dra. EC. Inggriani Djojoseputro, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10184.40.21.2014 tanggal 23 Desember 2014. Berdasarkan akta Jual Beli Saham No. 28 tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di MBMR.

MBMR's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed Decision Statement in the Off-General Shareholders' Meeting No. 4 dated December 19, 2014 of Dra. EC. Inggriani Djojoseputro, S.H., regarding the increase of issued and paid in capital. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10184.40.21.2014 dated December 23, 2014. Based on Share Purchase Deed No. 28 dated June 17, 2015, the Company had sold all of its share ownership in MBMR.

f. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

f. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

CMSP didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 12 April 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMSP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi W2 (Kebon Jeruk – Pondok Pinang). Perusahaan memiliki 4.725.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.725.000 yang merupakan 15% kepemilikan.

CMSP was established based on the Deed No. 36 dated April 12, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMSP relates to operation of the JORR Section W2 (Kebon Jeruk – Pondok Pinang) toll road project. The Company owns 4,725,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp4,725,000, which represent 15% ownership.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CMSP No. AA.HK.02.820 tanggal 21 Juni 2000, dinyatakan mengenai pengambilalihan proyek dan pengakhiran PKP. Penyertaan Perusahaan pada CMSP ini dipandang sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2000 sebesar Rp4.724.999.

Based on the Company Letter No. AA.HK.02.820 dated June 21, 2000 to CMSP, regarding the takeover of the project and termination of Concession Agreement, the Company's investment in CMSP was deemed to have no economic value, therefore, the Company has recognized the loss caused by the impairment of this investment in 2000 amounting to Rp4,724,999.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

g. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 Juni 1997 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarako, S.H. Penyertaan pada MJT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru (Aloha) – Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 4.143.438 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.143.438 yang merupakan 5% kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai restrukturisasi MJT yang tercantum dalam Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H, No. 17 tanggal 20 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh 1.250.000 lembar saham dari hasil kapitalisasi atau konversi 20.000.000 saham baru sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 5.393.438 lembar saham atau setara dengan Rp5.393.438. Selain itu, MJT juga mengeluarkan saham baru dari saham portepel sebanyak 110.458.000 lembar saham. Perusahaan tidak ambil bagian dalam tambahan setoran modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 2,47%. Pemerintah dan MJT telah menandatangani PPJT pada tanggal 19 Juli 2007 dengan masa konsesi hingga tahun 2047.

h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

BMN didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 April 1993 dari Notaris Mestariyana Habie, S.H. Penyertaan pada BMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ujung Pandang yaitu Jalan Satando - Simpang Urip Sumoharjo/Petta Rani (tahap I) - Jalan Sultan Alauddin (tahap II). Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 5 September 1998, Perusahaan memiliki 3.332 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp3.332.000 yang merupakan 10% kepemilikan.

17. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

g. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT was established based on the Deed No. 18 dated June 6, 1997 of Notary Enimarya Agoes Suwarako, S.H. The investment in MJT relates to the construction and operation of the Waru (Aloha) - Tanjung Perak toll road project. The Company originally owned 4,143,438 shares at par value of Rp1,000 (full amount), amounting to Rp4,143,438, which represent 5% ownership.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, regarding MJT restructuring, as included in the Deed No. 17 dated October 20, 2004 of Notary Adrian Djuaini, S.H, the Company acquired 1,250,000 shares from capitalization or conversion of convertible bond to 20,000,000 new shares, hence, the Company's shares became 5,393,438 shares or equivalent to Rp5,393,438. In addition, MJT issued new shares from its portfolio of 110,458,000 shares. The Company did not increase its investment so that the Company's ownership decreased to 2.47%. The Government and MJT have entered into Concession Rights Agreement on July 19, 2007 with concession period until year 2047.

h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

BMN was established based on the Deed No. 20 dated April 12, 1993 of Notary Mestariyana Habie, S.H. The investment in BMN was made in relation to the construction and operation of the Ujung Pandang toll roads that is Jalan Satando - Urip Sumoharjo Interchange/Petta Rani (phase I) - Jalan Sultan Alauddin (phase II). Based on the Deed No. 25 dated September 5, 1998, the Company owns 3,332 shares at par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp3,332,000, which represent 10% ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

**h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)
(lanjutan)**

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994 dan Akta No. 322 tanggal 29 Agustus 1994, dari Notaris Mestariany Habie, S.H., menyatakan bahwa BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 tahun untuk tahap I dan tahap II akan ditentukan kemudian namun tidak lebih dari 30 tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya. Ruas jalan tol Ujung Pandang tahap I dan II telah dioperasikan sejak tahun 1998.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar BMN yang tercantum dalam Akta Karin Christiana Basoeki, S.H, No.13 tanggal 16 Mei 2008 terdapat peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor perusahaan. Dengan adanya perubahan tersebut penyertaan saham Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 1,47%.

i. PT Jatim Marga Utama (JMU)

JMU didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 27 Desember 2002 dari Notaris Rosida, S.H., Perusahaan memiliki 12.858 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp12.858.000 yang merupakan 30% kepemilikan.

JMU merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah Jawa Timur. Perusahaan patungan ini didirikan dengan maksud untuk meneruskan kelanjutan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto yang telah terhenti setelah Menkimpraswil mencabut izin konsesi yang diberikan kepada PT Marga Nujyasumo Agung (MNA) melalui surat Menkimpraswil No.418/KPTS/M/2001 tanggal 18 Juli 2001. Setelah Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali dari Menkimpraswil pada tanggal 31 Maret 2005, maka hak penyelenggaraan jalan tol dikembalikan kepada MNA. Sebagai akibatnya, JMU tidak lagi terlibat dalam proyek jalan tol tersebut. Pada tanggal 8 Mei 2007, JMU ikut serta dalam penyertaan saham TJP untuk proyek jalan tol Gempol Pasuruan dengan kepemilikan sebesar 20%.

17. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

**h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)
(continued)**

The Decree of the Minister of Public Work No. 276/KPTS/1994 dated August 26, 1994 and the Deed No. 322 dated August 29, 1994 of Notary Mestariany Habie, S.H., states that BMN would operate phase I of the toll road for 30 years and phase II will be decided later but not for a period longer than 30 years for the operation of either part or all of the toll road. Phase I and Phase II of the Ujung Pandang toll road has been operating since 1998.

Based on amended the Article of Association of BMN as stated on the Deed No.13 dated May 16, 2008 of notary Karin Christiana Basoeki, S.H, there was an increase in BMN's authorized, issued and fully paid in capital. As result of such amendment, the Company's investment in shares has been diluted to 1.47%.

i. PT Jatim Marga Utama (JMU)

JMU was established based on the Deed No. 25 dated December 27, 2002 of Notary Rosida, S.H., The Company owns 12,858 shares at a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp12,858,000, which represent 30% ownership.

JMU is a joint venture company with Local Government of East Java. JMU was established in order to continue the construction of the Surabaya - Mojokerto toll road project that was suspended after the Minister of Settlement and Regional Infrastructure cancelled the concession granted to PT Marga Nujyasumo Agung (MNA) as stated in its Letter No.418/KPTS/M/2001 dated July 18, 2001. After the Supreme Court refused the application for Judicial Review of Minister of Settlement and Regional Infrastructure, dated March 31, 2005, the concession rights have been returned to MNA. As a result, JMU is not longer involved in such toll road project. On May 8, 2007, JMU participated in investment in shares of TJP to develop toll road project of Gempol Pasuruan, with ownership of 20%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

i. PT Jatim Marga Utama (JMU) (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara RUPS JMU tanggal 6 Mei 2013, pemegang saham JMU memutuskan penurunan modal dasar menjadi Rp150.000.000 (sebelumnya Rp171.400.000) dan modal disetor menjadi Rp40.502.000.000 yang terdiri dari kepemilikan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.502.000.000 atau setara dengan 93%, dan Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan 7%. Penurunan tersebut akibat dari penghapusan piutang modal disetor ke Perusahaan sebesar Rp9.858.000. Perusahaan mereklasifikasi nilai saldo penyertaan sebesar Rp3.000.000 ke akan Aset Keuangan Lainnya sejak bulan Agustus 2014.

j. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME didirikan berdasarkan Akta No. 96 tanggal 30 Mei 1997 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada MME dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang - Demak. Perusahaan memiliki 1.154.364 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.409 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.780.862 yang merupakan 8,33% kepemilikan.

Berdasarkan Surat No. 001/SPK-DIR/2003 tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan dan MME sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 58 tanggal 25 Februari 1998. Pengakhiran PKP ini mengakibatkan penyertaan pada perusahaan ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen tahun 2002 sebesar Rp2.780.861.

k. PT Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL didirikan berdasarkan hukum Negara Bangladesh sebagaimana termuat dalam Incorporated Under The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (*Private Company Limited By Shares*) dan *Memorandum of Association of Marga Net One Limited* tanggal 29 Februari 2003 *juncto Certificate of Incorporation No. C-50732 (1027)/ 2003* tanggal 11 Oktober 2003 yang dikeluarkan *Registrar of Joint Stock Companies Bangladesh*.

17. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

i. PT Jatim Marga Utama (JMU) (continued)

Based on Minutes of General Meeting of Shareholders of JMU dated May 6, 2013, JMU's shareholders decreased its authorized capital to Rp150,000,000, previously Rp171,400,000 and paid in capital to Rp40,502,000,000 with ownership consisting of East Java Provincial Government amounting to Rp37,502,000,000 or equivalent to 93% ownership, and the Company amounting to Rp3,000,000,000 or equivalent to 7% ownership. The decrease was a result of the write off of the paid in capital receivables from the Company amounting to Rp9,858,000. The company reclassified the balance of investment amounting to Rp3,000,000 to Other Financial Assets since August 2014.

j. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME was established based on the Deed No. 96 dated May 30, 1997 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in MME relates to the construction and operation of the Semarang - Demak toll road. The Company owns 1,154,364 shares at par value of Rp2,409 (full amount) per share or equivalent to Rp2,780,862, which represent 8.33% ownership.

Based on Letter No. 001/SPK-DIR/2003 dated January 6, 2003, the Company and MME agreed to terminate the Concession Rights Agreement No. 58 dated February 25, 1998. The result of such termination of Concession Rights Agreement caused the Company's investment to have no economic value, therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of the investment in year 2002 amounting to Rp2,780,861.

k. PT Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL was established based on the Law of Bangladesh as stated in The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (Private Company Limited by Shares) and Memorandum of Association of Marga Net One Limited dated February 29, 2003, in conjunction with Certificate of Incorporation No. C-50732(1027)/ 2003 dated October 11, 2003, issued by the Bangladesh Registrar of Joint Stock Companies.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

**k. PT Marga Net One Limited (MNOL)
(lanjutan)**

Berdasarkan Memorandum of Association of MNOL tanggal 29 Februari 2003, Perusahaan memiliki 200 lembar saham dengan nominal TK 100 (mata uang Taka penuh) per lembar saham atau 10% kepemilikan dan setoran modal sejumlah US\$1.800 atau setara dengan Rp15.291 yang dilakukan pada tanggal 2 September 2003.

Perusahaan sepakat melakukan kerjasama pemberian jasa teknik dalam manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas dan manajemen pemeliharaan atas pengelolaan dan pengoperasian jembatan tol Jamuna di Bangladesh selama 5 tahun.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MNOL sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan sebagai beban tahun 2006 sebesar Rp15.290.

l. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 2 Oktober 2015 dari Mala Mukti, S.H., LL.M, dalam rangka pengoperasian kereta cepat Jakarta-Bandung. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2460435.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

Perusahaan memiliki 90.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp90.000.000 yang merupakan 12% dari kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2015.

17. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

**k. PT Marga Net One Limited (MNOL)
(continued)**

Based on the Memorandum of Association of MNOL dated February 29, 2003, the Company owns 200 shares at par value of TK 100 (full Taka amount) per share or 10% ownership and subscribed to paid in capital amounting to US\$1,800 or equivalent to Rp15,291 on September 2, 2003.

The Company agreed to render technical services by providing a management of toll collection, traffic management, and management of maintenance for the operations of the Jamuna toll bridge in Bangladesh for 5 years.

The Company has identified that the investment in MNOL does not have any expected future economic benefit and, therefore, the Company recognized the loss on impairment its investment in 2006 amounting to Rp15,290 as an expense.

l. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI was established based on notarial deed No. 21 dated October 2, 2015 from notary Mala Mukti, S.H., LL.M, for Jakarta-Bandung high speed train operation. Deeds of establishment were legalized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-2460435.AH.01.01 year 2015 dated October 12, 2015.

The Company has 90,000 shares with par value Rp1,000 per share or equivalent to Rp90,000,000 which is 12% of the ownership as of December 31, 2015.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Uang muka kontraktor	956.729.777	71.479.161	Advances for contractors
Jaminan	27.519.100	28.701.943	Guarantees
Aset diambil alih	34.203.915	34.203.915	Foreclosed assets
Jalan tol ruas Surabaya - Gempol			Surabaya - Gempol toll road
Seksi Porong - Gempol	12.027.508	12.027.508	Porong - Gempol Section
Lainnya	2.956.886	4.208.725	Others
Total aset lain-lain	1.033.437.186	150.621.252	Total other assets
Penyisihan penurunan nilai aset	(26.302.053)	(26.302.053)	Allowance for impairment losses
Neto	1.007.135.133	124.319.199	Net

a. Uang muka kontraktor

Merupakan uang muka kontraktor dan konsultan dalam rangka pembangunan jalan tol, pelapisan ulang, pengadaan peralatan jalan tol dan pengadaan jalan lain yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas kemajuan pekerjaan kontraktor dan konsultan.

a. Advances for contractors

Represents down payments to contractors and consultants for toll road construction, overlay, toll road equipment procurement and other road procurements and are calculated from the invoice of working progress from the contractors and consultants.

b. Jaminan

Merupakan garansi bank yang ditempatkan Perusahaan selaku pemegang hak perusahaan jalan tol sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol.

b. Guarantee

This represents bank guarantee which was placed by the Company as the winner of concession right of toll road, as a guarantee of execution and completion of the toll road construction.

c. Aset diambil alih

c. Foreclosed assets

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Ruas tol Semarang - Demak (MME)	20.129.778	20.129.778	Semarang - Demak toll road (MME)
Ruas tol Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya)	12.000.000	12.000.000	Cileunyi - Nagrek toll road (PT Wijaya Karya)
Ruas tol Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074.137	2.074.137	Pandaan - Pasuruan toll road (PT Giri Adya Sejati)
Sub total	34.203.915	34.203.915	Sub total
Penyisihan penurunan nilai aset:			Allowance for impairment losses:
Ruas tol Porong - Gempol	(12.227.916)	(12.227.916)	Porong - Gempol toll road
Ruas tol Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya)	(12.000.000)	(12.000.000)	Cileunyi - Nagrek toll road (PT Wijaya Karya)
Ruas tol Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	(2.074.137)	(2.074.137)	Pandaan - Pasuruan toll road (PT Giri Adya Sejati)
Sub total	(26.302.053)	(26.302.053)	Sub total
Neto	7.901.862	7.901.862	Net

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

d. Jalan Tol Ruas Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol

Jalan tol Seksi Porong - Gempol merupakan bagian dari jalan tol Surabaya - Gempol yang mengalami dampak dari musibah genangan lumpur PT Lapindo Brantas sehingga mengakibatkan tidak berfungsinya jalan tol tersebut (Catatan 47b).

Sehubungan dengan dilakukannya penutupan sebagian jalan tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol pada tanggal 11 Juli 2006, dan ditindaklanjuti dengan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. 297/KPTS/M/2006 tanggal 11 Agustus 2006 tentang Pencabutan Sementara Status Sebagai Jalan Tol Sebagian Ruas Jalan Tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol, Perusahaan mencatat aset jalan tol seksi Porong - Gempol kedalam Aset Lain-Lain sebesar Rp12.027.508.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

d. Surabaya - Gempol Toll Road Porong - Gempol Section

Section Porong - Gempol toll road which is part of Surabaya - Gempol toll road has been affected by mud disaster of PT Lapindo Brantas which resulted in malfunction of the toll road (Note 47b).

In line with the partial closure of Section Porong-Gempol of Surabaya-Gempol toll road on July 11, 2006, which followed up by letter from the Minister of Public Works No. 297/KPTS/M/2006 dated August 11, 2006 regarding the Temporary Revocation of Status of Some Part of Section Porong - Gempol of Surabaya - Gempol Toll Road, the Company recognised the Section Porong - Gempol toll road into Other Assets amounting to Rp12,027,508.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar Dimuka

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Pajak penghasilan Perusahaan		
Pasal 21	496.533	-
Pasal 28a	120.817.859	120.817.859
Sub total	121.314.392	120.817.859
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	112.121	243.147
Pasal 25	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	22.992.794	1.572.697
Sub total	23.104.915	1.815.844
Total	144.419.307	122.633.703

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

Company income tax Article 21
Income tax article 28a
Sub total
Subsidiaries Income Taxes:
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Sub total
Total

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	6.276.923	9.176.038
Pasal 21	20.485.542	22.639.595
Pasal 22	96.594	-
Pasal 23	1.996.502	2.008.861

The Company Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. Taxation (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pasal 25	40.795.580	32.122.970	Article 25
Pasal 29:			Article 29:
2015	4.308.341	-	2015
2014	458.838	141.041.177	2014
Pajak Pertambahan Nilai	32.442.141	42.611.553	Value Added Tax
	106.860.461	249.600.194	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	28.150.508	5.177.222	Article 4 (2)
Pasal 21	2.008.464	4.259.803	Article 21
Pasal 22	2.583	-	Article 22
Pasal 23	275.198	668.655	Article 23
Pasal 25	134.206	-	Article 25
Pasal 26	15.046	14.293	Article 26
Pasal 29	5.811.220	546.490	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	2.574.628	-	Land and building tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.367.408	1.757.629	Value Added Tax
Kewajiban pajak lainnya	16.665.366	1.500.035	Other tax liabilities
	57.004.627	13.924.127	
Total	163.865.088	263.524.321	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan Kelompok Usaha terdiri dari:

The income tax expense of the Group consisted of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
<u>Beban pajak kini</u>			<u>Current tax expense</u>
Perusahaan	(569.596.292)	(527.121.294)	Company
Entitas Anak	(15.803.398)	(6.481.073)	Subsidiaries
Total pajak penghasilan	(585.399.690)	(533.602.367)	Total income tax expense
<u>Beban pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax expense</u>
Perusahaan	(106.927.454)	(39.594.463)	Company
Entitas Anak	(56.776.543)	(40.450.308)	Subsidiaries
Total beban pajak tangguhan	(163.703.997)	(80.044.771)	Total deferred tax expense
Total beban pajak penghasilan	(749.103.687)	(613.647.138)	Total income tax expense

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak:

A reconciliation between the consolidated income before income tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. Taxation (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Tax expenses (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	2.068.304.233	1.850.661.310	<i>Consolidated income before income tax</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	404.972.949	503.310.072	<i>Loss of subsidiaries before income tax</i>
Efek eliminasi	(330.371.851)	(374.811.713)	<i>Elimination effect</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.142.905.331	1.979.159.669	<i>Income of the Company before income tax</i>
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap dan hak perusahaan jalan tol	(276.671.541)	(234.015.500)	<i>Depreciation of fixed assets and toll road concession rights</i>
Penyisihan (penambahan) atas liabilitas imbalan kerja	(114.843.467)	53.931.611	<i>Provision (additional) of employee benefits liabilities</i>
Penyisihan (pembayaran) atas provisi pelapisan ulang	(36.194.808)	21.706.037	<i>Provision (payment) of overlay</i>
Sub-total	(427.709.816)	(158.377.852)	<i>Sub-total</i>
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Bagian rugi entitas asosiasi	329.400.838	384.299.931	<i>Share in income of associates</i>
Biaya penghasilan layanan yang terkait dengan pajak final	198.934.173	173.856.413	<i>Cost of service related income subjected to final tax</i>
Beban bunga	163.556.575	134.687.115	<i>Interest expenses</i>
Beban umum dan administrasi	42.978.316	59.365.201	<i>General and administrative expenses</i>
Beban konstruksi	16.543.056	238.571.362	<i>Construction expenses</i>
Biaya perolehan penghasilan dikenakan pajak final	10.799.721	3.469.524	<i>Expenses related to income subjected to final tax</i>
Beban pajak	6.899.017		<i>Tax expense</i>
Beban pengumpulan tol	7.450.529	9.578.146	<i>Toll road collection expenses</i>
Beban bunga efektif <i>interest rate</i>	4.200.607	3.698.796	<i>Effective rate interest expenses</i>
Beban pelayanan pemakai jalan tol	3.671.675	5.135.293	<i>Toll road services expenses</i>
Provisi tantiem	2.775.000	1.000.000	<i>Provision of tantiem</i>
Beban pemeliharaan jalan tol	1.374.640	1.391.922	<i>Maintenance cost of toll road</i>
Beban piutang karyawan	998.759	861.844	<i>Employee receivable expenses</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(436.998.252)	(485.107.971)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Pendapatan konstruksi	(16.857.374)	(243.104.218)	<i>Construction revenues</i>
Sub-total	335.727.280	287.703.358	<i>Sub-total</i>
Total	(91.982.536)	129.325.506	Total
Laba kena pajak Perusahaan	2.050.922.795	2.108.485.175	Taxable income of the Company
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	2.050.922.795	2.108.485.175	<i>Estimated taxable income Company</i>
Beban pajak kini Perusahaan	512.730.699	527.121.294	<i>Current income tax expense Company</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun 2011	56.865.593	-	<i>Tax expense from correction of corporate income tax for fiscal year 2011</i>
Total	569.596.292	527.121.294	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Pajak kini (lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 23	619.888	604.480
Pasal 25	507.802.470	385.475.637
Total	508.422.358	386.080.117
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	4.308.341	141.041.177
Entitas Anak	5.811.220	546.490
Total	10.119.561	141.587.667

19. Taxation (continued)

**c. Tax expenses (continued)
Current tax (continued)**

Prepayment of income taxes	
Article 23	
Article 25	
Total	
Income tax payable	
Company	
Subsidiaries	
Total	

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2015

Pada tanggal 23 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan (PPh) Badan tahun pajak 2011. Perusahaan berkewajiban untuk membayar kekurangan pajak penghasilan sebesar Rp56.865.593. Selanjutnya, Perusahaan juga berkewajiban untuk membayar kekurangan berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp6.899.017. Saldo kurang bayar pajak sebagaimana dijelaskan di atas telah dibayar seluruhnya pada tanggal 15 Juli 2015 dan dibebankan pada laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2015, JLJ menerima pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.005.711 dan Rp807.352. Selanjutnya, pada tanggal 13 Januari 2016, JLJ menerima SKPKB berkaitan dengan pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak yang di terima sebelumnya. JLJ berkewajiban untuk membayar kekurangan pajak penghasilan sebesar saldo yang dijelaskan di atas dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2016.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the date when the tax becomes payable.

Tax corrections from tax office during 2015

On June 23, 2015, the Company received tax assessment letter related to under-payment tax assessment (SKPKB) from Tax Office in connection with corporate income tax for fiscal year 2011. The Company was liable for underpayment of corporate income tax amounting to Rp56,865,593. Additionally, the Company was also liable for underpayments related to various types of taxes for fiscal 2011 totalling Rp6,899,017. The aforesaid tax underpayment was fully paid on July 15, 2015 and charged directly to the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 22, 2015, JLJ received notice of tax assessment from the Tax Office in connection with underpayment of the Company's income tax for the year 2013 and 2012, amounting to Rp2,005,711 and Rp807,352 respectively. Subsequently, on January 13, 2016, JLJ received SKPKB related the notice of tax assessment that previously received. JLJ was liable for the aforesaid tax underpayment with due date on February 12, 2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan sebagai berikut:

		2015		
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Liabilitas (aset) Pajak Tangguhan				
<i>Perusahaan:</i>				
Aset tetap dan aset tak berwujud	651.022.185	69.167.885	-	720.190.070
Provisi pelapisan jalan	(84.593.961)	9.048.702	-	(75.545.259)
Liabilitas imbalan kerja	(257.178.566)	28.710.867	(5.591.043)	(234.058.742)
Total	309.249.658	106.927.454	(5.591.043)	410.586.069
<i>Entitas Anak:</i>				
Aset tetap dan aset tak berwujud	90.120.730	88.959.284	-	179.080.014
Provisi pelapisan jalan tol	(5.756.658)	(3.215.932)	-	(8.972.590)
Liabilitas imbalan kerja	(3.213.543)	(1.132.425)	(1.283.905)	(5.629.873)
Penyisihan kerugian penurunan piutang	(2.642.574)	2.627.623	-	(14.951)
Rugi fiskal	-	(29.574.296)	-	(29.574.296)
Beban akrual	(140.397)	(887.712)	-	(1.028.108)
Total	78.367.558	56.776.543	(1.283.905)	133.860.196
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	387.617.216	163.703.997	(6.874.948)	544.446.265

Deferred tax liabilities (asset)

		Company:
		Fixed assets and intangible assets
		Provision for overlay
		Employee benefits liability
		Total
		Subsidiaries:
		Fixed assets and intangible assets
		Provision for overlay
		Employee benefits liability
		Allowance for impairment losses
		Fiscal loss
		Accrued expenses
		Total

Consolidated deferred tax liability - net

2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4)

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				
<i>Perusahaan:</i>				
Aset tetap dan aset tak berwujud	592.518.310	58.503.875	-	651.022.185
Provisi pelapisan jalan	(79.167.452)	(5.426.509)	-	(84.593.961)
Liabilitas imbalan kerja	(219.744.373)	(13.482.903)	(23.951.290)	(257.178.566)
Total	293.606.485	39.594.463	(23.951.290)	309.249.658
<i>Entitas Anak:</i>				
Aset tetap dan aset tak berwujud	43.826.740	46.293.990	-	90.120.730
Provisi pelapisan jalan tol	(3.528.286)	(2.228.372)	-	(5.756.658)
Liabilitas imbalan kerja	(1.131.929)	(7.147.672)	5.066.058	(3.213.543)
Penyisihan kerugian penurunan piutang	(2.390.137)	(252.437)	-	(2.642.574)
Rugi fiskal	(3.925.196)	3.925.196	-	-
Beban akrual	-	(140.397)	-	(140.397)
Total	32.851.192	40.450.308	5.066.058	78.367.558
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	326.457.677	80.044.771	(18.885.232)	387.617.216

Deferred tax liabilities (asset)

		Company:
		Fixed assets and intangible assets
		Provision for overlay
		Employee benefits liability
		Total
		Subsidiaries:
		Fixed assets and intangible assets
		Provision for overlay
		Employee benefits liability
		Allowance for impairment losses
		Fiscal loss
		Accrued expenses
		Total

Consolidated deferred tax liability - net

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.142.905.331	1.979.159.669
Beda temporer	(106.927.455)	(39.594.463)
Beda tetap	83.931.821	71.925.840
Total	(22.995.634)	32.331.377
Total	512.730.699	527.121.294

19. Taxation (continued)

c. Tax Expenses (continued)

Deferred tax (lanjutan)

The reconciliation between the result of the multiplication of accounting income before income tax with the current tax rate and income tax expense is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Income of the Company before income tax	2.142.905.331	1.979.159.669
Temporary differences	(106.927.455)	(39.594.463)
Permanent differences	83.931.821	71.925.840
Total	(22.995.634)	32.331.377
Total	512.730.699	527.121.294

20. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, karcis tol, obat-obatan dan pakaian dinas serta utang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Pihak ketiga	71.470.654	176.707.347
Pihak berelasi (Catatan 45)	65.995.095	5.389.001
Total	137.465.749	182.096.348

20. TRADE PAYABLES

This account represents payables to suppliers associated with the procurement of printing goods, office stationery, toll tickets, medicine, uniform, toll road maintenance and cleaning services.

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Third parties	71.470.654	176.707.347
Related parties (Note 45)	65.995.095	5.389.001
Total	137.465.749	182.096.348

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG KONTRAKTOR

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain.

21. CONTRACTORS PAYABLES

This account represents payables to contractors, consultants and partners associated with the construction of roads, overlay and procurement of toll facilities and other buildings.

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 45)	1.427.402.641	762.347.467	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	27.306.631	63.357.311	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
PT Module Intracs Yasatama	22.204.407	15.977.545	PT Module Intracs Yasatama
PT Delameta Bilano	12.567.147	8.259.490	PT Delameta Bilano
PT Kadi International	12.188.492	10.674.204	PT Kadi International
PT Aremix Planindo	12.034.213	5.781.001	PT Aremix Planindo
PT Roadmixindo Raya	10.125.430	7.864.232	PT Roadmixindo Raya
PT Marga Maju Mapan	9.447.235	6.344.717	PT Marga Maju Mapan
PT Perkasa Adiguna Sembada	8.188.388	11.686.209	PT Perkasa Adiguna Sembada
PT Sarana Dwi Makmur	7.374.448	-	PT Sarana Dwi Makmur
PT Widya Sapta Colas	6.656.755	2.030.319	PT Widya Sapta Colas
PT Cipta Marga Mandiri	5.356.347	-	PT Cipta Marga Mandiri
PT Wanita Mandiri Perkasa	4.763.685	-	PT Wanita Mandiri Perkasa
PT Aremix 3M	4.626.745	15.620.181	PT Aremix 3M
PT Barito Permai	4.280.395	-	PT Barito Permai
PT Perentjana Djaja	4.276.609	-	PT Perentjana Djaja
PT Eskapindo Matra	4.069.801	-	PT Eskapindo Matra
PT Helga Prima	3.450.991	-	PT Helga Prima
PT Pancatunggal Karsasejati	2.861.976	10.501.215	PT Pancatunggal Karsasejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)	72.541.999	77.637.052	Others (each below Rp2 Billion)
Sub total	234.321.694	235.733.476	Sub total
Total	1.661.724.335	998.080.943	Total

22. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

22. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pihak ketiga			Third party
Sumbangan area pramuka Cibubur dan TMII	2.388.715	2.388.715	Payables to pramuka cibubur and TMII
PT PPA Finance	-	10.134.109	PT PPA Finance
Lainnya	45.041.992	60.644.271	Others
Total	47.430.707	73.167.095	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK
LAINNYA (lanjutan)**

Utang lain-lain Area Pramuka Cibubur dan Taman Mini Indonesia Indah merupakan sumbangan Perusahaan kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Taman Mini Indonesia Indah yang didasarkan pada Keputusan Presiden No. 14 Tahun 1981 tentang penggunaan sebagian dari pendapatan tol pada pintu gerbang menuju/dari Taman Mini Indonesia Indah dan Arena Pramuka Cibubur. Namun, sejak tanggal 26 Januari 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2008 mengenai pencabutan Keputusan Presiden No.14 Tahun 1981.

23. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Beban bunga		
Utang bank sindikasi	22.070.279	15.330.996
Utang obligasi	80.851.161	82.971.826
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	2.144.444	8.594.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.913.333	-
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.860.065	-
Beban umum dan administrasi	184.410.465	180.040.540
Liabilitas pembebasan tanah	43.269.783	21.754.102
Beban kerjasama operasi	792.321	792.321
Lain-lain	18.636.010	10.957.283
Total	356.947.861	320.441.733

24. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 45)	699.427.316	41.599.279
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	401.419.900	586.690.195
PT Bank DKI	10.097.935	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.875.071	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.607.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.159.220	1.216.831
PT Bank DBS Indonesia	1.400.000	23.809.583
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	709.950	345.098
	422.269.076	612.061.707
Total	1.121.696.392	653.660.986

**22. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

Other payables Pramuka Cibubur Area and Taman Mini Indonesia Indah (TMII) represent the Company's contribution to Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Cibubur and TMII that is based on Presidential Decree No. 14 year 1981 regarding the use of a portion of toll revenue at the gateway to/from Taman Mini Indonesia Indah and Cibubur Scout Area Toll gates. However, on January 26, 2008, the Government issued Presidential Regulation No. 3 year 2008 for the revocation of the Presidential Decree No.14 year 1981.

23. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest expenses
Syndicated bank loan
Bonds payable
Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Non-bank financial institutions loan
General and administrative expenses
Land acquisition liabilities
Joint operation expenses
Others
Total

24. BANK LOANS

Short-term bank loan:

Related parties (Note 45)
Third party
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 45)	6.113.605.486	5.529.802.171
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	270.830.382	197.095.855
PT Bank DKI	242.841.206	209.234.856
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	184.485.581	107.380.191
PT Bank Central Asia Tbk	141.009.803	137.348.875
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	139.062.055	129.544.531
PT Bank Bukopin Tbk	109.739.446	67.036.686
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	70.504.902	68.674.437
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	30.972.551	38.722.688
Sub-total	1.189.445.926	955.038.119
Total	7.303.051.412	6.484.840.290

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans:

	<i>Related parties (Note 45)</i>
	<i>Third party</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
	<i>PT Bank DKI</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara</i>
	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
Sub-total	Sub-total
Total	Total

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit masing-masing bank adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,25:1.

Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 37 tanggal 25 Oktober 2005 dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan proyek jalan tol JORR II (Seksi E1, E3) sebesar Rp350.000.000. Akta ini diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. 53 tanggal 28 April 2006 untuk fasilitas kredit investasi sebesar Rp310.000.000 dan Akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 28 April 2006 sebagaimana kemudian diubah dalam Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 6 tanggal 10 Agustus 2006 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 29 Maret 2007 dan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp40.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun dan mendapat tambahan jumlah pokok fasilitas kredit sebesar Rp596.000.000 sehingga jumlah fasilitas yang diterima Perusahaan menjadi sebesar Rp636.000.000.

The Company's financial ratio requirement based on each bank's credit agreement is a Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 5:1 and Interest Coverage Ratio (ICR) minimum of 1.25:1.

Loan from PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 37 dated October 25, 2005 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company has obtained loan facilities amounting to Rp350,000,000 for the purpose of financing JORR II toll road project (E1, E3 Section). The Deed has been changed with the Deed of Credit Agreement No. 53 dated April 28, 2006 for the loan facilities amounting to Rp310,000,000, and based on the Deed of Credit Agreement No. 54 dated April 28, 2006 as changed in Deed of Amendment to Working Capital Credit Agreement No. 6 dated August 10, 2006, Deed of Addendum to Credit Agreement No. 47 dated March 29, 2007 and Deed of Amendment to Credit Agreement No. 06 dated June 6, 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company has obtained time loan revolving facility amounting to Rp40,000,000, for a period of 1 year and an additional credit facility amounting to Rp596,000,000. Total facilities obtained by the Company amounted to Rp636,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman sama dengan suku bunga deposito rupiah untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan yang berlaku di BCA untuk nilai nominal lebih besar atau sama dengan Rp25.000.000 yang dipublikasikan secara umum ditambah 3,9% per tahun. Berdasarkan Akta Addendum No. 6 tanggal 2 Oktober 2015 oleh Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., jangka waktu kredit diperpanjang tanggal dari 13 Agustus 2015 menjadi jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2016. Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pinjaman ini. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman tersebut.

Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 9 Agustus 2010, yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Addendum No.12 tanggal 6 Agustus 2015 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga pinjaman mengacu pada suku bunga deposito 3 (tiga) bulan Bank ditambah 2,4% (dua koma empat persen). Batas waktu jatuh tempo fasilitas kredit modal kerja tersebut diperpanjang menjadi tanggal 8 Agustus 2016. Perusahaan wajib membayar provisi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 0,25% per tahun dihitung secara proporsional. Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pinjaman ini. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki saldo hutang fasilitas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The loan interest rate is equal to the rate of rupiah deposits for a period of 3 (three) months in BCA that applies to the nominal value of deposits greater than or equal to Rp25,000,000, published in general plus 3.9% per annum. Based on notarial deed of Amendment No. 6 dated October 2, 2015 by Karin Christiana Basoeki, S.H., the maturity date of loan has been extended from August 13, 2015 to August 13, 2016. The Company does not provide any guarantee against the loan. The bank loan is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company does not need to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors. As of December 31, 2015, the Company has no outstanding loans payable in that credit facility.

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 22 dated August 9, 2010 which was lastly amended by the Deed of Amendment to Credit Agreement No.12 dated August 6, 2015, of Notary Jr. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company has obtained loan facilities amounting to Rp1,000,000,000, for a period of 1 year. The loan interest rate is equal to the bank deposit rate for 3 (three) months plus 2.4% (two point four percent). The maturity of this working capital credit facility has been extended to August 8, 2016. The Company is obliged to pay the provision fee to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at 0.25% per annum calculated proportionally. The Company does not provide any guarantee against its loan. The bank loan is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company does not need to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors. As of December 31, 2015, the Company has no outstanding loans payable in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank DBS Indonesia

JLP, entitas anak, mengadakan perjanjian gadai No. 29/PG-DBSI/III/2013 antara JLP dengan PT Bank DBS Indonesia yang dituangkan dalam akta notaris Sulistyanigsih, S.H., No. 88 tanggal 22 Februari 2013, JLP memperoleh fasilitas perbankan dari Bank dalam bentuk *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp30.000.000, *Uncommitted Omnibus Facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp10.000.000 dan *Uncommitted Bank Guarantee Facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp10.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo fasilitas kredit adalah sebesar Rp1.400.000.

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank

a. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

Pada tanggal 18 November 2009, MSJ mengadakan perjanjian kredit sindikasi antara MSJ dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 64 tanggal 18 November 2009 oleh Notaris Fatimah, S.H.

Fasilitas kredit yang diterima MSJ adalah maksimum sebesar Rp1.053.447.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp960.939.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp92.508.000 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2022. Pinjaman ini dikenakan suku bunga dengan menghitung *verage time deposit* ditambah margin 6 % pertahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp540.507.499, dengan jaminan hak perusahaan jalan tol dan seluruh tagihan serta pendapatan dari perusahaan jalan tol, termasuk pendapatan tol dan tagihan atas pendapatan usaha lain selama masa konsesi yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp530.799.554.

24. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank DBS Indonesia

JLP, a subsidiary, held the agreement of Pledge No. 29/PG-DBSI/III/2013 between the JLP and PT Bank DBS Indonesia as noted in the notary deed Sulistyanigsih, S.H., No. 88 dated February 22, 2013, JLP acquired the banking facilities from banks in the form of *Uncommitted Revolving Credit Facility* with a maximum amount of available facilities of Rp30,000,000, *Uncommitted Omnibus Facility* with maximum amount of available facilities of Rp10,000,000 and *Uncommitted Bank Guarantee Facility* with maximum amount of available facilities of Rp10,000,000. As of December 31, 2015, the loan payable balance for this credit facility amounted to Rp1,400,000.

Syndicates Loan with some banks

a. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

On November 18, 2009, MSJ signed a syndicated loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk based on Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement No. 64 dated November 18, 2009 by Fatimah, S.H.

The maximum credit facility given amounted to Rp1,053,447,000 which consists of Investment Loan amounting to Rp960,939,000 (full amount) and Interest During Construction Loan amounting to Rp92,508,000 due on March 6, 2022. The loan bears interest rate equals to the average time deposits plus a margin of 6% per year. Loans payable balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 540,507,499, which is guaranteed by concession rights and the entire billing and revenue from toll collection, including toll revenue and billing from other operating income during the concession period bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp530,799,554.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

b. PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)

Pada tanggal 24 Januari 2007, MNA telah mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 33 yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 21 tanggal 23 Oktober 2012 yang mana terdapat penambahan kreditur yaitu PT Bank Pembangunan Jawa Timur dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang dibuat dihadapan notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

Maksimum fasilitas kredit yang diterima MNA adalah sebesar Rp2.289.230.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.029.078.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp260.152.000 dengan jangka waktu kredit sejak tanggal efektif perjanjian sampai dengan tanggal 23 Desember 2023. Atas pinjaman ini perusahaan dikenakan suku bunga secara Weighted Average yang akan diperhitungkan oleh Agen Fasilitas yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan ketentuan Suku Bunga yang disepakati dan diberlakukan kepada para Kreditur. Jaminan pinjaman antara lain Tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.356.656.000. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.628.867.335

c. PT Trans Marga Jateng (TMJ)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 11 Desember 2009, TMJ mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Kredit Sindikasi No. 28 tanggal 18 April 2012 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H.

24. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

b. PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)

On January 24, 2007, MNA signed a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Bukopin based on Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement No. 33, which was amended by Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement No. 21 dated October 23, 2012 of Rina Utami Djauhari, S.H. This amendment added another two creditors, PT Bank Pembangunan Jawa Timur and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

The maximum credit facility given amounted to Rp2,289,230,000, which consists of Investment Loan amounting to Rp2,029,078,000 and Interest During Construction Loan amounting to Rp260,152,000 valid from the date of agreement until December 23, 2023. The loan bears Weighted Average Interest Rate determined by the Facility Agent whereas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, referred to the agreed interest rate and charged to the creditors. Loan guarantees, among others, include claims on toll revenues and other operating income bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp3,356,656,000. Loans payable balance for this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp1,628,867,335.

c. PT Trans Marga Jateng (TMJ)

On December 11, 2009, TMJ signed a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah based on notarial deed of Syndicated Loan Agreement No. 21 dated December 11, 2009, which was amended by notarial deed of Syndicated Loan Agreement I No. 28 dated April 18, 2012 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

c. PT Trans Marga Jateng (TMJ) (lanjutan)

Maksimum fasilitas kredit yang diterima TMJ adalah sebesar Rp4.697.960.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Tranche I sebesar Rp1.726.556.000 dan Tranche II sebesar Rp2.370.949.000 serta Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) Tranche I sebesar Rp225.825.000 dan Tranche II sebesar Rp374.630.000. Jangka waktu fasilitas kredit termasuk masa tenggang terhitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan tanggal 6 Maret 2022. Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga *Average Time Deposit* untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi yang dimuat di media massa ditambah margin sebesar 6% per tahun. Jaminan pinjaman antara lain tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.711.371.000. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.637.337.032.

d. PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 13 tanggal 13 Oktober 2011, MLJ menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DKI untuk pembiayaan proyek pembagunan jalan tol Lingkarluar Jakarta Seksi W2 Utara.

Maksimum kredit yang tersedia adalah sebesar Rp1.554.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1.386.000.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp168.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit.

24. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

c. PT Trans Marga Jateng (TMJ) (continued)

The maximum credit facility given amounted to Rp4,697,960,000, which consists of Investment Loan Tranche I amounting to Rp1,726,556,000 and Investment Loan Tranche II amounting to Rp2,370,949,000 and Interest During Construction Loan Tranche I amounting to Rp225,825,000 and Interest During Construction Loan Tranche II amounting to Rp374,630,000. Loan facility terms including the grace period from the signing date of loan agreement will last until March 6, 2022. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 6% per year. Loan guarantees, among others, include claims on toll revenues and other operating income bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp6,711,371,000. Loans payable balance for this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp1,637,337,032.

d. PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

On October 13, 2011, MLJ signed a Syndicated Loan Agreement No. 13 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank DKI for financing project JORR North W2.

The maximum credit facility given amounted to Rp1,554,000,000, which consists of Investment Loan amounting to Rp1,386,000,000 and Interest During Construction Loan amounting to Rp168,000,000. Loan facility period is 15 years the signing date of the loan agreement.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

d. PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk 1 tahun pertama adalah 10%, untuk selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga *Average Time Deposit* untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi yang dimuat di media massa ditambah margin 4% dengan jaminan berupa tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.149.000.000. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.302.701.402.

e. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 79 tanggal 22 Juni 2012, JBT telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Maksimum fasilitas kredit sebesar Rp1.622.000.000 termasuk IDC sebesar Rp117.300.000.000 (rupiah penuh). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga untuk 1 tahun pertama adalah 10%, untuk selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga Simple Interest Rate ditambah margin sebesar 5% dengan jaminan berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.484.780.000. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.238.639.916.

24. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

d. PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) (continued)

The loan bears an interest rate of 10% for the first year, and the average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4% per year for the following years. Loan guarantees are the toll revenues and other operating income bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp2,149,000,000. Loans payable balance for this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp1,302,701,402.

e. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

On June 22, 2012, JBT signed a Syndicated Loan Agreement No. 79 with PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Bali for financing project Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa toll road.

The maximum credit facility given amounted to Rp1,622,000,000, which includes Interest During Construction Loan amounting to Rp117,300,000,000 (full amount). Loan facility period is 15 years from the signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of 10% for the first year, and at the Simple Interest Rate plus a margin of 5% per year for the following years. Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp2,484,780,000. Loans payable balance for this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp1,238,639,916.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

f. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 38 tanggal 12 Juni 2012, JPT menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Gempol-Pandaan.

Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp733.000.000 termasuk IDC sebesar Rp84.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga untuk 1 tahun pertama adalah 10,50%, untuk selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga *Simple Interest Rate* ditambah margin 5,25% dengan jaminan berupa tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.202.242.000. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp698.315.697.

g. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 5 tanggal 1 Juni 2012, TJP menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Gempol-Pasuruan.

24. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

f. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

On June 12, 2012, JPT signed a Syndicated Loan Agreement No. 38 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for financing project Gempol-Pandaan toll road.

The maximum credit facility given amounted to Rp733,000,000, which includes Interest During Construction Loan amounting to Rp84,000,000. Loan facility period is 15 years from the signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of 10.50% for the first year, and Simple Interest Rate plus a margin of 5.25% per year for the following years. Loan guarantees are the toll revenues and other operating income bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp1,202,242,000. Loans payable balance for this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp698,315,697.

g. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)

On June 1, 2012, TJP signed a Syndicated Loan Agreement No. 5 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for financing project Gempol-Pasuruan toll road.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

g. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP) (lanjutan)

Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp1.937.600.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1.801.100.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp136.500.000 dengan jangka waktu kredit sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2027. Tingkat suku bunga menggunakan Average Time Deposit untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 5,25% selama masa konstruksi dan 5,00% sejak tanggal pengoperasian. Jaminan pinjaman berupa hak konsesi perusahaan jalan tol, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp479.396.656.

h. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 11 tanggal 14 Juli 2015, JMKT menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

Maksimum fasilitas kredit yang disediakan sebesar Rp2.850.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.638.395.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp211.605.000 dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 14 Juli 2030. Tingkat suku bunga menggunakan *Average Time Deposit* untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 3,25% selama masa konstruksi dan 3,00% sejak tanggal pengoperasian. Jaminan pinjaman berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp116.832.162.

24. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

g. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP) (continued)

The maximum credit facility given amounted to Rp1,937,000,000, which consists of Investment Loan amounting to Rp1,801,000,000 and Interest During Construction Loan amounting to Rp136,500,000. Loan facility period valid from the signing date of the loan agreement until June 30, 2027. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 5.25% per year from date of toll operation period. Loan guarantees are the toll revenues and other operating income during the concession period. Loans payable balance for this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp479,396,656.

h. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

On July 14, 2015 JMKT signed a Syndicated Loan Agreement No. 11 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk for financing project Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road.

The maximum credit facility given amounted to Rp2,850,000,000, which consists of Investment Loan amounting to Rp2,638,395,000 and Interest During Construction Loan amounting to Rp211,605,000 with maximum loan period of 15 years from the signing date of agreement or until July 14, 2030. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 3.25% during construction time and 3.00% from the date of toll operation period. Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period. Loans payable balance as of December 31, 2015 amounted to for this credit facility Rp116,832,162.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

Pinjaman pada PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)

Berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 19 Juni 2015 dari Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tentang Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp750.000.000 dari SMI. Tingkat bunga pinjaman sebesar 9,25% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang ditarik dan/atau digunakan dan belum dibayar kembali oleh Perusahaan per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman sebesar Rp750.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, NKJ, entitas anak, memperoleh pinjaman dari SMI dengan pagu pinjaman sebesar Rp230.000.000 untuk yang digunakan sebagai modal kerja. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, NKJ telah mencairkan fasilitas pinjaman Rp212.842.308 (setelah dikurangi *up-front fee* sebesar 0,25%). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,85% per tahun.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, SNJ, entitas anak, memperoleh pinjaman dari SMI dengan pagu pinjaman sebesar Rp470.000.000 untuk yang digunakan sebagai modal kerja. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, SNJ telah mencairkan fasilitas pinjaman sebesar Rp385.054.994 (setelah dikurangi *up-front fee* sebesar 0,25%) dari fasilitas pinjaman ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,85% per tahun.

26. UTANG OBLIGASI

25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOAN

Loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)

Based on notarial deed No. 44 dated June 19, 2015 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., on Working Capital Financing Agreement, the Company has obtained loan facility amounting to Rp750,000,000 from SMI. The loan interest rate is 9.25% which was calculated from the loan drawdown and/or used and has not been paid by the Company. As of December 31, 2015, the Company has drawn the entire loan facility amounting to Rp750,000,000.

On October 30, 2015, NKJ, a subsidiary, obtained a loan facility from SMI with maximum amount of Rp230,000,000 to use as working capital. As of December 31, 2015, NKJ has drawn down the loan facility amounted to Rp212,842,308 (after deducted up-front fee of 0.25%). The loan bears interest at 9.85% per annum.

On October 30, 2015, SNJ, a subsidiary, obtained a loan facility from SMI with maximum amount of Rp470,000,000 to use as working capital. As of December 31, 2015, SNJ has drawn down the loan facility amounted to Rp385,054,994 (after deducted up-front fee of 0.25%). The loan bears interest at 9.85% per annum.

26. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Obligasi Jasa Marga:			Jasa Marga Bond:
XIII Seri R	1.500.000.000	1.500.000.000	XIII - R Series
XII Seri Q	1.000.000.000	1.000.000.000	XII - Q Series
XIV Seri JM - 10	1.000.000.000	1.000.000.000	XIV JM - 10 Series
Seri S C	1.000.000.000	1.000.000.000	Seri S C
Seri T	1.000.000.000	1.000.000.000	Seri T
Seri S B	400.000.000	400.000.000	Seri S B
JORR II	259.154.384	259.154.384	JORR II
Total	6.159.154.384	6.159.154.384	Total
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(10.523.712)	(14.724.321)	Unamortized bonds issuance cost
Total utang obligasi	6.148.630.672	6.144.430.063	Total bonds payable
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.477.377.192)	-	Current maturities
Utang obligasi bagian jangka panjang	4.671.253.480	6.144.430.063	Bonds payable of long - term portion

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Jumlah pembayaran kembali untuk utang obligasi menurut tahun jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo/ Year of Maturity	Total
2016	1.477.377.192
2017	1.500.000.000
2018	1.077.377.192
2019	1.000.000.000
2020	1.000.000.000
2021	104.400.000
Total	6.159.154.384

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian obligasi adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio* minimal 1,25: 1.

a. Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2007, Akta Adendum 1 No. 10 tanggal 6 Juni 2007, Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 1.500.000.000.000 (rupiah penuh), tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu obligasi yaitu 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2017. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk peringkat obligasi adalah idA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Jasa Marga XIII Seri R, tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk melunasi sebagian pinjaman (*refinancing*) Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Bukopin, Bank Jabar dan utang bantuan pemerintah dengan proporsi masing-masing sekitar 48%, 25%, 10%, 14% dan 3%.

26. BONDS PAYABLE (continued)

The amounts of repayments of bonds payable by years of maturity as of December 31, 2015 are as follows:

The Company's financial ratio requirements for all bonds payable are maximum Debt to Equity Ratio of 5:1 and minimum Interest Coverage Ratio of 1.25:1.

a. Jasa Marga Bond XIII Series R Year 2007

Based on the Deed No. 26 dated May 4, 2007, the Deed of Addendum 1 No. 10 dated June 6, 2007, and Bond Trustee Agreement of Jasa Marga XIII Series R Year 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., with a par value of Rp1,500,000,000,000 (full amount), a fixed interest rate of 10.25% per annum, the bonds were offered at 100% of the principal amount. Bond interest is payable quarterly. The term of 10-years bonds and will mature on June 21, 2017. Acting as trustee is PT Bank Mega Tbk. The bond rating is idA+ as given by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Based on the Deed of Agreement Addendum I of the Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XIII Series R, the Company issued these bonds to repay partially the outstanding bank loans due to Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Bukopin, bank Jabar and loan from government in the following proportions: 48%, 25%, 10%, 14% and 3%, respectively.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

b. Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 18 Mei 2006, Akta Addendum I No. 74 tanggal 19 Juni 2006, Akta Addendum II No. 89 tanggal 26 Juni 2006 dan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (rupiah penuh), tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2016. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk dan peringkat obligasi tersebut adalah idA+ dari Pefindo.

Berdasarkan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XII Seri Q, tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk melunasi sebagian pinjaman (*refinancing*) Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank Jabar dengan proporsi masing-masing sekitar 15%, 28%, 53% dan 4%.

c. Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010

Pada bulan Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk efektifitas menerbitkan Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 tahun 2010. Nilai nominal obligasi adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap 9,35% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2020. Bertindak selaku wali amanat PT Bank Mega Tbk Berdasarkan surat No.1044/PEF-DirN11/2010 tanggal 29 Juli 2010, peringkat obligasi dari Pefindo adalah idAA+ (*double A; Stable Outlook*).

26. BONDS PAYABLE (continued)

b. Jasa Marga Bond XII Series Q Year 2006

Based on the Deed No. 66 dated May 18, 2006, the Deed of Addendum I No. 74 dated June 19, 2006, and the Deed of Addendum II No. 89 dated June 26, 2006, and Bond Trustee Agreement of Jasa Marga Bond XII Series Q Year 2006 of Notary Imas Fatimah, S.H., with par value of Rp1,000,000,000,000 (full amount), and a fixed interest rate of 13.5% per annum, the bonds were offered at 100% of principal amount. Bond interest is payable quarterly. The term of 10-year bond and will mature on June 6, 2016. Acting as trustee for this bond is PT Bank Mega Tbk and the bond rating is idA+ as given by Pefindo.

Based on the Deed of Addendum II of the Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XII Series Q, the Company issued these bonds to repay part of the loans (*refinancing*) due to Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BNI and Bank Jabar in the following proportions: 15%, 28%, 53% and 4%, respectively.

c. Jasa Marga Bonds XIV Series JM-10 Year 2010

In October 2010, the Company received statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for the effectivity of offering Jasa Marga Bond XIV Series JM-10 year 2010. The par value of bonds is Rp1.000.000.000.000 (full amount) with fixed interest rate of 9.35% per annum. The bonds were offered at 100% of the principal amount. The interests payable paid quarterly. The timing term of 10-year bond and will mature on October 12, 2020. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk. Based on letter No.1044/PEF-DirN11/2010 dated July 29, 2010, the bonds rated by Pefindo is idAA+ (*double A; Stable Outlook*).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

c. Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Penjamin Efek Obligasi tanggal 4 Agustus 2010 juncto Addendum 1 Akta Perjanjian Penjamin Emisi Efek Obligasi No. 45 tanggal 26 Agustus 2010 tujuan penerbitan obligasi adalah untuk pelunasan Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002, percepatan pelunasan Kredit Investasi Bank BCA, pengembangan investasi pada bidang usaha non-tol (bidang properti, bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta bidang engineering), dan pembiayaan modal kerja Perusahaan dengan proporsi masing-masing 43%, 27%, 25% dan 5%.

d. Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 No. 2 tanggal 5 Januari 2006, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp261.000.000 yang terbagi dalam 3 Tranche, sebagai berikut:

- Tranche A sebesar Rp78.300.000 untuk jangka waktu 10 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk 5 tahun setelahnya;
- Tranche B sebesar Rp78.300.000 untuk jangka waktu 12 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya; dan
- Tranche C sebesar Rp104.400.000 untuk jangka waktu 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,5% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya.

Pada tanggal 24 November 2008, Perusahaan telah membeli kembali sebagian dari JORR II ini sejumlah Rp1.845.625 yang meliputi sertifikat yang dimiliki Bank IFI dan menurut ketentuan surat Direktur Keuangan Perusahaan No.BA.KU2.1744 tanggal 28 November 2008 atas pengalihan tersebut dianggap sebagai pelunasan dipercepat.

26. BONDS PAYABLE (continued)

c. Jasa Marga Bonds XIV Series JM-10 Year 2010 (continued)

Based on the Deed of Bond Issuance Agreement dated August 4, 2010 in conjunction with Addendum 1 of the Deed of Bond Issuance Agreement No. 45 dated August 26, 2010, the purpose of the bonds is for settlement the Jasa Marga Bonds X Series O Year 2002, accelerated settlement of the Investment Credit due to Bank BCA, non-toll investment development (property, information technology and communication, and also engineering), and financing the Company's working capital with the following proportions: 43%, 27%, 25% and 5%, respectively.

d. Jasa Marga Bond JORR II Year 2005

Based on the Deed of Bond Issuance Agreement Jasa Marga JORR II Year 2005 No. 2 dated January 5, 2006, the Company issued bonds at par value of Rp261,000,000 divided into 3 Tranches as follows:

- Tranche A amounting to Rp78,300,000 for a term of 10 years with an interest rate of 11.5% per annum for the first 5 years, and 15.25% per annum for the next 5 years;
- Tranche B amounting to Rp78,300,000 for a term of 12 years with an interest rate of 12.5% per annum for the first 5 years and 15.25% per annum for the sixth year and there after; and
- Tranche C amounting to Rp104,400,000 for a term of 15 years with an interest rate of 13.5% per annum for the first 5 years and 15.5% per annum for the sixth year and there after.

On November 24, 2008, the Company repurchased portion of these JORR II amounting to Rp1,845,625, which covers the certificate owned by PT Bank IFI and according to the decision letter of the Company's Finance Director No.BA.KU2.1744 dated November 28, 2008, such transfer was assumed as accelerated settlement.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**d. Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005
(lanjutan)**

Rincian jumlah sertifikat yang dimiliki oleh para kreditur pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

26. BONDS PAYABLE (continued)

**d. Jasa Marga Bond JORR II Year 2005
(continued)**

The details amount of certificates owned by creditors as of December 31, 2015 consist of:

	Tranche A dan/ and B*	Tranche C	Total
PT Bank Pan Indonesia (Panin) Tbk	134.828.777	89.885.851	224.714.628
PT Bank Bukopin Tbk	8.909.584	5.939.723	14.849.307
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	6.638.733	4.425.822	11.064.555
PT Interartha Multi Finance	863.097	575.398	1.438.495
PT Bank Harapan Santosa (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	531.809	354.540	886.349
PT Bank Guna Internasional (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	405.764	270.509	676.273
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	402.409	268.273	670.682
PT Bank Mega Tbk	378.401	252.267	630.668
PT Syariah Mega Indonesia	378.401	252.267	630.668
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	286.657	191.105	477.762
PT Bank Swadesi Tbk	258.929	172.619	431.548
PT Bank Permata Tbk	257.340	171.560	428.900
PT Bank Bisnis Internasional	215.774	143.850	359.624
PT Bank Antardaerah	172.619	115.080	287.699
PT Bank Kesawan Tbk	138.509	92.339	230.848
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	87.580	58.386	145.966
PT Bank IFI	-	1.230.411	1.230.411
Total	154.754.383	104.400.000	259.154.383

* Catatan: persentase jumlah utang obligasi Tranche A dan B masing-masing sebesar 50%.

* Notes: percentage of bonds payable under Tranche A and B is 50% each.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S

Pada bulan September 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk efektifitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S dengan nilai nominal sebesar Rp2.100.000.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dengan nilai nominal Rp700.000.000, Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai nominal Rp400.000.000, Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai nominal Rp1.000.000.000. Berdasarkan Prospektus Final Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S tujuan penerbitan obligasi adalah sekitar 84,36% digunakan untuk Pelunasan Obligasi Perseroan XI Seri P Tahun 2003, pelunasan Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tanpa Bunga (*zero coupon*), dan pelunasan Obligasi Jasa Marga JORR I, kemudian 7,48% digunakan untuk kegiatan pengembangan usaha Perusahaan melalui penyertaan modal di Entitas Anak Perusahaan (MNA, MLJ, JPT) dan 8,16% digunakan untuk modal kerja Perusahaan, yaitu peningkatan kapasitas jalan. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Berdasarkan hasil pemeringkat atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat dari Pefindo No. 1150/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 26 Juni 2013, hasil pemeringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 Perusahaan adalah idAA (*double A*).

26. BONDS PAYABLE (continued)

e. Jasa Marga Bond I Phase I Year 2013 Series S

In September 2013, the Company received a statement from Financial Services Authority (OJK) for the effectivity of offering Jasa Marga Bonds Phase I Year 2013 Series S with the par value of Rp2,100,000, consisting of, A Series Bonds with fixed interest rate of 8.40% per annum a term of 370 (three hundreds and seventy) days and par value of Rp700,000,000, B Series Bonds with fixed interest rate of 8.70% per annum, a term of 3 (three) years and par value of Rp400,000,000, and C Series Bonds with fixed interest rate of 8.90% per annum, a term of 5 (five) years and par value of Rp1,000,000,000. Based on the Prospectus of Jasa Marga bonds Phase I Year 2013 Series S, the purpose of the issued the bonds are: 84.36% is for settlement The Jasa Marga Bond XI Series P Year 2003, The Jasa Marga Bond I Series JM-10 (zero coupon), and The Jasa Marga Bond JORR I, 7.48% is for expansion of equity investment in subsidiaries (MNA, MLJ, JPT), and 8.16% is for the Company's working capital in enhancement of toll road capacity. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk. Based on letters No. 1150/PEF-Dir/IV/2013, dated June 26, 2013, the Bonds rated by Pefindo is idAA (Double A).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T

Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 seri T diterbitkan tanggal 19 September 2014. Nilai nominal Obligasi adalah sebesar Rp1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,85% dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Informasi Tambahan (INTAM) Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T tujuan penerbitan obligasi adalah sekitar 70% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S-A, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman kredit modal kerja Perusahaan. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dalam surat No. 884/PEF-Dir/VI/2014 tanggal 4 Juni 2014 dari Pefindo, hasil pemeringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 Perusahaan adalah idAA (double A).

26. BONDS PAYABLE (continued)

f. Jasa Marga Bond I Phase II Year 2014 Series T

Jasa Marga Bond I Phase II 2014 T series was issued on September 19, 2014. The face value of bond is Rp1,000,000,000, with a fixed interest rate of 9.85% and a 5 (five) year term. In the Additional Information (INTAM) Report of Jasa Marga Bond I Phase II 2014 T Series, 70% of fund raised from the bond issuance; for the repayment of Jasa Marga Bond I Year 2013 Series S-A, while the remaining 30%; for funding some of the Company's working capital. The trustee for this bond is PT Bank Mega Tbk.

Based on the report of long-term notes payable rating in the letter No. 884/PEF-Dir/VI/2014 dated June 4, 2014 from Pefindo, the rating of Jasa Marga Bond I Year 2013 is idAA (double A).

27. LIABILITAS KERJASAMA OPERASI

Akun ini merupakan liabilitas kerjasama operasi kepada investor dalam pembiayaan pembangunan aset tetap jalan tol.

27. JOINT OPERATION LIABILITIES

This account represents liabilities under joint operation agreements with investors arising from acquisition of toll road assets.

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Bagi hasil pendapatan tol			
PT Jakarta Baru Cosmopolitan	820.300	820.300	Toll revenue sharing
PT Surya Cipta Swadaya	-	21.385.913	PT Jakarta Baru Cosmopolitan
			PT Surya Cipta Swadaya
Total	820.300	22.206.213	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS PEMBEBASAN TANAH

Akun ini merupakan liabilitas Kelompok Usaha atas dana talangan pembelian tanah, untuk pembangunan ruas Jalan, dengan menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol. Penggunaan dana talangan tersebut oleh MNA adalah untuk pembangunan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto, untuk TMJ adalah untuk ruas Tol Semarang - Solo, untuk PT Margabumi Adhikaraya adalah untuk ruas tol Gempol-Pandaan, untuk TJP adalah untuk ruas tol Gempol-Pasuruan, untuk MTN adalah ruas Tol Kunciran-Serpong, dan untuk MLJ adalah ruas Tol Ulujami-Kebon Jeruk (JORR W2 Utara), serta untuk MSJ adalah ruas Tol Bogor Outer Ring Road. Selain itu, kewajiban pembebasan tanah merupakan kewajiban pembebasan tanah untuk pelunasan utang ganti rugi Jalan Tol Sedyatmo.

29. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Efkom AG untuk Pekerjaan Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Jakarta - Cikampek, Jalan Tol Cipularang dan Jalan Tol Padaleunyi dengan sistem pendanaan dari pihak kontraktor. Selanjutnya Pihak Kontraktor menyewakan peralatan tol kepada Perusahaan untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak ditandatangani Berita Acara Pengoperasian.

Saldo utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Utang sewa pembiayaan	36.137.317	49.964.832	Capital lease payable
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.246.400)	(15.484.840)	Current portion
Bagian jangka panjang	21.890.917	34.479.992	Long-term portion

28. LAND ACQUISITION LIABILITIES

This account represents liabilities of the Group for the bail-out loan for land acquisition and for construction of roads by using bail out from the Public Service Assistance Unit - the Indonesian Toll Road Authority. The use of bail out funds by MNA is for construction of Surabaya - Mojokerto toll road, TMJ is for construction of Semarang - Solo toll Road, PT Margabumi Adhikaraya is for construction Gempol - Pandaan Toll Road, TJP is for construction Gempol- Pasuruan Toll Road, MTN is for construction Kunciran - Serpong Toll road, MLJ is for construction Ulujami-Kebon Jeruk (JORR North W2) and MSJ is for construction Bogor Outer Ring Road Toll Road. In addition, the land acquisition liabilities also represent settlement payable for widening of Sedyatmo Toll Road.

29. CAPITAL LEASE PAYABLE

The Company entered into a joint operation with PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Efkom AG for Work Procurement and Maintenance of Toll Equipments at Jakarta-Cikampek Toll Road, Cipularang Toll Road and Padaleunyi Toll Road under financing system from the contractor. Then the Contractor party would rent units of toll equipment to the Company for a period of 8 (eight) years from the signing of the Minutes of Operation.

Total Capital lease payable as of December 31, 2015 and 2014 as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Saldo awal:	362.650.668	328.871.910
Penambahan	327.438.763	382.184.123
Realisasi	(350.311.494)	(348.405.365)
Saldo akhir	339.777.937	362.650.668
Bagian jangka pendek	163.710.293	209.396.402
Bagian jangka panjang	176.067.644	153.254.266
Total	339.777.937	362.650.668

30. PROVISION FOR OVERLAY

The amounts of provision for overlay are as follows:

Beginning balance:
Addition
Realization
Ending balance
Current portion
Long term portion
Total

31. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah dari pendapatan sewa iklan, lahan, tempat peristirahatan dan digunakan atas pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatul).

31. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents amounts received from rental of advertisements, space and rest areas, and for use of the Space Owned Toll Road Area (Rumijatul).

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2015 dan 2014 dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial, berdasarkan laporannya pada tanggal 20 Januari 2016.

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The long-term employee benefits liability in 2015 and 2014 were calculated using the *projected-unit-credit* method by an independent firm of actuaries, PT Padma Radya Aktuarial, based on its reports dated January 20, 2016.

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014^{*)}
Perusahaan		
Program pensiun	266.190.411	308.944.082
Program kesehatan pensiunan	469.725.694	440.337.943
Program purna karya	115.717.208	201.685.747
Program pasca kerja lainnya	84.601.653	77.746.491
Sub Total	936.234.966	1.028.714.263

The Company
Pension program
Pension health - care program
Post-retirement benefits program
Other post-employment benefits program
Sub Total

^{*)} Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

^{*)} After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 ^{*)}	
Entitas anak			Subsidiaries
Program pensiun dan imbalan Pasca kerja lainnya			Pension program and other post Benefits program
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	11.941.773	10.560.456	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Marga Nujyasumo Agung	4.824.551	3.748.694	PT Marga Nujyasumo Agung
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	1.286.845	1.262.351	PT Jasa Layanan Pemeliharaan
PT Marga Lingkar Jakarta	516.776	587.253	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasamarga Bali Tol	397.874	114.876	PT Jasamarga Bali Tol
PT Marga Sarana Jabar	245.266	-	PT Marga Sarana Jabar
PT Trans Marga Jateng	192.619	342.680	PT Trans Marga Jateng
Sub Total	19.405.704	16.616.310	Sub Total
Total	955.640.670	1.045.330.573	Total

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui Perusahaan adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefits liability recognized by the Company are as follows:

a. Program kesehatan pensiunan

a. Pension healthcare program

Perusahaan membukukan program kesehatan pensiunan sesuai PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun buku 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015. Berdasarkan "Ketentuan Transisi (Par 173)" maka Perusahaan menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif. Untuk itu perhitungan pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan kembali sesuai dengan ketentuan yang baru.

The Company recorded pension healthcare program in accordance with PSAK 24 (Revised 2013) regarding Employee Benefits. The Company implemented Statement for the period January 1, 2015 - December, 31 2015. Based on the "Transitional Provisions (Para 173)", the Company adopted this Statement retrospectively. Therefore, the calculation as of December 31, 2014 was restated in accordance with the new regulation.

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Biaya Jasa lalu timbul karena terdapat perubahan skema manfaat di tahun 2015.

Employee benefits liability is estimated using the *Projected-Unit-Credit Method* based on long-term actuarial assumptions. Actuarial gains/ losses incurred are recognized directly in Other Comprehensive Income. Past service cost arised because of the changes in benefit schemes in 2015.

Perusahaan menyelenggarakan program fasilitas kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun bersama dengan keluarganya sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan pendanaan untuk Program ini.

The Company established a healthcare facility for employees who had retired together with their families in accordance with the Company regulation. The Company does not undertake any funding for this program.

^{*)} Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

^{*)} After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)

a. Pension healthcare program (continued)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of obligation is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014^{*)}	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	440.337.943	385.846.062	<i>Present value liability - beginning of Year</i>
Biaya bunga	36.615.602	31.646.799	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	10.779.982	9.122.853	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	28.008.340	-	<i>Past service cost</i>
Pembayaran imbalan	(14.896.857)	(10.101.016)	<i>Benefits paid</i>
Nilai kini liabilitas - akhir periode (ekspektasi)	500.845.010	416.514.698	<i>Present value liability - end of period (expectation)</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			<i>Re-measurement of liability (asset) defined return</i>
- Keuntungan/kerugian dari perubahan asumsi	(39.845.115)	16.480.712	<i>Gain/loss from changes in assumptions -</i>
- Penyesuaian atas pengalaman	8.725.799	7.342.533	<i>Experience adjustments -</i>
Nilai kini liabilitas - akhir periode	469.725.694	440.337.943	<i>Present value liability - end of period</i>
Nilai kini liabilitas tidak didanai - akhir tahun	469.725.694	440.337.943	<i>Present value liability unfunded - end of Year</i>
Nilai kini liabilitas - akhir periode	469.725.694	440.337.943	<i>Present value liability - end of period</i>

Rincian keuntungan (kerugian) aktuarial dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The details of of actuarial gain (loss) in the consolidated statements of financial position are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014^{*)}	
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			<i>Re-measurement of liability (asset) net defined return</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial			<i>Actuarial gain and loss</i>
- Perubahan asumsi aktuarial	(39.845.115)	16.480.712	<i>Changes in actuarial assumptions -</i>
- Penyesuaian atas pengalaman	8.725.799	7.342.533	<i>Experience adjustments -</i>
Penghasilan komprehensif lain	(31.119.316)	23.823.245	<i>Other comprehensive income</i>

^{*)} Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

^{*)} After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)

Rincian beban yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Biaya jasa kini	10.779.982	9.122.853	Current service cost
Biaya jasa lalu	28.008.340	-	Past service cost
Biaya bunga	36.615.602	31.646.799	Interest cost
Beban yang diakui	75.403.924	40.769.652	Recognized expenses

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 ¹⁾	
Jumlah pengukuran kembali Awal periode (Keuntungan)/kerugian aktuarial	17.867.434 (23.339.487)	- 17.867.434	Re-measurement amount - Beginning of period Actuarial gain (loss)
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(5.472.053)	17.867.434	Accumulated amount of re-measurements

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Liabilitas bersih awal tahun	440.337.943	385.846.062	Net liability - beginning of year
Beban periode berjalan	75.403.924	40.769.652	Recognized expenses
Pembayaran imbalan kerja oleh entitas	(14.896.857)	(10.101.016)	Payments of employee benefits from employer
Pengukuran kembali liabilitas/aset	(31.119.316)	23.823.245	Re-measurement of liability/ assets
Liabilitas bersih akhir periode	469.725.694	440.337.943	Net liability - end of period

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

*) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)

a. Pension healthcare program (continued)

Pada tahun berjalan saat ini dan lima tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

The current year and previous five years funded status of present value of benefits obligation, fair value of plan assets and deficit in the program are as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	469.725.694	440.337.943	385.846.062	330.967.879	259.738.117	Present value of defined benefits liability
Posisi pendanaan	469.725.694	440.337.943	385.846.062	330.967.879	259.738.117	Funding

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used to determine post-employment benefits expense and liabilities are as follows:

	2015	2014 ^{*)}	
Tingkat bunga aktuarial awal periode	9,20%	7,95%	Discount rate - beginning of year
Estimasi kenaikan biaya kesehatan	6,00%	6,00%	Health care increment
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100,00%	100,00%	Proportion of normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI 2011 GAM 71	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10 % dari TMI 3		Disability rate
Metode aktuarial	Garis lurus/ Straight line		Actuarial method
Usia pensiun normal	55	55	Pension normal age

	2015	2014	
Analisis sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan pasti	469.725.694	440.337.943	Sensitivity analysis PV defined benefits obligation

Asumsi tingkat biaya kesehatan (tingkat diskonto)/Assumption of health care costs	2015	2014
+ 1,00%	474.422.951	442.902.842
- 1,00%	465.028.438	437.738.755

b. Program pensiun

b. Pension program

Perusahaan membukukan program pensiun karyawan sesuai PSAK 24 (Revisi 2013). Perusahaan menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun buku 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015. Berdasarkan "Ketentuan Transisi (Par 173)" maka Perusahaan menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif. Untuk itu perhitungan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 disajikan kembali sesuai dengan ketentuan yang baru.

The Company recorded pension program of the employees in accordance with PSAK 24 (Revised 2013). The Company implemented Statement for January 1, 2015 - December, 31 2015. Based on the "Transitional Provisions (Para 173)", the Company adopted this Statement retrospectively. Therefore, the calculation as for the year ended December 31, 2014 was restated in accordance with the new determination.

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul diakui langsung pada Pendapatan Komprehensif Lain

Employee benefits liability are estimated using the *Projected-Unit-Credit Method* based on the long-term actuarial assumptions. Actuarial gains/ losses incurred are recognized directly in Other Comprehensive Income.

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

*) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Program pensiun (lanjutan)

Program pensiun ini dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun JASA MARGA yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-379/KM.6/2004 pada tanggal 14 September 2004. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 4.430 karyawan aktif, 254 karyawan keluar dengan pensiun ditunda dan 1.154 pensiunan.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas yang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014*)
Nilai kini liabilitas - awal tahun	1.047.056.888	910.659.663
Biaya bunga	59.314.777	72.852.773
Biaya jasa kini	25.667.505	34.377.722
Pembayaran imbalan	(46.410.023)	(37.833.583)
Nilai kini liabilitas - akhir periode (ekspektasi)	1.085.629.147	980.056.575
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto		
- Keuntungan/kerugian dari Perubahan asumsi	(42.311.971)	14.444.122
- Penyesuaian atas pengalaman	21.455.131	52.556.191
Nilai kini liabilitas - akhir periode	1.064.772.307	1.047.056.888
Nilai kini liabilitas tidak didanai - akhir periode	1.064.772.307	1.047.056.888
Nilai kini liabilitas didanai - Akhir periode	(798.581.896)	(738.112.806)
Nilai kini liabilitas - akhir periode	266.190.411	308.944.082

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014*)
Nilai wajar aset program awal periode	738.112.806	617.844.365
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	58.310.912	64.873.658

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Pension program (continued)

The retirement program is managed by Yayasan Dana Pensiun JASA MARGA which has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia KEP-379/KM.6 /2004 on September 14, 2004. The number of employees which are entitled to these benefits are 4,430 active employees, 254 resigned employees with deferred pensions and 1,154 retired employees.

The reconciliation of beginning and ending balance of present value of obligation is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2015	2014*)	
		Present value liability - beginning of year
		Interest cost
		Current service cost
		Benefits paid
		Present value liability - end of period (expectation)
		Re-measurement of net liability (asset)
		Gain/loss changes in from assumptions -
		Experience adjustments -
		Present value liability - end of period
		Present value liability unfunded - End of period
		Present value liability funded - End of period
		Present value liability -end of period

The reconciliation of beginning and ending balance of asset program is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2015	2014*)	
		Assets program - beginning of period
		Return on investments

*) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Program pensiun (lanjutan)

b. Pension program (continued)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari aset program adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation of beginning and ending balance of asset program is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Re-Measurement of liability (Asset) net defined return
- Imbal hasil aset program	(65.465.784)	30.154.576	-Return of program's asset
Pembayaran iuran - pemberi kerja	109.271.965	58.184.710	Payment of contributions from employee
Pembayaran iuran - peserta program	4.762.020	4.889.080	Payment of contributions from employee
Pembayaran imbalan kerja	(46.410.023)	(37.833.583)	Benefits paid
Aset program akhir periode (aktual)	798.581.896	738.112.806	Assets program - end of period (actual)

Rincian keuntungan/(kerugian) aktuarial dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of actuarial gain/(loss) in the consolidated statements of financial position are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Re-measurement of liability (asset)
Keuntungan dan kerugian aktuarial			Actuarial gain and loss
- perubahan asumsi aktuarial	(42.311.971)	14.444.122	Changes in actuarial assumptions -
- penyesuaian atas pengalaman	21.455.131	52.556.191	Experience adjustments -
Imbal hasil atas aset program	65.465.784	(30.154.576)	Return on program's asset
Penghasilan komprehensif lain	44.608.944	36.845.737	Other comprehensive income

Rincian beban yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Biaya jasa kini	20.905.485	29.488.642	Current service cost
Biaya bunga	1.003.865	7.979.114	Interest cost
Beban yang diakui	21.909.350	37.467.756	Recognized expenses

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

*) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Program pensiun (lanjutan)

b. Pension program (continued)

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of re-measurement on net of liability/(asset) in the consolidated statement of financial position are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Jumlah pengukuran kembali Awal periode (Keuntungan) kerugian aktuarial	210.290.256 33.456.708	182.655.953 27.634.302	Re-Measurement amount - Beginning of period Actuarial gain (Loss)
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	243.746.964	210.290.255	Accumulated amount of re-measurements

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Liabilitas bersih awal tahun	308.944.082	292.815.299	Net liability - beginning of year
Beban periode berjalan	21.909.350	37.467.756	Recognized expenses
Pembayaran iuran periode berjalan	(109.271.965)	(58.184.710)	Contribution of employer for the period
Pengukuran kembali liabilitas/aset	44.608.944	36.845.737	Re-measurement of liability/assets
Liabilitas bersih akhir periode	266.190.411	308.944.082	Net liability - end of period

Pada tahun berjalan saat ini dan lima tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

The current year and previous five years of funded status of present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in the program are as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	1.064.772.307	1.047.056.888	910.659.663	1.045.409.247	705.743.341	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar aset Program	(798.581.896)	(738.112.806)	(617.844.365)	(614.800.233)	(568.750.035)	Fair value of program assets
Posisi pendanaan	266.190.411	308.944.082	292.815.298	430.609.014	136.993.306	Funding

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

*) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Program pensiun (lanjutan)

b. Pension program (continued)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used to determine post-employment benefits expenses and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31,		
2015	2014^{*)}	
Tingkat diskonto	9,00%	7,90% <i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji pegawai Aktif	5,00%	5,00% <i>Salary Increment</i>
Tingkat mortalita	100% TMI III	100% TMI III <i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III <i>Disability rate</i>
Tingkat mengundurkan diri		<i>Early retirement rate</i>
	<u>Usia/Age</u>	<u>Tingkat</u>
	15 – 29	6%
	30 – 34	3%
	35 – 39	1.8%
	40 – 50	1.2%
	51 – 52	0.6%
	> 52	0%
Metode aktuarial	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	<i>Actuarial method</i>
Usia pensiun normal	56	<i>Pension normal age</i>
Usia pensiun dini	46	<i>Early pension age</i>
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	
Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:		<i>Sensitivity analysis on December 31, 2015 is as follows:</i>
Analisis sensitivitas		<i>Sensitivity analysis</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.064.772.307	<i>PV defined benefit obligations</i>
Asumsi tingkat diskonto		<i>Discount rate assumptions</i>
+ 1,00%	1.121.912.902	+ 1.00%
- 1,00%	1.013.250.016	- 1.00%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		<i>Salary increment assumptions</i>
+ 1,00%	1.000.635.793	+ 1.00%
- 1,00%	1.137.474.131	- 1.00%
Metode analisis sensitivitas	Deterministic Method	<i>Sensitivity analysis method</i>
Komposisi nilai wajar aset program		<i>Compositions of fair value of assets program</i>
Instrumen ekuitas	6%	<i>Equity instrument</i>
Deposito berjangka	7%	<i>Time deposits</i>
Reksadana	27%	<i>Mutual fund</i>
Obligasi	51%	<i>Bond</i>
Properti	2%	<i>Property</i>
Asset lainnya	7%	<i>Group saving product</i>
Total	100%	Total

^{*)} Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

^{*)} After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Program purna karya

Perusahaan membukukan purna karya sesuai PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun buku 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015. Berdasarkan "Ketentuan Transisi (Par 173)" maka Perusahaan menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif. Untuk itu perhitungan pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan kembali sesuai dengan ketentuan yang baru.

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode Projected Unit Credit Method berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Perusahaan menyelenggarakan program ini sesuai perjanjian kerja bersama. Perusahaan melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut yang ditempatkan pada program asuransi dikelola oleh AJB Bumiputera.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebanyak 4.580 karyawan.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	496.964.329	420.680.113	<i>Present value liability – beginning of Year</i>
Biaya bunga	32.756.486	33.654.409	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	18.829.763	20.482.960	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(3.491.092)	-	<i>Past service cost</i>
Pembayaran imbalan	(45.695.879)	(47.408.772)	<i>Benefits paid</i>
Nilai kini liabilitas - akhir periode (ekspektasi)	499.363.607	427.408.710	<i>Present value liability - end of period (expectation)</i>

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Post-retirement benefits program

The Company recorded severance benefits and rewards program of the employees in accordance with PSAK 24 (Revised 2013) regarding Employee Benefits. The Company implemented Statement January 1, 2015 - December, 31 2015. Based on the "Transitional Provisions (Para 173)", the Company adopted this Statement retrospectively. Therefore, the calculation as of December 31, 2014 was restated in accordance with the new regulation.

Employee benefits liabilities are estimated using the Projected-Unit-Credit method based on long-term actuarial assumptions. The Company maintains its program based on collective labor agreement. The Company committed funding the employee benefits program on insurance program managed by AJB Bumiputera.

The number of employees as of December 31, 2015 entitled to this benefits are 4,580 employees.

The reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

*) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Program purna karya (lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014[*]
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto		
- Keuntungan/kerugian dari perubahan asumsi	(33.700.258)	2.928.344
- Penyesuaian atas pengalaman	67.263.960	(1.108.945)
Penyesuaian segera	-	67.736.219
Nilai kini liabilitas - akhir periode	<u>532.927.309</u>	<u>496.964.328</u>
Nilai kini liabilitas tidak didanai - akhir periode	532.927.309	496.964.328
Nilai kini liabilitas didanai - akhir periode	<u>(417.210.101)</u>	<u>(295.278.581)</u>
Nilai kini liabilitas - akhir periode	<u>115.717.208</u>	<u>201.685.747</u>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014¹⁾
Nilai wajar aset program awal periode	295.278.583	292.818.808
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	26.199.491	26.353.693
Pengukuran kembali liabilitas (aset) Imbalan pasti neto		
- imbal hasil aset program	23.010.922	(35.583.297)
Pembayaran iuran - pemberi kerja	121.908.076	59.098.151
Pembayaran imbalan kerja	(45.695.879)	(47.408.772)
Dampak pengurangan karyawan	(3.491.092)	-
Nilai wajar aset - akhir periode	<u>417.210.101</u>	<u>295.278.583</u>

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Post-retirement benefits program (continued)

The reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows: (continued)

Re-Measurement of actuarial gain (loss)		
Gain/loss from changes in assumptions -		
Experience adjustments -		
Direct adjustment		
Present value liability - end of period		
Present value liability unfunded - end of period		
Present value liability funded - end of period		
Present value liability - end of period		

The reconciliation of beginning and ending balance of asset program is as follows:

Fair value assets program - beginning of period		
Return on investments		
Re-measurement of liability (asset) Net defined return		
return of program's asset -		
Payment of contributions from employer		
Benefits paid		
Impact of employee reduction		
Assets program - end of period		

^{*}) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

^{*}) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Program purna karya (lanjutan)

c. Post-retirement benefits program (continued)

Rincian keuntungan (kerugian) aktuarial dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of of actuarial gain (loss) in the consolidated statement of financial position are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Re-measurement of liability (asset) net defined return
Keuntungan dan kerugian aktuarial			Actuarial gain and loss
- perubahan asumsi aktuarial	(33.700.258)	2.928.344	actuarial assumption changes -
- penyesuaian atas pengalaman	67.263.960	(1.108.945)	adjustment for experience -
Imbal hasil atas aset program	(23.010.922)	35.583.297	Return of asset program
Biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	10.552.780	37.402.696	Recognized expenses at other comprehensive income

Rincian beban yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Biaya jasa kini	18.829.763	20.482.960	Current service cost
Biaya bunga	6.556.994	7.300.717	Interest cost
Penyesuaian segera	-	67.736.219	Direct adjustment
Beban yang diakui	25.386.757	95.519.896	Recognized expenses

Mutasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of re-measurement on net of liability/(asset) in the consolidated statement of financial position are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Jumlah pengukuran kembali - awal periode	76.483.723	48.431.700	Re-measurement amount - beginning of period
(Keuntungan) kerugian aktuarial	7.914.585	28.052.023	Actuarial gain (Loss)
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	84.398.308	76.483.723	Accumulated amount of re-measurement

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

*) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Program purna karya (lanjutan)

c. Post-retirement benefits program (continued)

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Liabilitas bersih awal tahun	201.685.747	127.861.306	Net liability - beginning of year
Beban periode berjalan	25.386.757	95.519.896	Recognized expenses
Pembayaran iuran periode berjalan	(121.908.076)	(59.098.151)	Contribution of employer for the period
Pengukuran kembali liabilitas/aset	10.552.780	37.402.696	Re-measurement of liability/assets
Liabilitas bersih akhir periode	115.717.208	201.685.747	Net liability - end of period

Pada tahun berjalan dan lima tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

The current year and previous five years of funded status of present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in the program are as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	532.927.309	496.964.329	420.680.114	457.261.315	369.489.979	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar aset program	(417.210.101)	(295.278.582)	(292.818.808)	(249.834.059)	(159.107.655)	Fair value of program assets
Posisi pendanaan	115.717.208	201.685.747	127.861.306	207.427.256	210.382.324	Funding

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 ¹⁾	
Tingkat diskonto	9,00%	7,90%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji pegawai	6,50%	6,50%	Salary increment
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI3	10 % dari TMI3	Disability rate
Tingkat mengundurkan diri			Early retirement rate
<u>Usia/ Age</u>		<u>Tingkat</u>	
15 – 29		6%	
30 – 34		3%	
35 – 39		1.8%	
40 – 50		1.2%	
51 – 52		0.6%	
> 52		0%	
Metode aktuarial		Projected Unit Credit	Actuarial method
Usia pensiun normal		56 tahun/ year	Pension normal age
Proporsi pengambilan usia pensiun normal		100,0%	

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

*) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Program purna karya (lanjutan)

Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Analisis sensitivitas Nilai kini kewajiban imbalan pasti	532.927.309
Asumsi Tingkat Diskonto	
+ 1,00%	567.532.798
- 1,00%	501.746.162
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	
+ 1,00%	500.707.974
- 1,00%	568.097.558

d. Program pasca kerja lainnya

Perusahaan membukukan program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja karyawan sesuai PSAK 24 (Revisi 2013). Perusahaan menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun buku 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015. Berdasarkan "Ketentuan Transisi (Par 173)" maka Perusahaan menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif. Untuk itu perhitungan pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan kembali sesuai dengan ketentuan yang baru.

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit) sesuai perjanjian kerja bersama dengan memberikan imbalan sesuai UU. No. 13/2003 bagi karyawan meninggal atau sakit berkepanjangan dan imbalan emas untuk karyawan yang berhenti bekerja selain dikarenakan pengunduran diri. Perusahaan tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebanyak 4.580 karyawan.

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Post-retirement benefits program (continued)

Sensitivity analysis on December 31, 2015 is as follows:

Sensitivity analysis PV defined benefits obligations	
Discount Rate Assumptions	
+ 1.00%	+ 1.00%
- 1.00%	- 1.00%
Salary Increment Assumptions	
+ 1.00%	+ 1.00%
- 1.00%	- 1.00%

d. Post-retirement benefits program

The Company recorded severance benefits and rewards program of the employees in accordance with PSAK 24 (Revised 2013). The Company implemented Statement January 1, 2015 - December, 31 2015. Based on the "Transitional Provisions (Par 173)", the Company adopted this Statement retrospectively. Therefore, the calculation as of December 31, 2014 was restated in accordance with the new determination.

Employee benefits liabilities are estimated using the *Projected-Unit-Credit* method based on long-term actuarial assumptions. The Company maintains its employee post-retirement benefits program based on collective labor agreement by providing benefits according to UU. No. 13/2003 for employee who decease or has a prolonged illness and gold reward benefits for employee who retire besides due to resign. The Company does not undertake any funding for this program.

The number of employees (as of December 31, 2015) entitled to this benefits are 4,580 employees.

*) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Program pasca kerja lainnya (lanjutan)

d. Post-retirement benefits program (continued)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas yang adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of present value of obligation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	77.746.491	72.454.824	Current service cost of year
Biaya bunga	6.297.958	5.652.119	Interest cost
Biaya jasa kini	2.235.442	1.906.064	Current service cost
Nilai kini liabilitas - akhir periode (ekspektasi)	86.279.891	80.013.007	Present value liability - end of period (expectation)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) Imbalan pasti neto			Re-Measurement of actuarial gain (loss)
- Keuntungan/kerugian dari perubahan asumsi	(716.269)	699.184	Gain/loss from changes in assumptions -
- Penyesuaian atas pengalaman	(961.969)	(2.965.700)	Experience adjustments -
Nilai kini liabilitas - akhir Periode	84.601.653	77.746.491	Present value liability - end of period
Nilai kini liabilitas tidak didanai - akhir periode	84.601.653	77.746.491	Present value liability unfunded - end of period
Nilai kini liabilitas didanai - akhir periode	-	-	Present value liability funded - end of period
Nilai kini liabilitas - akhir periode	84.601.653	77.746.491	Present value liability - end of period

Rincian Keuntungan (kerugian) aktuarial dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of of actuarial gain (loss) in the consolidated statement of financial position are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas (aset) Imbalan pasti neto			Re-measurement of liability (asset) nett defined return
Keuntungan dan kerugian aktuarial			Actuarial gain and loss
- perubahan asumsi aktuarial	(716.269)	699.184	actuarial assumption changes -
- penyesuaian atas pengalaman	(961.969)	(2.965.700)	adjustment for experience -
Biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.678.238)	(2.266.516)	Recognized expenses at other comprehensive income

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

*) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Program pasca kerja lainnya (lanjutan)

d. Post-retirement benefits program (continued)

Rincian beban yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Biaya jasa kini	2.235.442	1.906.064	Current service cost
Biaya bunga	6.297.958	5.652.119	Interest cost
Penyesuaian segera	-	-	Direct adjustment
Beban yang diakui	8.533.400	7.558.183	Recognized expenses

Mutasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of re-measurement on net of liability/(asset) in the consolidated statement of financial position are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Jumlah pengukuran kembali - awal periode	(1.699.886)	-	Re-measurement amount - beginning of period
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(1.258.679)	(1.699.887)	Actuarial gain (loss)
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(2.958.565)	(1.699.887)	Accumulated amount of re-measurement

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
Liabilitas bersih awal tahun	77.746.491	72.454.824	Net liability - beginning of year
Beban periode berjalan	8.533.400	7.558.183	Recognized expenses
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.678.238)	(2.266.516)	Recognized expenses at other comprehensive income
Liabilitas bersih akhir periode	84.601.653	77.746.491	Net liability - end of period

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

*) After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Program pasca kerja lainnya (lanjutan)

d. Post-retirement benefits program (continued)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2015	2014¹⁾	
Tingkat diskonto	9,00%	7,90%	<i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji pegawai	6,50%	6,50%	<i>Salary increment</i>
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI3	5% dari TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat mengundurkan diri			<i>Early retirement rate</i>
<u>Usia/ Age</u>		<u>Tingkat</u>	
15 – 29		6%	
30 – 34		3%	
35 – 39		1.8%	
40 – 50		1.2%	
51 – 52		0.6%	
> 52		0%	
Metode aktuarial		<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Actuarial method</i>
Usia pensiun normal		56 tahun/ year	<i>Pension normal age</i>
Proporsi pengambilan usia pensiun normal		100,0%	

Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on December 31, 2015 is as follows:

Analisis sensitivitas	84.601.653	Sensitivity analysis
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		PV defined benefits obligations
Asumsi Tingkat Diskonto		<i>Discount Rate Assumptions</i>
+ 1,00%	90.095.238	+ 1.00%
- 1,00%	79.651.679	- 1.00%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		<i>Salary Increment Assumptions</i>
+ 1,00%	79.486.867	+ 1.00%
- 1,00%	90.184.893	- 1.00%

¹⁾ Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 4)

¹⁾ After the transition adjustment to PSAK 24 (Revised 2013) (Note 4)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Seri A mempunyai hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak Pemegang Saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris dan untuk memberikan persetujuan atas : (a) peningkatan modal, (b) perubahan anggaran dasar, (c) penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan, (d) pembubaran dan likuidasi, (e) pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi dan komisaris.

33. CAPITAL STOCK

The Shareholder of Series A shares has certain privileges in addition to any rights of Series B Shareholders. These privileges include the exclusive rights to nominate directors and commissioners and to give approval for : (a) an increase in capital, (b) changes in the article of association, (c) merger, consolidation and acquisition, (d) dissolution and liquidation, (e) appointment and dismissal of directors and commissioners.

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh /Number of shares issued and fully paid	Persentase(%) kepemilikan/ Percentage of ownership(%)	Total (dalam rupiah penuh)/Total (in Rp full amount)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	Series A Dwiwarna - Share The government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia Manajemen dan karyawan; Ir. Adityawarman Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc Ir. Reynaldi Hermansjah Ir. Muh Najib Fauzan, M.Sc Karyawan	4.759.999.999 134.500 8.500 200.000 110.200 8.856.761	70,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,13	2.379.999.999.500 67.250.000 4.250.000 100.000.000 55.100.000 4.428.380.500	Series B - Share The Government of the Republic of Indonesia Management and employees; Ir. Adityawarman Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc., Ir. Reynaldi Hermansjah Ir. Muh Najib Fauzan, M.Sc. Employees
Sub total	9.309.961	70,13	4.654.980.500	Sub total
BPJS Ketenagakerjaan - JHT Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	188.688.200 1.842.001.839	2,77 27,10	94.344.100.000 921.000.919.500	BPJS Ketenagakerjaan - JHT Public (each below 2%)
Total	6.800.000.000	100,00	3.400.000.000.000	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh /Number of shares issued and fully paid	Persentase(%) kepemilikan/ Percentage of ownership(%)	Total (dalam rupiah penuh)/Total (in Rp full amount)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	Series A Dwiwarna - Share The government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia Manajemen dan karyawan; Ir. Agoes Widjanarko, M.I.P. Ibnu Purna Muchtar, S.E., M.A. Ir. Adityawarman Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc Ir. Abdul Hadi HS, M.M. Ir. Reynaldi Hermansjah Ir. Muh Najib Fauzan, M.Sc Karyawan	4.759.999.999 80.000 10.500 134.500 8.500 260.500 200.000 107.500 12.537.761	70,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,18	2.379.999.999.500 40.000.000 5.250.000 67.250.000 4.250.000 130.250.000 100.000.000 53.750.000 6.268.880.500	Series B - Share The Government of the Republic of Indonesia Management and employees; Ir. Agoes Widjanarko. M.I.P. Ibnu Purna Muchtar, S.E., M.A. Ir. Adityawarman Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc., Ir. Abdul Hadi HS. M.M. Ir. Reynaldi Hermansjah Ir. Muh Najib Fauzan, M.Sc. Employees
Sub total	13.339.261	70,18	6.669.630.500	Sub total
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	2.026.660.739	30,00	1.013.330.369.500	Public (each below 2%)
Total	6.800.000.000	100,00	3.400.000.000.000	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Tambahan modal disetor dari:		
Penawaran umum perdana saham tahun 2007	2.343.266.337	2.343.266.337
Pembelian saham kembali (<i>treasury shares</i>)	(7.741.303)	(7.741.303)
Hasil bersih penjualan <i>treasury shares</i>	118.365.066	118.365.066
Total	2.453.890.100	2.453.890.100

34. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET

*Additional paid in capital from:
Initial public offering
Year 2007*

*Repurchase of shares
Net proceeds from
sales of treasury shares*

Total

**35. DIVIDEN DAN LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan untuk membuat penyisihan cadangan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. UU tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut. Menindaklanjuti hal tersebut maka dengan memperhatikan Keputusan RUPS tanggal 29 April 2008 dan Keputusan Rapat Direksi No. 51 tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan memutuskan membentuk Dana Cadangan Wajib sebesar Rp25.000.000.

Berdasarkan Keputusan RUPS, penggunaan laba untuk tahun buku 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dividen	491.199.561	534.526.920
Cadangan umum	887.228.495	776.790.041
Cadangan wajib	25.000.000	25.000.000
Total	1.403.428.056	1.336.316.961

**35. DIVIDENDS AND APPROPRIATE OF RETAINED
EARNINGS**

Based on the Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company requires a company to provide reserves up to at least 20% of the issued and paid up capital. The Law does not require a time frame for the provision of such reserves. Based on decision in the General Meeting of Shareholders dated April 29, 2008 and decision of Directors Meeting No. 51 Year 2008 dated December 9, 2008, the Company decided to provide statutory reserves amounting to Rp 25,000,000.

Based on the General Meeting of Shareholders, the following are distribution for profit of the year 2015 and 2014 are as follows:

*Dividend
Appropriation for general reserve
Appropriated reserve*

Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham non pengendali atas aset bersih dan bagian rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
PT Trans Marga Jateng	370.048.686	341.873.901
PT Marga Nujyasumo Agung	348.349.728	375.634.566
PT Jasamarga Bali Tol	335.456.568	337.602.725
PT Solo Ngawi Jaya	252.604.109	-
PT Marga Lingkar Jakarta	136.943.133	167.577.287
PT Marga Sarana Jabar	121.295.549	124.984.834
PT Cinere Serpong Jaya	107.770.388	-
PT Marga Trans Nusantara	75.540.874	55.540.417
PT Ngawi Kertosono Jaya	63.711.388	-
PT Jasamarga Kualanamu Tol	51.917.763	36.477.808
PT Marga Kunciran Cengkareng	46.869.480	40.695.338
PT Jasamarga Pandaan Tol	31.794.062	70.892.436
PT Transmarga Jatim Pasuruan	6.895.897	7.641.299
PT Jasamarga Properti	1.053.798	1.112.413
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	233.478	479.710
PT Jasa Layanan Operasi	26.324	-
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	(352.044)	70.826
Total	1.950.159.181	1.560.583.560

- b. Laba rugi bersih dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
PT Solo Ngawi Jaya	356.187	-
PT Jasamarga Kualanamu Tol	270.690	124.105
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	18.601	281.551
PT Jasamarga Properti	6.686	(22.602)
PT Jasa Layanan Operasi	2.581	-
PT Transmarga Jatim Pasuruan	(4.611)	47.180
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	(174.944)	(448.064)
PT Ngawi Kertosono Jaya	(363.316)	-
PT Marga Trans Nusantara	(429.595)	(202.943)
PT Marga Kunciran Cengkareng	(546.515)	(390.176)
PT Cinere Serpong Jaya	(932.265)	-
PT Jasamarga Pandaan Tol	(5.584.962)	(97.293)
PT Marga Sarana Jabar	(10.437.177)	(11.893.830)
PT Marga Nujyasumo Agung	(18.775.708)	(20.288.219)
PT Marga Lingkar Jakarta	(22.127.634)	(42.111.186)
PT Jasamarga Bali Tol	(41.407.038)	(50.665.205)
PT Trans Marga Jateng	(47.052.020)	(59.048.318)
Neto	(147.181.040)	(184.715.000)

36. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represent non-controlling interests in net assets and portion of net loss of the consolidated subsidiaries.

- a. Net equity attributable to non-controlling interests:

PT Trans Marga Jateng
PT Marga Nujyasumo Agung
PT Jasamarga Bali Tol
PT Solo Ngawi Jaya
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Marga Sarana Jabar
PT Cinere Serpong Jaya
PT Marga Trans Nusantara
PT Ngawi Kertosono Jaya
PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Marga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jasamarga Properti
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasa Layanan Operasi
PT Jasa Layanan Pemeliharaan

- b. Net profit or loss and other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

PT Solo Ngawi Jaya
PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasamarga Properti
PT Jasa Layanan Operasi
PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jasa Layanan Pemeliharaan
PT Ngawi Kertosono Jaya
PT Marga Trans Nusantara
PT Marga Kunciran Cengkareng
PT Cinere Serpong Jaya
PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Marga Sarana Jabar
PT Marga Nujyasumo Agung
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasamarga Bali Tol
PT Trans Marga Jateng

Net

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan tol dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Perusahaan:		
Jakarta - Cikampek	1.137.849.976	1.023.430.461
Cikampek - Padalarang	867.261.082	835.992.083
JORR Seksi Non S	836.850.642	848.929.473
Cawang - Tomang - Pluit	791.412.780	754.275.560
Jakarta - Bogor - Ciawi	620.188.543	607.461.070
Jakarta - Tangerang	507.524.728	467.116.715
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	455.583.922	458.046.022
Surabaya - Gempol	335.771.274	309.024.660
Padalarang - Cileunyi	330.259.396	339.934.058
JORR S	213.586.791	210.821.056
Palimanan - Kanci	132.986.335	112.435.751
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	113.271.614	122.698.516
Semarang Seksi A,B,C	113.188.337	106.496.438
Belawan - Medan - Tanjung Morawa	90.168.513	91.347.977
	6.545.903.933	6.288.009.840
Entitas Anak:		
Ulujami - Kebon Jeruk	188.033.908	59.035.018
Semarang - Solo	129.479.169	107.250.609
Nusa Dua - Benoa	122.710.789	106.140.831
Bogor Outer Ring Road	86.912.540	67.171.369
Gempol - Pandaan	27.842.220	-
Surabaya - Mojokerto	20.142.143	18.784.879
	575.120.769	358.382.706
Sub total pendapatan tol	7.121.024.702	6.646.392.546
Pendapatan usaha lainnya		
Pendapatan BBM SPBU	204.561.536	178.707.288
Sewa lahan	123.538.172	104.360.355
Jasa pengoperasian jalan tol pihak lain	13.661.864	100.599.915
Pendapatan iklan	6.061.001	6.313.541
Lain-lain	161.830.844	191.412.367
	509.653.417	581.393.466
Total	7.630.678.119	7.227.786.012

Berdasarkan Kepmen PU No. 522/KPTS/M/2014 tanggal 11 September 2014 untuk ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo dan berlaku sejak tanggal 19 September 2014, tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

37. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES

The details of toll and other operating revenues are as follows:

The Company:
Jakarta - Cikampek
Cikampek - Padalarang
JORR Seksi Non S
Cawang - Tomang - Pluit
Jakarta - Bogor - Ciawi
Jakarta - Tangerang
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo
Surabaya - Gempol
Padalarang - Cileunyi
JORR S
Palimanan - Kanci
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami
Semarang Seksi A,B,C
Belawan - Medan - Tanjung Morawa
Subsidiaries:
Ulujami-Kebon Jeruk
Semarang - Solo
Nusa Dua - Benoa
Bogor Outer Ring Road
Gempol - Pandaan
Surabaya - Mojokerto
Sub total toll revenue
Other operating revenues
Petroleum revenues
Land rent
Toll road operating service
Advertisement
Others
Total

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 522/KPTS/M/2014, dated September 11, 2014, effective on September 19, 2014, the toll tariff for Prof. Dr. Ir. Sedyatmo section toll road is as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Prof DR IR Sedyatmo	6.000	7.500	9.500	11.500	14.000

Berdasarkan Kepmen PU No. 490/KPTS/M/2013 tanggal 28 November 2013 untuk ruas Tol Dalam Kota Jakarta dan berlaku sejak tanggal 6 November 2014, tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 490/KPTS/M/2013 dated November 28, 2013, effective on November 06, 2014, the toll tariff for Tol Dalam Kota section toll road is as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jalan tol dalam kota	8.000	10.000	13.000	16.000	19.000

Berdasarkan Kepmen PU No. 507/KPTS/M/2015 tanggal 28 Oktober 2015 untuk ruas Tol Dalam Kota Jakarta dan berlaku sejak tanggal 1 November 2015, tarif terjauh untuk ruas tersebut dirubah menjadi sebagai berikut:

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 507/KPTS/M/2015 dated October 28, 2015, and effective on November 1, 2015, the toll tariff for Tol Dalam Kota section toll road has changed as as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jalan tol dalam kota	9.000	11.000	14.500	18.000	21.500

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 539/KPTS/M/2014 tanggal 8 Oktober 2014 untuk ruas Jakarta - Cikampek dan berlaku sejak tanggal 19 Oktober 2014, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 539/KPTS/M/2014 dated October 8, 2014, effective on October 19, 2014, the toll tariff for Jakarta - Cikampek section toll road is as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Sistem transaksi terbuka/ Open system transaction	4.000	6.000	8.000	10.000	12.000
2	Sistem transaksi tertutup/ Close system transaction	9.500	15.500	19.000	24.000	29.000
3	Ramp/ Ramp	1.500	1.500	1.500	2.000	2.500

Berdasarkan Kepmen PU No. 507/KPTS/M/2015 tanggal 28 Oktober 2015 untuk ruas Tol Dalam Kota Jakarta dan berlaku sejak tanggal 1 November 2015 untuk ruas-ruas Jakarta - Tangerang, Serpong - Pondok Aren, Ulujami - Pondok Aren, Padaleunyi, Cipularang, Surabaya - Gempol, Belmera, Palikanci, Semarang (Seksi A.B. dan C), JORR (W.S.E) dan Jagorawi, tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 507/KPTS/M/2015 dated October 28, 2015, effective on November 1, 2015, the long distance of toll tariff for toll road sections: Jakarta - Tangerang, Serpong - Pondok Aren, Ulujami - Pondok Aren, Padaleunyi, Cipularang, Surabaya - Gempol, Belmera, Palikanci, Semarang (Section A.B. and C). JORR (W.S.E) and Jagorawi is as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

**37. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

No.	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta-Bogor-Ciawi					
	- Ramp Taman Mini / Dukuh	2.500	2.500	2.500	2.500	3.000
	- Jakarta IC-Cimanggis (Sitem transaksi terbuka)	3.500	4.000	5.000	6.000	7.500
	- Cimanggis Ciawi (Sistem transaksi tertutup)	5.000	6.000	9.500	11.500	13.500
2	Lingkar Luar Jakarta (JORR)	9.500	11.500	13.500	17.000	20.500
3	Serpong - Pondok Aren	6.000	11.000	13.000	16.500	19.500
4	Pondok Aren - Ulujami	3.000	5.500	6.500	8.500	10.000
4	Jakarta - Tangerang					
	- Ramp Meruya/Meruya Utara/Kebon Jeruk	2.500	2.500	2.500	3.000	3.500
	- Tomang IC-Tangerang Barat	5.500	6.500	9.000	11.000	13.000
5	Cipularang	37.500	56.000	75.000	93.500	112.000
6	Padaleunyi	9.000	14.500	16.500	21.000	25.000
7	Palikanci	5.500	6.500	10.000	12.500	15.000
8	Semarang (Jatingaleh - Krapyak)	2.500	2.500	3.500	4.500	5.000
	Semarang (Jatingaleh - Sronдол)	2.500	2.500	3.500	4.500	5.000
	Semarang (Jatingaleh - Kaligawe)	2.500	3.500	4.500	5.500	7.000
	Semarang (Jatingaleh - Gayamsari)	2.500	3.500	4.500	5.500	7.000
	Semarang (Gayamsari - Kaligawe)	2.500	3.500	4.500	5.500	7.000
9	Surabaya - Gempol					
	Sistem Transaksi Terbuka/ <i>Open System Transaction</i> (Dupak - Waru)	3.500	4.500	5.500	7.000	8.000
	Sistem Transaksi Tertutup/ <i>Close System Transaction</i>	4.500	5.500	9.000	11.000	13.000
10	Belmera	7.000	12.000	13.000	16.500	19.500

38. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

38. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSE

Pendapatan konstruksi adalah kompensasi untuk jasa yang dilakukan Kelompok Usaha dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus*, dimana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan dengan marjin tertentu.

Construction revenue is the compensation for the service performed by the Group for building new toll roads and upgrading toll roads capacity. Construction revenue is measured using cost-plus method, which specified the margin and added up to all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Pendapatan konstruksi	2.217.563.931	1.946.031.295	<i>Construction revenues</i>
Beban konstruksi	(2.202.400.639)	(1.921.067.434)	<i>Construction expenses</i>
Margin konstruksi - neto	15.163.292	24.963.861	<i>Construction margin - net</i>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

39. BEBAN TOL DAN USAHA LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Gaji dan tunjangan	1.033.369.685	934.375.417
Penyusutan dan amortisasi	677.119.204	794.046.895
Provisi pelapisan ulang, pembersihan jalan dan pertamanan	361.644.648	417.660.225
HPP Jasa layanan pemeliharaan BBM SPBU dan properti	354.282.610	385.718.659
Beban kerja sama operasi	294.224.080	313.039.817
Beban pajak	290.575.012	279.907.911
Perbaikan dan pemeliharaan aset	152.032.207	146.626.203
Bahan bakar, listrik dan air	99.669.571	96.494.846
Sewa kendaraan dan peralatan tol	56.599.848	46.406.233
Administrasi dan perlengkapan tol	43.153.523	40.147.917
Pelayanan pemakai jalan tol	42.530.324	37.146.089
Jasa penjemputan hasil tol	36.969.714	36.395.737
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	75.851.024	34.792.022
Total	3.518.021.450	3.562.757.971

Beban Kerjasama Operasi merupakan selisih antara jumlah pendapatan tol untuk investor dengan pembayaran liabilitas kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan, termasuk bagian bunga atas liabilitas kerjasama operasi dalam bentuk bagi pendapatan tol dengan jumlah minimum dan angsuran pasti. Beban ini merupakan beban kerjasama operasi dengan PT Bangun Tjipta Sarana dan PT Surya Cipta Swadaya.

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Gaji dan tunjangan	524.702.786	540.135.225
Penyusutan dan amortisasi	61.076.657	49.160.510
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	58.265.713	39.873.725
Administrasi kantor dan sumbangan	55.262.752	79.805.273
Pajak, iuran dan retribusi	52.364.416	32.212.751
Jasa profesional	27.105.288	21.785.431
Bahan bakar, listrik dan air	24.100.509	25.261.023
Sewa	23.954.453	35.474.113
Transportasi dan perjalanan dinas	18.705.240	23.013.763
Publikasi	11.744.195	16.934.103
Provisi dan administrasi fasilitas pembiayaan	3.671.611	3.121.376
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	32.305.228	18.065.503
Total	893.258.848	884.842.796

39. TOLL AND OTHER OPERATING EXPENSES

Salaries and allowances
Depreciation and amortization
Provision for overlay, road and park cleaning
Cost of sales maintenance services, fuel sold and property
Joint operation expenses
Tax expense
Asset repairs and maintenance
Fuel, electricity and water
Car rental and equipment tol
Administration and toll supplies
Toll road user services
Delivery services toll revenue
Others (each below Rp3 billion)

Joint operations expenses represent the difference between the amount of toll revenues for investors' share over the liabilities under joint operation agreements without concession rights, including the share of interest charges on joint operation payable in the form of revenue sharing with minimum payments and fixed installments. These expenses are related with PT Bangun Tjipta Sarana and PT Surya Cipta Swadaya.

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowances
Depreciation and amortization
Fixed asset repairs and maintenance
Office administration and donation
Taxes, contribution and retribution
Professional fees
Fuel, electricity and water
Rental
Transportation and business travel
Publications
Provision and administration finance facility
Others (each below Rp3 billion)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Penghasilan bunga deposito	163.066.766	258.560.991
Penghasilan jasa giro	11.174.481	6.937.089
Keuntungan penjualan aset tetap	1.346.027	342.264
Lainnya	97.321.538	22.017.264
Total	272.908.812	287.857.608

42. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain merupakan beban administrasi bank, provisi pinjaman, penghapusan piutang dan lainnya.

43. BIAYA KEUANGAN-NETO

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Utang bank	724.064.776	590.686.471
Utang obligasi	646.771.152	624.633.784
Utang lembaga keuangan bukan bank	34.207.014	-
Total	1.405.042.942	1.215.320.255

44. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 1 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan dari BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk efektifitas melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 lembar saham atas nama seri B dengan nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) setiap lembar saham (lihat Catatan 1.b dan 33). Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian atas saham yang beredar (*Treasury Shares*) pada tahun 2008 sebanyak 8.758.000 lembar saham dan sampai dengan tahun 2009, Perusahaan telah menarik kembali saham yang beredar sebanyak 24.523.500 lembar saham. Hal ini mengakibatkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar berubah menjadi sebanyak 6.775.840.609 lembar. Pada tahun 2012 Perusahaan menjual kembali seluruh saham treasury tersebut, sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar menjadi 6.800.000.000 lembar saham.

41. OTHER INCOME

Interest income on deposit
Current accounts income
Gains on disposal of fixed assets
Others
Total

42. OTHER EXPENSES

Other expenses represent bank administration expenses, loan provision, receivable written off and other.

43. FINANCE COSTS-NET

The detail of finance costs are as follows:

Bank loans
Bonds
Non-Bank financial institutions loan
Total

44. EARNINGS PER SHARE

On November 1, 2007, the Company obtained a statement from Bapepam-LK through Letter No. S-5526/BL/2007 for the effectivity of initial public offering as much as 2,040,000,000 shares of series B shares with a par value of Rp 500 (full amount) per share (see Note 1.b and 33). The Company has repurchased portion of its outstanding shares (*Treasury Stocks*) in the 2008 as many as 8,758,000 shares and in 2009 the Company has purchased as many as 24,523,500 shares outstanding. These resulted in weighted average number of shares to be as much as 6,775,840,609 outstanding shares. In 2012, the Company has sold all of the treasury shares. Thereafter, as of December 31, 2015, the weighted average number of shares become as much as 6,800,000,000 shares.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba bersih per saham dihitung dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham selama tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham / <i>Earnings per share</i>	Years ended
31 Desember 2015	1.466.381.586	6.800.000.000	215,64	December 31, 2015
31 Desember 2014	1.421.729.172	6.800.000.000	209,08	December 31, 2014

44. EARNINGS PER SHARE (continued)

Earnings per share is calculated from profit of the current year attributable to owners of the parent divided by the weighted average of outstanding shares, with details as follows:

45. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi tersebut sama dengan apabila Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak ketiga. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

45. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Group normally enters into transactions with related parties. The Company's policy requires that the pricing of these transactions should be the same as if the Company entered into transactions with the third parties. Below are the material transactions with related parties:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Pemerintah Republik Indonesia Kementerian Keuangan Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Hak Konsesi atas Jalan Tol, Utang Bantuan Pemerintah. Dana Talangan Pembebasan Tanah dan Perpajakan/ <i>Grantor of Toll Road Concession Rights, Loan from Government Bail Out of Land Acquisition and Taxation</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Penghargaan Masa Kerja kepada Karyawan/ <i>Expenses of Achievement Rewards to Employees</i>
PT Askes (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Asuransi Kesehatan Karyawan/ <i>Health Insurance Expenses for Employees</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Asuransi Jiwa Pensiunan Karyawan/ <i>Life Insurance Expenses for Pension Employees</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Investasi Jangka Pendek, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Short Term Investments, Appropriated Funds, Working Capital Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income</i>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

45. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

45. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income
PT Utama Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads
PT Istaka Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads
PT Jamsostek (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Asuransi Kecelakaan Kerja Karyawan, Pemegang Saham Non Pengendali/ Insurance Expenses for Employees and Non Controlling Shareholder
PT Nindya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan Kerjasama Bagi Hasil SPBU, Beban Bahan Bakar Minyak Sebagai Pemasok Persediaan Bahan Bakar Tempat Istirahat/ Revenue from Profit Sharing of SPBU, Engine Fuel Expenses as Supplier of Rest Area's Fuel Inventory
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Listrik Peralatan Tol dan Gedung/ Electricity for Toll Equipment and Buildings
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads
Wika - Adhi - Utama JO	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads
Koperasi Jasa Marga Bhakti	Pengendalian Manajemen Kunci/ Key Management Control	Pembelian Aset dan Perlengkapan, Beban Outsourcing Pegawai, Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol/ Purchase of Property and Equipment, Outsourcing Expenses, Vehicles and Toll Equipment Lease
Yayasan Dana Pensiun Jasa Marga	Pengendalian Manajemen Kunci/ Key Management Control	Penempatan Dana Imbalan Kerja Karyawan/ Placement of Employee Benefit Funds
PT Ismawa Trimitra	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Pengusahaan jasa sewa ruangan perkantoran dan tempat istirahat di ruas Tol/ Providing services in office space and rest area in toll road
PT Trans Lingkar Kita Jaya	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Penyelenggaraan ruas jalan tol Cinere - Jagorawi/ Operator of the Cinere - Jagorawi toll road

a. Pemerintah

Kelompok Usaha memiliki Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai penggunaan fasilitas pinjaman dana untuk pengadaan tanah dalam rangka pembangunan jalan tol baru. Ketika PPJT dialihkan dari Entitas Induk ke Entitas Anak, utang BLU secara otomatis menjadi milik Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Government

The Group has a Toll Road Concession Agreements (PPJT) with the General Services Agency-Toll Road Regulatory Agency (BLU-BPJT), Regarding to using of funds loan facilities for land acquisition designated for the development of new toll roads. When PPJT is transferred from the Parent Company to its subsidiaries, these BLU payables automatically belonged to the subsidiaries, with detail as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

45. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Pemerintah (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
PT Marga Kunciran Cengkareng	764.593.304	764.848.936
PT Marga Trans Nusantara	645.432.549	645.432.549
PT Marga Lingkar Jakarta	218.272.715	443.482.173
PT Marga Nujyasumo Agung	305.814.893	334.871.795
PT Trans Marga Jateng	343.840.183	317.993.278
PT Transmarga Jatim Pasuruan	165.705.060	165.705.060
Perusahaan	109.008.350	109.008.350
PT Jasamarga Pandaan Tol	89.925.714	88.600.211
Total	2.642.592.768	2.869.942.352

Kelompok Usaha melakukan transaksi atas pekerjaan pelapisan ulang aset takberwujud jalan tol untuk memenuhi persyaratan Standar Pelayanan Minimum yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pekerjaan pelapisan ulang diserahkan kepada kontraktor BUMN maupun kontraktor swasta. Total pekerjaan pelapisan ulang dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing - masing adalah sebesar Rp35.164.265 dan Rp32.412.194.

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat-syarat dan kondisi normal. Transaksi ini termasuk pembayaran oleh Kelompok Usaha atas beban-beban pihak-pihak berelasi atau sebaliknya. Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Persentase dari Total Aset /Liabilitas/ Percentage from Total Assets/Liabilities		
			31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank					Cash in Banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193.450.796	115.453.821	0,53%	0,36%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	158.159.752	96.051.771	0,43%	0,30%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.856.431	18.304.829	0,13%	0,06%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.395.960	3.629.160	0,02%	0,01%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Total	406.862.939	233.439.581	1,11%	0,73%	Sub Total

45. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Government (continued)

PT Marga Kunciran Cengkareng	764.848.936
PT Marga Trans Nusantara	645.432.549
PT Marga Lingkar Jakarta	443.482.173
PT Marga Nujyasumo Agung	334.871.795
PT Trans Marga Jateng	317.993.278
PT Transmarga Jatim Pasuruan	165.705.060
The Company	109.008.350
PT Jasamarga Pandaan Tol	88.600.211
Total	2.869.942.352

The Group entered into toll roads overlay transactions for its intangible assets in fulfilling the minimum level of services (Standar Pelayanan Minimum – SPM) decided by the Indonesian Toll Road Authority (Badan Pengatur Jalan Tol – BPJT). The work of overlay are submitted to both the BUMN and private contractors. The total work of overlay transaction with PT Adhi Karya (Persero) Tbk as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp35,164,265 and Rp32,412,194 respectively.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with the related parties conducted by normal terms and conditions. These transactions include payments made by the Group to the related parties or vice versa. Balance of related parties accounts as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

a. Pemerintah (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bank - Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	797.154	1.116.701	0,00%	0,00%				
Deposito Berjangka Rupiah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	399.010.000	913.600.000	1,09%	2,87%				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	462.250.000	100.600.000	1,26%	0,27%				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	467.000.000	246.250.000	1,27%	0,67%				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.000.000	661.886.000	0,95%	1,80%				
Sub Total	1.678.260.000	1.922.336.000	4,57%	5,61%				
Dolar Amerika Serikat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.174.500	13.684.000	0,04%	0,04%				
Sub total deposito berjangka	15.174.500	13.684.000	0,04%	0,04%				
Total kas dan setara Kas	2.101.094.593	2.170.576.282	5,72%	6,28%				
Investasi Jangka Pendek Deposito Berjangka - Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.529.650	4.529.650	0,01%	0,01%				
Total Investasi Jangka Pendek	4.529.650	4.529.650	0,01%	0,00%				
Piutang Lain-lain Lancar PT Waskita Toll Road	15.488.501	-	0,04%	-				
Kementerian Pekerjaan Umum	10.693.698	11.579.644	0,03%	0,04%				
PT Jakarta Propertindo	3.289.669	-	0,01%	-				
Lainnya	26.053.075	10.768.749	0,04%	0,03%				
Sub Total	55.524.943	22.348.393	0,32%	0,07%				
Tidak lancar Badan Pengatur Jalan Tol	132.813.579	99.281.519	0,36%	0,31%				
Total	188.338.522	121.629.912	0,51%	0,38%				
Dana yang ditetapkan penggunaannya Jaminan Pelaksanaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162.122.226	16.350.000	0,44%	0,04%				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114	-	0,00%	-				
Sub Total	162.122.340	16.350.000	0,44%	0,04%				
Jaminan Pembebasan tanah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	256.517	7.530.940	0,00%	0,02%				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	14.100.000	0,00%	0,04%				
Sub Total	256.517	21.630.940	0,00%	0,06%				

**45. BALANCES AND NATURE OF RELATED
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

a. Government (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bank United States Dollar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
Time Deposits Rupiah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk								
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk								
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
Sub Total								
United States Dollar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk								
Time deposits								
Cash and cash equivalents								
Short - Term Investments Time Deposits - Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
Short - Term Investments								
Other Receivables Current PT Waskita Toll Road								
Kementerian Pekerjaan Umum								
PT Jakarta Propertindo								
Others								
Sub Total								
Non-current Badan Pengatur Jalan Tol								
Total								
Restricted Funds Performance Bond PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk								
Sub Total								
Land Acquisition Guarantees PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk								
Sub Total								

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

a. Pemerintah (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Persentase dari Total Aset /Liabilitas/Percentage from Total Asset/Liabilities	
			31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Jaminan Sindikasi Bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.973.982	92.699.009	0,43%	0,29%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.266.532	19.340.834	0,07%	0,06%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.259.286	18.627.875	0,04%	0,06%
Sub Total	202.499.800	130.667.718	0,55%	0,41%
Total Dana Ditetapkan Penggunaannya	364.878.658	168.648.658	0,99%	0,53%
Liabilitas				
Utang Bank				
Utang Jangka Pendek				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	543.305.246	11.247.894	2,23%	0,05%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.664.896	24.737.997	0,32%	0,12%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77.716.697	5.253.451	0,32%	0,03%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	740.478	359.937	0,00%	0,00%
Sub Total	699.427.316	41.599.279	2,87%	0,20%
Utang Jangka Panjang				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.749.386.397	2.547.473.133	11,29%	12,22%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.830.583.394	1.626.727.819	7,51%	7,81%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.460.099.082	1.283.973.781	5,99%	6,16%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	73.536.612	71.627.438	0,30%	0,34%
Sub Total	6.113.605.486	5.529.802.171	25,10%	26,54%
Total Utang Bank	6.813.032.802	5.571.401.450	27,97%	26,74%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.916.441	1.949.473	0,02%	0,01%
Koperasi Jasa Marga Bhakti	2.003.346	3.153.882	0,01%	0,02%
Dana Pensiun Jasa Marga	2.261.626	258.334	0,01%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.085	846	0,00%	0,00%
Pertamina Retail	12.622	-	0,00%	-
Karyawan/ Employees	-	26.466	-	0,00%
Lainnya	56.717.975	-	0,23%	-
Total Utang Usaha	65.995.095	5.389.001	0,27%	0,03%
Utang Kontraktor				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	883.483.396	258.552.200	3,63%	1,24%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	208.792.806	201.309.998	0,86%	0,97%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	144.709.299	192.219.139	0,59%	0,92%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	134.793.135	32.214.073	0,55%	0,15%
PT Nindya Karya (Persero)	22.861.043	-	0,09%	0,00%
Wika - Adhi - Hutama JO	18.282.640	57.336.834	0,08%	0,28%
PT Hutama Karya (Persero)	6.324.867	4.535.077	0,03%	0,02%
PT Yodya Karya (Persero)	4.177.617	2.939.804	0,02%	0,01%
PT Virama Karya	3.319.143	-	0,01%	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	658.695	13.240.342	0,00%	0,06%
Total Utang Kontraktor	1.427.402.641	762.347.467	5,86%	3,66%

**45. BALANCES AND NATURE OF RELATED
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

a. Government (continued)

Syndicated Bank Guarantee
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total
Restricted Funds
Liabilities
Bank Loans
Short Term Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Total
Long Term Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Total
Bank Loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Jasa Marga Bhakti
Dana Pensiun Jasa Marga
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pertamina Retail
Karyawan/ Employees
Others
Total Trade Payables
Contractors Payable
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Nindya Karya (Persero)
Wika - Adhi - Hutama JO
PT Hutama Karya (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)
PT Virama Karya
Other (each below Rp2 billion)
Total Contractors Payable

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

45. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Remunerasi Komisaris dan Direksi

- (i). Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp11.901.596 dan Rp9.518.926.
- (ii) Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp23.667.097 dan Rp21.105.824.

46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

- (i) Perusahaan telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) yang diterbitkan oleh Pemerintah meliputi 13 (tiga belas) ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006, tanggal 8 Juni 2006 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada tanggal 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol, dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2045, dengan rincian sebagai berikut:

1. Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, berdasarkan PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Ruas Jakarta - Tangerang, berdasarkan PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Ruas Surabaya - Gempol, berdasarkan PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Ruas Jakarta - Cikampek, berdasarkan PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Ruas Padalarang - Cileunyi, berdasarkan PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
6. Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, berdasarkan PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;

45. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. Remuneration of Commissioners and Directors

- (i) Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp11,901,596 and Rp9,518,926 respectively.
- (ii) Total remuneration received by the Board of Directors for the years ended on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp23,667,097 and Rp21,105,824, respectively.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Concession Agreements

- (i) The Company has acquired the right of toll road concession (Concession Right) issued by the Government, which consists of 13 (thirteen) toll roads, in accordance with the Minister of Public Works Decree No. 242/KPTS/M/2006, dated June 8, 2006, followed by the signing of the Toll Road Concession Agreement (PPJT) for each toll road dated July 7, 2006 with concession period of 40 (forty) years, and effective on January 1, 2005 until December 31, 2045 with details as follows:

1. Jakarta - Bogor - Ciawi Toll Road, according to PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Jakarta - Tangerang Toll Road, according to PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Surabaya - Gempol Toll Road, according to PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Jakarta - Cikampek Toll Road, according to PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Padalarang - Cileunyi Toll Road, according to PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
6. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Toll Road, according to PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

7. Ruas Cawang - Tomang - Pluit, berdasarkan PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Ruas Semarang Seksi A. B. C, berdasarkan PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, berdasarkan PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Ruas Palimanan - Kanci, berdasarkan PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Ruas E1. E2. E3. W2, berdasarkan PPJT No.257/PPJT/VII/Mn/2006; dan
13. Ruas Cikampek - Padalarang, berdasarkan PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

Sehubungan dengan perolehan Hak Konsesi dimaksud, Perusahaan diwajibkan membentuk jaminan pemeliharaan dengan nilai sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari realisasi pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diterima pada atau sebelum tahun terakhir masa konsesi dimana besarnya berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang tersedia dan telah diaudit. Jaminan pemeliharaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah melalui Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum masa konsesi berakhir dan jaminan pemeliharaan ini tetap berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya masa konsesi.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Concession Agreements (continued)

7. Cawang - Tomang - Pluit Toll Road, according to PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Belawan - Medan - Tanjung Morawa Toll Road, according to PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Semarang Toll Road, Sections A. B. C according to PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami Toll Road, according to PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Palimanan - Kanci Toll Road, according to PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Jakarta Outer Ring Road Toll Road, Sections E1. E2. E3. W2, according to PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; and
13. Cikampek - Padalarang Toll Road, according to PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

With regard to the aforementioned Concession Rights, the Company is required to establish a maintenance guarantee with a value of not less than 10% (ten percent) from the actual toll revenue and revenue obtained from other businesses on or before the last year of the concession period whereby such amount is calculated based on the latest audited annual financial statements. The aforementioned maintenance guarantee shall be given to the Government through Indonesian Toll Road Authority (BPJT) within 6 (six) months before the expiration of concession period and shall continue for the successive 12 (twelve) months following the expiration of concession period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol

1. Ruas Bogor Outer Ring Road

Perusahaan dan PT Jasa Sarana telah menandatangani Akta Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar No. 10 tanggal 3 Oktober 2006 dari Notaris Agus Madjid, S.H., dan Perjanjian Usaha Patungan No. 9 tanggal 11 Mei 2007, dari Notaris Iwan Ridwan, S.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya yang terkait. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT (Catatan 1e).

2. Ruas tol Gempol - Pasuruan

Perusahaan dan PT Jatim Marga Utama telah menandatangani Akta Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Gempol - Pasuruan No. 11 tanggal 3 Oktober 2006, dari Notaris Agus Madjid, S.H., dan Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 28 tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, S.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya yang terkait. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Concession Agreements (continued)

(ii) Toll Road Investment Agreements

1. Bogor Outer Ring Road

The Company and PT Jasa Sarana have signed a Deed of Financing and Investment of Toll Road Concession Cooperation for Bogor Outer Ring Road No. 10 dated October 3 2006, from Notary Agus Madjid, S.H., and Deed of Joint Venture Agreement No. 9 dated May 11, 2007, from Notary Iwan Ridwan, S.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, constructing, operating and maintaining of the toll roads, as well as other related businesses. Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT (Note 1e).

2. Gempol - Pasuruan Toll Road

The Company and PT Jatim Marga Utama have signed a Deed of Financing and Investment of Toll Road Concession Cooperation of Gempol - Pasuruan No. 11 dated October 3, 2006, from Notary Agus Madjid, S.H., and Deed of Joint Venture Agreement No. 28 dated May 8, 2007, from Notary Retno Suharti, S.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical plan, construction, operation and maintenance of the toll road, as well as other related businesses. Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

3. Ruas tol Semarang - Solo

Perusahaan dan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah telah menandatangani Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 35 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol serta usaha-usaha lainnya yang terkait. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT (Catatan 1e).

4. Ruas tol Cengkareng - Kunciran

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 berdasarkan Akta No. 53 tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Notaris Konsorsium tersebut terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) CMS Works International Limited. Malaysia; (iii) PT Wijaya Karya (Persero); (iv) PT Nindya Karya (Persero); dan (v) PT Istaka Karya (Persero) untuk membangun ruas tol Cengkareng – Kunciran. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 20% (dua puluh persen).

Berdasarkan Adendum Perjanjian Konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 dengan Akta No. 52 tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar 55%.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Concession Agreements (continued)

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

3. Semarang - Solo Toll Road

The Company and PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah have signed a Deed of Joint Venture Agreement No. 35 dated June 8, 2007 from Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, constructing, operating and maintaining of the toll road as well as other related businesses. Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT (Note 1e).

4. Cengkareng - Kunciran Toll Road

The Company has entered into the Consortium Agreement No. 03/CMS/PKK-XII/05 as set forth in Deed No. 53 dated May 21, 2007 from Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH Notary. The Consortium consists of (i) the Company; (ii) CMS Works International Limited. Malaysia; (iii) PT Wijaya Karya (Persero); (iv) PT Nindya Karya (Persero); and (v) PT Istaka Karya (Persero) to build Cengkareng – Kunciran Toll Road Segment. The Company's shares portion in such Consortium is 20% (twenty percent).

According to Amendment of Consortium Agreement No. 03/CMS/PKK-XII/05 as set forth in Deed No. 52 dated May 21, 2007 from Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shares portion in such Consortium has increased to 55%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**4. Ruas tol Cengkareng - Kunciran
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Angraini Muharam, S.H., telah didirikan PT Marga Kunciran Cengkareng sehubungan dengan proyek Jalan Tol Kunciran – Cengkareng.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Desember 2010, Akta No. 23 tanggal 13 Desember 2010, Akta No. 32 tanggal 15 Desember 2010 dan Akta No. 37 tanggal 16 Desember 2010 yang seluruhnya dari Notaris Dra. Ayu Tiara Siregar, S.H., perihal Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan CMS Works International Limited (CMS WIL) dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT Marga Kunciran Cengkareng No. 40 tanggal 17 Desember 2010, Proporsi Perusahaan dalam penyertaan saham atas PT Marga Kunciran Cengkareng berubah menjadi 75%.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Concession Agreements (continued)

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**4. Cengkareng - Kunciran Toll Road
(continued)**

According to Deed of Establishment No. 7 dated May 14, 2008, from Notary Suzy Angraini Muharam S.H., Notary in Jakarta, PT Marga Kunciran Cengkareng was established in relation to the Kunciran – Cengkareng Toll Road project.

According to Deed No. 22 dated December 13, 2010, Deed No. 23 dated December 13, 2010, Deed No. 32 dated December 15, 2010 and Deed No. 37 dated December 16, 2010, all of which from Notary Dra. Ayu Tiara Siregar, S.H., regarding the Sale and Purchase of Shares between PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and CMS Works International Limited (CMS WIL), and Deed of Statement of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Marga Kunciran Cengkareng No. 40 dated December 17, 2010, has the Company's shares portion in PT Marga Kunciran Cengkareng is increased to 75%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

5. Ruas Tol Kunciran - Serpong

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium No. 60 tanggal 22 Mei 2007, dari Notaris Benny Kristianto, S.H., Konsorsium tersebut terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Astratel Nusantara; (iii) PT Leighton Contractors Indonesia; dan (iv) PT Transutama Arya Sejahtera untuk membangun ruas tol Kunciran – Serpong. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 10%.

Perjanjian Para Pendiri Konsorsium dengan Akta No. 24 tanggal 22 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., antara lain menyebutkan bahwa porsi kepemilikan Perusahaan dalam konsorsium tersebut meningkat menjadi 60%, dimana para pihak setuju untuk merealisasikan porsi kepemilikan final sesegera mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Para pihak mengindikasikan bahwa realisasi tersebut akan diusahakan untuk diberlakukan segera setelah konsorsium dinyatakan sebagai pemenang proyek dan sebelum pembentukan Perusahaan.

Pada tanggal 14 Mei 2008, telah berdiri perusahaan konsorsium PT Marga Trans Nusantara berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., sehubungan dengan proyek Jalan Tol Kunciran-Serpong.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Concession Agreements (continued)

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

5. Kunciran - Serpong Toll Road

The Company has signed a Deed of Consortium Agreement No. 60 dated May 22, 2007 from Notary Benny Kristianto, S.H., The Consortium consists of (i) the Company; (ii) PT Astratel Nusantara; (iii) PT Leighton Contractors Indonesia; and (iv) PT Transutama Arya Sejahtera to build Kunciran – Serpong Toll Road. The Company's shares portion in such Consortium is 10%.

According to the Deed of Consortium Founder Agreement No. 24 dated May, 22, 2007 from Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shares portion in the Consortium has increased to 60%, whereby the parties agreed to promptly finalize the realization of such shares proportion in accordance with the prevailing terms and conditions of the consortium. The Parties indicated that such realization shall be made effective when the Consortium got with the bid for the project and prior to the establishment of the Toll Road Company.

Based on the Deed of Establishment No. 8 dated May 14, 2008 from Notary Suzy Anggraini Muharam, S.H., PT Marga Trans Nusantara was established in relation to the Kunciran - Serpong Toll Road project.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

6. Ruas tol JORR seksi W2 utara

Pada tanggal 2 April 2007, Perusahaan bersama-sama dengan PT Jakarta Propertindo telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan tentang Rencana Kerjasama Pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara. Pada tanggal 24 Agustus 2009, berdiri Perusahaan konsorsium PT Marga Lingkar Jakarta berdasarkan Akta No. 26 dari Notaris Edi Priyono, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-98-HT.03.02-Th 2002. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham dalam konsorsium tersebut sebesar 65%.

**7. Ruas tol Medan – Kualanamu -
Tebing Tinggi**

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 5 Desember 2012. Akta telah disahkan berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-36748.40.10.2014 tanggal 27 November 2014 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; (iii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; dan (iv) PT Utama Karya (Persero); untuk membangun ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 55%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 56 tanggal 25 November 2014 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., telah didirikan PT Jasamarga Kualanamu Tol sehubungan dengan proyek Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Concession Agreements (continued)

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

6. JORR toll road section W2 north

On April 2, 2007, the Company and PT Jakarta Propertindo have signed the Preliminary Agreement concerning Cooperation Plan of Toll Road Concession of North Jakarta Outer Ring Road Section W2. Furthermore, by Deed No. 26 dated August 24, 2009 of notary Edi Priyono, S.H., the Consortium Party has incorporated PT Marga Lingkar Jakarta, which has been legalized with the Minister of Law and Human Rights Decree No. C-98-HT.03.02-Th 2002. The shares portion of the Company shares in such Consortium has been defined as 65%.

**7. Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi
Toll Road**

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated December 5, 2012. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36748.40.10.2014 dated on November 27, 2014, with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; (iii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; and (iv) PT Utama Karya (Persero); to build Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Toll Road. The portion of the Company's shareholding in the consortium is 55%.

Based on the notarial deed of establishment No. 56 dated on November 25, 2014 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., PT Jasamarga Kualanamu Tol was established and aimed to develop Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

8. Ruas tol Solo-Ngawi-Kertosono

Perusahaan bersama-sama dengan PT Waskita Toll Road memiliki SNJ selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Solo-Ngawi dan NKJ selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Ngawi-Kertosono.

Pengambilalihan dilakukan melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham Bersyarat sesuai Akta No. 71 tanggal 31 Maret 2015 dan Amandemen Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat sesuai Akta No. 54 tanggal 29 Mei 2015 serta ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli No. 33 tanggal 15 Mei 2015.

Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham pada SNJ sebesar 59,99% dan pada NKJ sebesar 59,99%.

9. Ruas tol Cinere-Serpong

Perusahaan bersama-sama dengan PT Waskita Toll Road dan PT Jakarta Propertindo telah melakukan pengambilalihan saham CSJ selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Cinere-Serpong.

Pengambilalihan dilakukan melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham Bersyarat sesuai Akta No. 33, tanggal 15 Mei 2015, serta ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli No. 79 tanggal 29 Juni 2015.

Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham dalam CSJ sebesar 55%.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Concession Agreements (continued)

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

8. Solo-Ngawi-Kertosono Toll Road

The Company, together with PT Waskita Toll Road, has SNJ as business entity concession holder for Solo-Ngawi Toll Road, and NKJ as business entity concession holder for Ngawi-Kertosono Toll Road.

The takeover is done through the Agreement of Sale and Purchase of shares in accordance with Conditional Deed No. 71 dated March 31, 2015 and Amendment of Conditional Sales and Purchase of Shares Agreement in accordance with Deed No. 54 dated May 29, 2015, and followed up by the Sale and Purchase notarial deed No. 33 dated May 15, 2015.

After the takeover, the Company owns 59.99% of shares of SNJ and 59.99% of shares of NKJ.

9. Cinere-Serpong Toll Road

The Company together with PT Waskita Toll Road and PT Jakarta Propertindo takeover CSJ as business entity concession holder of Cinere-Serpong Toll Road.

The takeover is done through the Agreement of Sale and Purchase of shares in accordance with Conditional Deed No. 33 dated May 15, 2015 and followed up with the Sale and Purchase Deed No. 79 dated June 29, 2015.

After the takeover, the Company owns 55% of shares of CSJ.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

10. Ruas tol Gempol – Pandaan

Perusahaan bersama dengan PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal dan PT Adhika Prakarsatama mengadakan Perjanjian Usaha Patungan No. 141 tanggal 25 September 1996 untuk menyelenggarakan Jalan Tol Gempol - Pandaan dengan mendirikan PT Margabumi Adhikaraya berdasarkan Akta No. 142 tanggal 25 September 1996.

PT Margabumi Adhikaraya berubah nama menjadi PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) melalui Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 20 Juni 2013.

Perusahaan melakukan pembelian saham PT Margabumi Matraya melalui Akta Jual Beli No. 30 tanggal 17 Juni 2015 sebesar 9,01 %. Sehingga dengan adanya pembelian saham tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham di JPT sebesar 88,86%.

Pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015 telah terjadi kesepakatan untuk peningkatan modal dasar JPT sehingga dengan penyeteroran yang dilakukan oleh Perusahaan maka porsi saham Perusahaan pada JPT menjadi sebesar 90,71%.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Concession Agreements (continued)

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

10. Gempol - Pandaan Toll Road

The Company, together with PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal, PT Adhika Prakarsatama, has signed a Deed of Joint Venture Agreement No. 141 dated September 25, 1996 in order to operate Gempol - Pandanaan Toll Road by establishing PT Margabumi Adhikaraya based on Deed No. 142 dated September 25, 1996.

PT Margabumi Adhikaraya changed its name to PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) through the Resolution of Meeting of Outstanding Shareholders No. 4 dated June 20, 2013.

The Company purchased shares of PT Margabumi Matraya through the Sale and Purchase Deed No. 30 dated June 17, 2015, represent 9.01%. Thereafter, the Company holds an equity stake in JPT of 88.86%.

In the Deed of Shareholders outside the Shareholders General Meeting of JPT dated November 26, 2015, agreed to increase the authorized capital of JPT. Therefore, the portion of the Company's shares in JPT increased by 90.71%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**11. Ruas tol Nusa Dua - Tanjung
Benoa**

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) didirikan berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 22 Agustus 2011 dari Paulina S.S. Endah Putri, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Nusa Dua-Tanjung Benoa. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-57740.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 25 November 2011.

JBT mulai beroperasi secara komersial tanggal 1 Oktober 2013. Pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan saham Perusahaan di JBT adalah sebesar 55%.

b. Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp2.881.802.800 terdiri dari: (i) Perjanjian Kredit Investasi No. KP.COD/PK.KI/006/2007 sebesar Rp1.879.184.000 untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Semarang - Solo, dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun (ii) Perjanjian Kredit Investasi No. KP.COD/PK.KI/007/2007 sebesar Rp450.682.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Bogor Outer Ring Road dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun dan (iii) Perjanjian Kredit Investasi No. KP.COD/PK.KI/008/2007

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Concession Agreements (continued)

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**11. Nusa Dua - Tanjung Benoa Toll
Road**

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) was established based on notarial deed No. 2 dated August 22, 2011 of Paulina S.S. Endah Putri, S.H., aimed to develop Nusa Dua-Tanjung Benoa toll road. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57740.AH.01.01 Year 2011 dated November 25, 2011.

JBT started its operation on October 01, 2013. As of December 31, 2015, the Company's ownership in JBT is 55%.

b. Investment Credit Facility Agreements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 7, 2007, the Company obtained investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,881,802,800 consisting of: (i) Investment Credit Agreement No. KP.COD/PK.KI/006/2007 amounting to Rp1,879,184,000 for financing the Construction of the Semarang-Solo toll road section, with credit facility term of 15 years and interest to be paid monthly at a floating rate interest rate of 14% per annum; (ii) Investment Credit Agreement No. KP.COD/PK.KI/007/2007 amounting to Rp450,682,000 for financing the construction of the Bogor Outer Ring Road toll road section, with credit facility term of 15 years and interest to be paid monthly at a floating rate interest rate of 14% per annum; and (iii) Investment Credit Agreement No. KP.COD/PK.KI/008/2007 amounting to Rp551,936,800 for financing the Construction of the Gempol - Pasuruan toll road section with

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**b. Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi
(lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

sebesar Rp551.936.800 untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Gempol - Pasuruan dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 13 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp2.521.577.450 terdiri dari: (i) Perjanjian Kredit Investasi No. 13/PK/KPI/2007 sebesar Rp394.346.750 untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Bogor Outer Ring Road dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun; (ii) Perjanjian Kredit Investasi No. 14/PK/KPI/2007 sebesar Rp482.944.700 untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Gempol - Pasuruan dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun; dan (iii) Perjanjian Kredit Investasi No. 15/PK/KPI/2007 sebesar Rp1.644.286.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Semarang - Solo dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**b. Investment Credit Facility Agreements
(continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

credit facility term of 13 years and interest to be paid monthly with a floating rate interest rate of 14% per annum.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 7, 2007, the Company obtained investment credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp2,521,577,450 consisting of: (i) Investment Credit Agreement No. 13/PK/KPI/2007 amounting to Rp394,346,750 for financing the Construction of the Bogor Outer Ring Road toll road section with credit facility term of is 15 years and interest to be paid monthly with a floating rate interest rate of 14% per annum; (ii) Investment Credit Agreement No. 14/PK/KPI/2007 amounting to Rp482,944,700 for financing the construction of the Gempol - Pasuruan toll road section with credit facility term of 15 years and interest is to be paid monthly with a floating rate interest rate 14% per annum; and (iii) Investment Credit Agreement No. 15/PK/KPI/2007 amounting to Rp1,644,286,000 for financing with the Construction of the Semarang - Solo toll road section with credit facility term of 15 years and interest is to be paid monthly with a floating rate interest rate of 14% per annum.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**b. Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi
(lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp1.537.089.043 yang akan berlaku efektif setelah Perjanjian Kredit Investasi atas fasilitas pinjaman tersebut ditandatangani terdiri dari: (i) Perjanjian untuk memberikan fasilitas kredit investasi No. 12/2007 sebesar Rp184.750.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Bogor Outer Ring Road. (ii) Perjanjian untuk memberikan fasilitas kredit investasi No. 13/2007 sebesar Rp326.500.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Gempol - Pasuruan dan (iii) Perjanjian untuk memberikan fasilitas kredit investasi No. 14/2007 sebesar Rp1.025.839.043 untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Semarang - Solo.

c. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU - BPJT)

Entitas anak memiliki perjanjian dengan BLU - BPJT mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol yang dikelola oleh Entitas Anak dengan jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)	1.191.745.000	1.191.745.000
PT Marga Trans Nusantara (MTN)	973.636.000	973.636.000
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	610.170.000	610.170.000
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)	216.000.000	216.000.000
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	127.000.000	127.000.000
PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)	125.000.000	125.000.000
PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)	100.000.000	100.000.000
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	80.000.000	80.000.000
Total	3.423.551.000	3.423.551.000

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Investment Credit Facility Agreements (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On March 7, 2007, the Company signed an agreement to obtain investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1,537,089,043 that will be effective after the Investment Credit Agreement has been signed. The facilities include: (i) agreement for the provision of investment credit facility No. 12/2007 amounting to Rp184,750,000 for financing the construction of the Bogor Outer Ring Road toll road section; (ii) agreement for the provision of investment credit facility No.13/2007 amounting to Rp326,500,000 for financing the construction of the Gempol - Pasuruan toll road section; and (iii) agreement for the provision of investment credit facility No. 14/2007 amounting to Rp1,025,839,043 for financing The Construction of the Semarang - Solo toll road.

c. Agreement of Fund Facility for Reimbursement of Land Acquisition for Toll Road with BLU - BPJT

The Subsidiaries has agreement with the BLU - BPJT in accordance with the financing of land acquisition of toll roads developed by its Subsidiaries with values shown below:

PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)
PT Marga Trans Nusantara (MTN)
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)
PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)
PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)
Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir
Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur
Jalan Tol (BLU - BPJT) (lanjutan)**

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No.04/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban dari Perusahaan kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, Perusahaan harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU-BPJT membuat Berita Acara Serah Terima Tanah kepada entitas.

Dalam hal Perjanjian Pengusahaan Ruas Jalan Tol untuk ruas jalan tol dialihkan kepada Entitas Anak dari Perusahaan, maka hak dan kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Penggunaan Dana BLU ini akan dialihkan kepada Entitas Anak.

Menunjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan *surety bond* (jaminan) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan *cross default* PPJT apabila Perusahaan gagal membayar dana bergulir BLU.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**c. Agreement of Fund Facility for
Reimbursement of Land Acquisition for Toll
Road with BLU - BPJT (continued)**

The procedure using of pre-fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No.04/PRT/M/2007 dated February 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment firstly, for acquisition land for toll road construction, which represents the Company's obligation to the Government, according to concession rights agreement (PPJT). In case one section has been completed, the Company should transfer all indemnity costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity.

After the transfer of the Company's rights under the Concession to its subsidiaries, the Company's rights and obligations in the BLU Fund Usage Agreement will be transferred to its subsidiaries.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No.14/PRT/M/2008 regarding the procedure for pre-fund usage at Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") for land acquisition of toll road manage the surety bond erasing on pre-fund usage agreement of BLU therefore as a replacement of guarantee on the pre-fund return. then will be occurred cross default PPJT if the Company failed to pay such pre-fund from BLU.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**d. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol
dengan PT Jalan tol Lingkarluar Jakarta**

Berdasarkan Surat Kuasa No.111/SK/2003 tanggal 21 November 2003, Perusahaan telah memberi kuasa kepada JLJ, entitas anak, untuk melakukan pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan aset proyek JORR termasuk penyerahan pelaksanaan pekerjaan usaha lain. Surat Kuasa tersebut terakhir diubah dengan Surat Perubahan II tanggal 29 Desember 2006 jangka waktu kuasa selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 29 Desember 2006.

Berdasarkan akta perjanjian No. 068/KONTRAK-DIR/2010 tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pelaksanaan pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan jalan tol ruas JORR dan ruas Ulujami-Pondok Aren selama jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 29 Desember 2011 akta perjanjian tersebut telah diubah dengan Adendum I, Adendum II, Adendum III, Adendum IV, Adendum V dan Adendum VI atas Perjanjian Pengoperasian, Pengamanan dan Pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR Seksi W2, S, E1 dan E2+E3 serta Ruas Ulujami - Pondok Aren. Berdasarkan Adendum I, Adendum II, Adendum III, Adendum IV dan Adendum V kedua belah pihak menyepakati tentang perubahan biaya pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan atas ruas tersebut untuk tahun 2012 dan 2013. Sedangkan berdasarkan Adendum VI kedua belah pihak menyepakati tentang penambahan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun dan berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Selanjutnya, pada Adendum VII, Adendum VIII, dan Adendum IX, kedua belah pihak menyepakati tentang perubahan biaya pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan atas ruas tersebut untuk tahun 2014 dan 2015.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

**d. Toll Road Joint Operation with PT Jalantol
Lingkarluar Jakarta**

Based on the Power of Attorney No.111/SK/2003 dated November 21, 2003, the Company has given authority JLJ, a subsidiary, to operate, safeguard and maintain JORR project assets and to manage other operations. The Power of Attorney mentioned was changed with Alteration Letter II dated December 29, 2006, to extend the due date for 1 (one) year effective from December 29, 2006.

Based on the agreement No. 068/KONTRAK-DIR/2010 dated December 30, 2010, the Company has appointed the implementation of the operation, safe guarding and maintenance of the JORR and Ulujami-Pondok Aren toll road sections for over 3 years start which be effective since January 1, 2011 until December 31, 2013. On December 29, 2011, the agreement amended with Amendment I, Amendment II, Amendment III, Amendment IV, Amendment V, Amendment VI of Agreement of the Operation, Safe Guarding and Maintenance of JORR W2, S, E1 and E2+E3 Toll Road section and Ulujami - Pondok Aren toll road section. Based on the Amendment I, Amendment II, Amendment III, Amendment IV and Amendment V both of the parties agreed the changes of cost of operation. safe guarding and maintenance of these sections for 2012 and 2013. Thus, based on Amendment VI both parties agreed to extend the agreement period for 3 (three) years and commencing from January 1, 2014 up to December 31, 2016. Furthermore, on Addendum VII, Addendum VIII, and Addendum IX, both of parties agreed about operating costs, security, and maintenance cost changes of these toll road section for year 2014 and 2015.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol
dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada
Tbk (CMNP)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994. Dalam Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 272- A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/ KMK.016/2996 tanggal 20 Juni 1996 tentang Pengoperasian Terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang - Cawang Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga Pluit - Grogol Tomang) serta Penetapan Angka Perbandingan Pembagian Pendapatan Tol dinyatakan bahwa jalan tol lingkar dalam kota dijadikan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta yang pengoperasiannya dilakukan secara terpadu dengan bagi pendapatan tol masing-masing sebesar 25% untuk Perusahaan dan sebesar 75% untuk CMNP.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No.JL.01.04-Mn/582 tanggal 7 November 2002, ditetapkan persentase bagi hasil jalan tol dalam kota Jakarta antara CMNP dan Perusahaan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing	
	CMNP	Perusahaan/ Company
Mulai awal konsesi sampai dengan tanggal 9 Mei 2002	75%	25%
Mulai tanggal 10 Mei 2002 sampai dengan tanggal 31 Desember 2002	65%	35%
Mulai tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan akhir masa konsensi (Tahun 2025)	55%	45%

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**e. Toll Road Joint Operation with PT Citra
Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)**

The Company has entered into a joint operation agreement with CMNP in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994. Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 25% for the Company and 75% for CMNP.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between CMNP and the Company is set forth as follows:

Beginning of concession period until May 9, 2002
From May 10, 2002 to December 31, 2002
From January 1, 2003 to the end of concession period (Year 2025)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**f. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol
dengan PT Bintaro Serpong Damai (BSD)**

Perusahaan telah mengadakan kerjasama kontrak manajemen dengan BSD sebagai operator jalan tol berdasarkan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong No.004/SPK-DIR/1998 tanggal 19 Mei 1998, yaitu dimulai sejak tanggal pengoperasian sampai dengan berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol Pondok Aren-Serpong atau pada saat diakhirinya perjanjian ini mana yang lebih awal. Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No.217/1/ARB-BANI/2006 tanggal 31 Agustus 2006, lingkup pengoperasian Perusahaan sebagai berikut:

1. Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur).
2. Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol serta pengamanan aset, dengan catatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah yang menyangkut patroli seperti kendaraan rusak dan kecelakaan sesuai lingkup pekerjaan patroli sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol yang dikeluarkan Menteri Pekerjaan Umum.

g. Perjanjian Kerjasama Operasi

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama operasi dengan sejumlah investor dalam rangka pembangunan, pembiayaan dan penyelenggaraan jalan tol. Secara umum, pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan adalah sebagai berikut:

- (i) Investor membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan.
- (ii) Investor menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun kepada Perusahaan untuk dikelola dan dioperasikan.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**f. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro
Serpong Damai (BSD)**

The Company has entered into a joint operation agreement with BSD as toll road operator for Pondok Aren - Serpong section based on toll road operation and maintenance agreement No.004/SPK-DIR/1998 dated May 19, 1998, which started from the date of operation until the expiration of the toll concession for Pondok Aren-Serpong or at the time of the termination of the agreement, which ever is earlier. Based on the Decree of the Indonesian Board of Arbitration No.217/1/ARB-BANI/2006 dated August 31, 2006, the scope of operations are as follows:

1. *Operation of Pondok Ranji toll gates (East Pondok Aren).*
2. *Providing patrol and safety service for toll road users and safeguarding toll road assets whereby the Company is dealing with toll road users in the patrol area including damaged vehicles and accidents on toll roads on compliance with Standard of Minimum Service for toll roads issued by the Minister of Public Works.*

g. Joint Operation Agreements

The Company has entered into joint operation agreements with several investors for the construction, financing and operation of toll roads. Generally, the key provisions stipulated in such agreements are as follows:

- (i) *The investor builds and finances toll road projects according to the design, specification and requirements.*
- (ii) *The investor hands over the completed toll road projects to be managed and operated by the Company.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

g. Perjanjian Kerjasama Operasi (lanjutan)

- (iii) Perusahaan menanggung seluruh beban dan risiko yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.
- (iv) Pembayaran kepada investor selama masa kerja operasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:
1. Bagi hasil pendapatan tol; atau
 2. Bagi hasil pendapatan tol dengan jaminan pembayaran minimum; atau
 3. Pembayaran secara angsuran dalam jumlah tetap (angsuran pasti) selama masa kerjasama operasi.

Rincian proyek kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Investor	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Bagian Pendapatan Tol/Toll Revenue Sharing	Masa Kerjasama Operasi/ Joint Operation Period	Investors
<u>Bagi Hasil Pendapatan Tol</u>				<u>Toll Revenue Sharing</u>
Pelebaran Ruas Jalan				Widening of Toll Road
PT Bangun Tjipta Sarana	Cikampek - Cibitung	69%	20 Tahun sejak 1989/ 20 Years since 1989	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Bangun Tjipta Sarana	Cawang - Cibitung	41%	22 Tahun sejak 1994/ 22 Years since 1994	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Adhika Prakarsatama	Jakarta - Tangerang	27%	17 Tahun 9 Bulan sejak 1994/ 17 Years 9 Months since 1994	PT Adhika Prakarsatama
<u>Simpang Susun</u>				<u>Toll Road Interchanges</u>
PT Surya Cipta Swadaya	Karawang Timur II	4 - 14%	17 Tahun sejak 1998/ 17 Years since 1998	PT Surya Cipta Swadaya

Perjanjian kerjasama operasi yang telah mengalami perubahan dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Bangun Tjipta Sarana (BTS)

BTS dan Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pelebaran jalan tol Jakarta-Cikampek sebagai berikut:

a. Kerjasama Ruas Cibitung-Cikampek

Kerjasama ini berdasarkan akta notaris No. 109 tanggal 16 Oktober 1992 beserta perubahannya, berlaku untuk jangka waktu 26 tahun sejak Surat Perintah Mulai Kerja tanggal 10 Juli 1989.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. Joint Operation Agreements (continued)

- (iii) The Company has responsibility to take any expenses and risks arising from the management and operations of the toll road.
- (iv) Payments to the investors during the operations period are arranged under one of the following:
1. Toll revenue sharing; or
 2. Toll revenue sharing with minimum guaranteed payment; or
 3. Fixed installments during the joint operations period.

Details of joint operations agreement without operating rights as of December 31, 2015 are as follows:

The joint operation agreements that have been recently amended are summarized below:

1. Joint Operation Agreement with PT Bangun Tjipta Sarana (BTS)

BTS and the Company signed an agreement for the widening of Jakarta-Cikampek Toll Road as follows:

a. Agreement for Segment Cibitung-Cikampek

This agreement was stated in Notarial Deed No. 109 dated October 16, 1992 and its amendment is valid for 26 years started from the date of Construction Order on July 10, 1989.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

g. Perjanjian Kerjasama Operasi (lanjutan)

**1. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan
PT Bangun Tjipta Sarana (BTS)
(lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama ini telah berakhir pada tanggal 10 Juli 2015.

b. Kerjasama Ruas Cawang-Cibitung

Perusahaan dan BTS telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Pelebaran Jalan Tol Jakarta-Cikampek ruas Cawang-Cibitung sesuai Akta No. 171 tanggal 17 Maret 1993, yang kemudian diubah dengan Akta No. 139 tanggal 15 Februari 1997 dan Akta No. 236 tanggal 23 September 2004.

**2. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan
PT Surya Cipta Swadaya Tbk (SCS)**

SCS melakukan pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Timur Jalan Tol Jakarta-Cikampek. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama yang tertuang dalam Akta Notaris No. 50 tanggal 13 Juli 1998 oleh Notaris Agus Madjid, S.H., dengan Addendum I No.171 tanggal 20 September 1998 dan Addendum ke II No. 1 Tanggal 1 Maret 1998, bagi Hasil dilakukan apabila SCS telah menyelesaikan proyek tersebut.

Berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (4), Ayat (3), dan Pasal 2 ayat (7) Perjanjian, Perusahaan berkewajiban untuk membayar bagi hasil kepada SCS atas pembangunan modifikasi Simpang Susun Karawang Timur Jalan Tol Jakarta - Cikampek selama 16 tahun 4 bulan terhitung sejak Simpang Susun dioperasikan dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015.

Perjanjian Kerjasama ini telah berakhir yang ditandai dengan ditandatanganinya Berita Acara Pembayaran Bagi Hasil Terakhir dan Pengakhiran Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil dalam Rangka Pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Timur Jalan Tol Jakarta-Cikampek pada tanggal 28 April 2015.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

g. Joint Operation Agreements (continued)

**1. Joint Operation Agreement with
PT Bangun Tjipta Sarana (BTS)
(continued)**

The agreement has ended on July 10, 2015.

b. Agreement for Segment Cawang-Cibitung

The Company and BTS signed an Agreement for Revenue Sharing From The Widening Of Jakarta-Cikampek Toll Road Segment Cawang-Cibitung as stated in notarial deed No. 171 dated March 17, 1993, which later was amended by notarial deed No. 139 dated February 15, 1997 and No. 236 dated September 23, 2004.

**2. Joint Operation Agreement with
PT Surya Cipta Swadaya Tbk (SCS)**

SCS conducted modification of construction on Karawang Timur Interchange of Jakarta-Cikampek toll road. Based on Joint Agreement No. 50 dated July 13, 1998 of Notary Agus Madjid, S.H., and its Amendment I No.171 dated September 20, 1998 and Amendment II No. 1 dated March 1, 1998, profit sharing will be made when SCS has completed the project.

Based on the provisions of Article 8 paragraph (4) Paragraph (3) and Article 2 (7) of the Agreement, the Company is obliged to pay to SCS for the development of modified Simpang Susun Karawang Timur Jakarta - Cikampek Toll Road for 16 years and 4 months since Simpang Susun operated and until it ended on January 31, 2015.

This joint agreement has ended by signed minutes Payment of Last Profit Sharing and Termination of Profit Sharing Agreement in order to construct Karawang Timur Interchange modification in Jakarta-Cikampek Toll Road on April 28, 2015.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

h. Restrukturisasi Utang JORR

h. JORR Debt Restructuring

Estimasi nilai liabilitas yang diambil alih sesuai dengan Surat Keputusan Komite Kebijakan Sektor Keuangan (KKSK) No.KEP-02/K.KKSK/02/2001 tanggal 5 Februari 2001, sebesar Rp1.070.521.000 dengan rincian sebagai berikut:

The estimated of liability to be taken over, according to the Decree of the Committee for Financial Sector Policy No.KEP-02/K.KKSK/02/2001 dated February 5, 2001, was Rp1,070,521,000, with details as follows:

Ruas Jalan Tol dan Investor/ JORR Sections and Investors	Estimasi Kewajiban/ Estimated Liabilities	Surat Ketetapan Dasar Estimasi/ Letter of Liability Estimation Basis
Pondok Pinang - Cikunir (Seksi/Section S dan/ and E1) - MNB	721.149.000	No. IJK/5/0257 tanggal 12 Januari 2001/ dated January 12, 2001
Cikunir - Tanjung Priok (Seksi/Section E2. E3. N) - CBMP	243.415.000	No. SFN/031/2000 tanggal 11 Januari 2000/ dated January 11, 2000
Kebon Jeruk - Pondok Pinang (Seksi/Section W2) - CMSP	105.957.000	No. 2000.1128/DIRCO - DPI tanggal 1 November 2000/ dated November 1, 2000
Total	1.070.521.000	

Berdasarkan Akta No. 42 dan 43 tanggal 19 November 2003 dari Notaris Imas Fatimah S.H., dicapai kesepakatan antara Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA sebelumnya disebut Badan Penyehatan Perbankan Nasional atau BPPN) dan para kreditur JORR berkenaan dengan penyelesaian utang yang terkait dengan proyek JORR sebagai berikut:

Based on the Deed No. 42 and 43 dated November 19, 2003 of Notary Imas Fatimah S.H., the Company has reached agreements with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA formerly the Indonesian Banking Restructuring Agency or IBRA) and other JORR creditors regarding the final settlement of JORR debt obligation as follows:

- Utang kepada PPA dan para kreditur JORR lainnya senilai Rp1.070.521.000 tidak dikonversi menjadi ekuitas di JLJ melainkan akan diselesaikan oleh Perusahaan;
- Utang yang berhubungan dengan JORR Seksi non S sebesar Rp548.521.000 diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar Rp274.260.500 dan sisanya dengan penerbitan obligasi JORR I Tahun 2003 sebesar Rp274.260.500 kepada PPA dan para kreditur JORR; dan
- Sisa utang JORR sebesar Rp522.000.000 yang berhubungan dengan Seksi S ("JORR Seksi S") akan diselesaikan Perusahaan setelah terdapat pelaksanaan eksekusi atas Putusan Mahkamah Agung.

- JORR debt obligations to PPA and other JORR creditors amounting to Rp1,070,521,000 will be settled by the Company instead of being converted into equity in JLJ;
- Part of debt obligations associated with JORR Section excluding Section S, amounting to Rp548,521,000, will be settled by cash payment of Rp274,260,500 and the remaining balance of Rp274,260,500 will be settled by the issuance of JORR I Bond year 2003 series to PPA and the other JORR creditors; and
- The remaining JORR debt obligations associated with Sections ("JORR Section S"), amounting to Rp522,000,000, will be settled by the Company after the execution of the Supreme Court Verdict validating the Company's concession rights for Section S.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

Memperhatikan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001 tanggal 11 Oktober 2001, Surat Perintah Pelaksanaan Putusan dari Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat No. 154/01.10/FU.1/10/2003 tanggal 14 Oktober 2003 dan Berita Acara Pelaksanaan Putusan Perampasan Barang Bukti tanggal 7 April 2004, Menteri Pekerjaan Umum dalam Surat Keputusan No.276/KPTS/M/2005. tanggal 9 Juni 2005 tentang Perubahan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) kepada Perusahaan, telah diputuskan antara lain:

1. Mengubah wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) kepada Perusahaan untuk melunasi kredit dari Kreditur Sindikasi; dan
2. Dana sebesar Rp50.431.648 dalam *Escrow Account* yang tidak ada kaitan dan relevansi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan tegas dan jelas terhadap JORR Seksi S untuk sementara tidak diperhitungkan dalam pembayaran utang sampai adanya klarifikasi berdasarkan penelitian lebih lanjut oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
3. Setelah seluruh kredit dari Kreditur Sindikasi untuk pembangunan JORR S dilunasi, Pemerintah akan menentukan kemudian pengelolaan JORR Seksi S sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung RI.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/M/2005 dan Perjanjian Penyelesaian Utang (PPH) JORR Seksi S tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan mencatat aset hak pengusahaan jalan tol dan kewajiban karena pemberian hak pengusahaan jalan tol masing-masing sebesar Rp522.000.000. Perusahaan telah melunasi kewajiban JORR Seksi S sebesar Rp522.000.000 dengan pembayaran tunai sebesar Rp261.000.000 pada tanggal 3 Januari 2006 dan sisanya diselesaikan melalui penerbitan obligasi JORR II Tahun 2005 pada tanggal 5 Januari 2006.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

h. JORR Debt Restructuring (continued)

By reference to the Decree of the Supreme Court No.720 K/Pid/2001 dated October 11, 2001, Instruction Letter of Execution of the Decree from District Attorney of Central Jakarta No.154/01.10/FU.1/10/2003 dated October 14, 2003, Minutes of Execution of the Confiscation of Evidence dated April 7, 2004, the Minister of Public Works Decision Letter No.276/KPTS/M/2005 dated June 9, 2005, regarding the change of authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section S) to the Company, it has been decided as follows:

1. To change the authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section S) to the Company in order to settle the credits from the syndicated loans; and
2. The funds of Rp50,431,648 in the escrow account, which were not related to and relevant to the project accountability were temporarily not included for debt repayment until there is a clarification based on further investigation by the Development and Finance Supervisory Board.
3. After the syndicated loans for construction of JORR S are fully repaid, the Government will decide the authority upon JORR Section S in accordance to the Decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on Decree of Minister of Public Works No. 276/KPTS/M/2005 and the Debt Settlement Agreement for JORR Section S dated December 29, 2005, the Company registers its toll roads concession right and obligation for handing over the right to development of toll roads each in the amount of Rp522,000,000. The Company has settled the JORR Section S debt obligations in the amount of Rp522,000,000 by paying in cash of Rp261,000,000 on January 3, 2006 and the remaining balance through the issuance of JORR II Year 2005 bonds on January 5, 2006.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

Di dalam surat dari BPJT No. 845/BPJT/KE/PW.10.01/ 2009 tanggal 15 Oktober 2009 dan No. 993/BPJT/KU.09.03/2009 tanggal 15 Desember 2009, disebutkan bahwa wewenang penyelenggaraan jalan tol JORR Section S diberikan kepada Perusahaan sampai dengan tercapainya pelunasan utang dari Kreditur Sindikasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penunjukan pihak independen untuk melakukan analisa/kajian terhadap pendapatan tol, beban serta arus kas JORR Seksi S dalam kaitannya dengan proyeksi pelunasan utang tersebut.

Perusahaan telah mengirimkan surat kepada BPJT pada bulan September 2011 mengenai hasil analisa/kajian pihak independen tersebut. Pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan mendapatkan surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Pekerjaan Umum (PU) perihal pemisahan pendapatan tol JORR Seksi S dari pendapatan JORR dan Perusahaan telah melakukannya.

Pada tanggal 20 Maret 2013, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80.1/KPTS/M/2013 tanggal 25 Februari 2013 tentang Pengoperasian Sementara Jalan Tol Lingkarluar Jakarta Seksi Pondok Pinang – Jagorawi (JORR Seksi S) yang berisi antara lain:

1. Menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan pengoperasian sementara dan pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S sampai dengan BPJT menetapkan operator tetap.
2. Tugas operasi dan pemeliharaan jalan tol JORR S meliputi sebagai berikut:
 - a. Pengoperasian dan pemeliharaan rutin Jalan Tol JORR Seksi S termasuk penanganan darurat.
 - b. Pemeliharaan berkala dan rehabilitasi/ rekonstruksi kerusakan akibat bencana alam setelah mendapat persetujuan Menteri cq. Kepala BPJT.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. JORR Debt Restructuring (continued)

In the letters from BPJT No. 845/BPJT/KE/PW.10.01/2009 dated October 15, 2009 and No. 993/BPJT/KU.09.03/2009 dated December 15, 2009, it was stated that the authority of developing JORR Seksi S Toll Road is handed over to Company until debt obligations towards the Syndicated Creditors have been fully settled. As such an independent body must be selected to perform an analysis/review of the toll revenues, liabilities as well as the cash flow of JORR Section S in relation to the projected settlement of such debt.

The Company has sent letters to BPJT in September 2011 the results of analysis/assessment independent parties. On January 23, 2013, the Company to get a letter from the Secretary-General of the Ministry of Public Works (PU) with respect to separation of toll revenue from income JORR Section S and the Company has separated the revenue.

On March 20, 2013, the Company received Decree Letter from the Minister of Public Works No. 80.1/KPTS/M/2013 dated February 25, 2013, regarding the temporary operation of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Section S) which stipulated that:

1. Assigned the Company to temporarily operate and maintain JORR Section S until BPJT legally decides the legitimate operator.
2. Operation and maintenance of JORR Section "S" includes among others are:
 - a. Regular operation and maintenance of JORR Section S including emergency responses.
 - b. Periodic maintenance and rehabilitation/ reconstruction of damages due to natural disasters, after obtaining approval from the Head of BPJT.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

3. Pendapatan dari Pengoperasian Jalan Tol JORR Seksi S setelah dikurangi biaya sebagaimana dimaksud diktum kedua, dipisahkan dan dimasukkan kedalam rekening khusus.
4. Melaporkan secara periodik setiap bulan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S termasuk status rekening khusus kepada Menteri Pekerjaan Umum cq. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol.
5. Koneksi Jalan Tol JORR Seksi S akan ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum secara proporsional berdasarkan hasil audit dari auditor yang ditunjuk bersama Perusahaan, PT Utama Karya (Persero) dan PT Marga Nurindo Bhakti.
6. Sampai dengan tanggal berlakunya Keputusan ini, maka Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 276/KPTS/M/2005 tentang Perubahan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol Lingkarluar Jakarta Seksi Pondok Pinang – Jagorawi (JORR Seksi S) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
7. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Pada tanggal 26 Juni 2013, melalui surat No. JL.01.03-Mn/417 Menteri Pekerjaan Umum memerintahkan agar PT Utama Karya (Persero), PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan membuat kesepakatan bersama untuk menunjuk auditor independen dalam rangka mengaudit JORR Seksi S selambat-lambatnya 14 hari setelah tanggal diterimanya surat dimaksud. Apabila sampai dengan waktu yang ditetapkan PT Utama Karya, PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan tidak menyerahkan kesepakatan bersama terkait penunjukan auditor independen dimaksud maka Pemerintah akan menunjuk auditor untuk mengaudit Perusahaan Tol JORR Seksi S.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

h. JORR Debt Restructuring (continued)

3. Operation and toll revenue of JORR Section S, after deduction of fees referred in the second point, is separated and placed in a particular bank account.
4. Periodic report is compulsory to be submitted monthly to the Minister of Public Works cq. Head of BPJT clarifying the operation and maintenance of JORR Section S, including the statement of balance of particular bank accounts.
5. JORR Section S concession will be determined by the Minister of Public Works proportionally based on the results of the audit by the appointed auditors agreed by the Company, PT Utama Karya (Persero) and PT Marga Nurindo Bhakti.
6. As of the date of this Decree Letter is, the Decree of the Minister of Public Works No. 276/KPTS/M/2005 regarding the change of authority of JORR Section S operation is revoked and no longer valid.
7. This decree is valid started from the date of enactment.

On June 26, 2013, by letter No. JL.01.03-Mn/417, the Minister of Public Works has assigned PT Utama Karya (Persero), PT Marga Nurindo Bhakti and the Company to make a mutual agreement regarding the appointment of an independent auditor to perform audit of JORR Section S at the latest 14 days after date of receipt of the letter referred to. If until the specified time, PT Utama Karya, PT Marga Nurindo Bhakti and the Company did not submit the relevant collective agreement referred to the appointment of independent auditors, the government would appoint an auditor to audit the JORR Section S Toll Concession.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

Mengingat tidak tercapainya kesepakatan dalam waktu 14 hari tersebut, maka Pemerintah menunjuk BPK sebagai auditor untuk melakukan audit terhadap JORR Seksi S.

Pada tanggal 5 September 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 515/KPTS/M/2014 dimana antara lain berisi;

1. Hak Pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi Pondok Pinang-Jagorawi (JORR "S") diberikan kepada: (i) PT Marga Nurindo Bhakti untuk melunasi kewajiban sisa hutang kepada sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; dan (ii) Perusahaan untuk pengembalian biaya investasi terkait Jalan Tol JORR "S" dengan masa konsesi sampai tahun 2029.
2. Sisa hutang PT Marga Nurindo Bhakti kepada sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA sesuai dengan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, sedangkan pengembalian biaya investasi Perusahaan sesuai dengan hasil audit BPK.
3. PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan berkewajiban untuk:
 - a. Melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan rutin dan berkala serta rehabilitasi/ rekonstruksi kerusakan Jalan Tol JORR "S" akibat Bencana Alam.
 - b. Memenuhi aturan Standar Pelayanan Minimum Jalan Tol sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 390/PRT/M/2005 tentang Standar Pelayanan Minimum Jalan Tol, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c. Melaporkan secara periodik setiap triwulan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol JORR "S" termasuk tetapi tidak terbatas mengenai pendapatan tol kepada Menteri PU cq. Kepala BPJT.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. JORR Debt Restructuring (continued)

Considering the disagreement within such 14 days, then the Government appointed BPK as the auditor to perform audit of JORR Section S.

On September 5, 2014, the Company received the Decision Letter of the Minister of Public Works No. 515/KPTS/M/2014 with some important points as follows:

1. The Concession Rights of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S) is delegated to: (i) PT Marga Nurindo Bakti in order to settle up remaining debt to syndicate of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; and (ii) the Company as the repayment of investment costs related to JORR S toll road, for a period up to 2029.
2. The remaining debt of PT Marga Nurindo Bakti to syndicate of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is defined in accordance with the FIRST dictum, which was determined by the Directorate General of State of Ministry of Finance, while the repayment of the investment costs of the Company is defined in accordance with the BPK audit results.
3. PT Marga Nurindo Bhakti and the Company are obliged to:
 - a. Carry out the operation, routine and periodical maintenance, and also rehabilitation/ reconstruction of defective JORR S toll road, which was caused by Natural Disasters.
 - b. Comply to the Minimum Service Standards of toll road as specified in the regulation from the Minister of Public Works No. 390/PRT/M/2005 on Minimum Service Standards of Toll Road, and comply to all associated legislation.
 - c. Submit quarterly report on the implementation of operation and maintenance of JORR S toll road, including but not limited to the toll revenue report to the Minister of Public Works cq. Head of BPJT.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

4. PT Marga Nurindo Bhakti wajib membayar hutangnya kepada negara cq. Kementerian Keuangan RI qq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sebagaimana dimaksud diktum KEDUA dan melaporkan status pelunasan hutang secara periodik setiap triwulan kepada Menteri PU cq. Kepala BPJT.
5. PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan berhak mendapatkan jasa pengoperasian dan keuntungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan selama masa pengoperasian sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA.
6. Dalam hal pelunasan sisa hutang PT Marga Nurindo Bhakti dan pengembalian biaya investasi Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA telah terpenuhi sebelum masa konsesi berakhir sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA, maka perusahaan Jalan Tol JORR S wajib diserahkan kepada Negara/Pemerintah cq PT Hutama Karya (Persero).
7. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol JORR "S" akan ditandatangani oleh Badan Pengatur Jalan Tol berdasarkan kesepakatan antara PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan, dengan masa konsesi yang berlaku sejak pelunasan hutang PT Marga Nurindo Bhakti yang ditanggung PPA oleh Perusahaan, sedangkan hal-hal terkait tindakan korporasi dari pihak lain wajib diselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Dengan berlakunya Keputusan Menteri ini, Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 80.1/KPTS/M/2013 tentang Pengoperasian Sementara Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
9. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol JORR "S".

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

h. JORR Debt Restructuring (continued)

4. *PT Marga Nurindo Bhakti is obliged to pay its debt to the state. cq. Directorate General of State of Ministry of Finance as referred to the SECOND dictum and to submit report on the status of debt payment, periodically every three months, to the Minister of Public Works cq. Head of BPJT.*
5. *PT Marga Nurindo Bhakti and the Company are entitled to the economic benefits in accordance with the services performed during the operation period, as stated in the FIRST dictum.*
6. *In terms of the repayment of the remaining debt of PT Marga Nurindo Bhakti and the repayment of investment costs of the Company, as referred to in the SECOND dictum, as achieved before the end of concession period, as referred to in the FIRST dictum, the concession rights of JORR S toll road must be handed over to the State/government cq. PT Hutama Karya (Persero).*
7. *Concession Agreement of JORR S toll road will be signed by the Toll Road Regulatory Agency, based on agreement between PT Marga Nurindo Bhakti and The Company, with the concession period since the debt settlement of PT Marga Nurindo Bhakti, which is guaranteed by Indonesian PPA by the Company, meanwhile the related matters to corporate actions with the other party shall be resolved in accordance with the legislation.*
8. *With the enactment of this decree, the decree of The Minister of Public Works No. 80.1/KPTS/M/2013 on Temporary Operation of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) is revoked and declared invalid.*
9. *This decision takes effect from the signing date of Concession Agreement of JORR S toll road.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

Perusahaan telah menindaklanjuti Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 515/KPTS/M/2014 dengan mengirimkan surat No. AA.HK.1092 tanggal 16 Oktober 2014. dimana antara lain berisi:

- Perusahaan telah menghitung kembali tambahan investasi di JORR S dan fee jasa pengoperasian. Atas perhitungan tersebut, Perusahaan menyatakan lunas pada bulan April 2013.
- Dengan penyelesaian Penetapan Pengembalian tambahan investasi dan fee jasa pengoperasian, Perusahaan tidak menjadi pihak dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) JORR S.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia melalui surat No. JL 03.04-Mn/546 menyampaikan sebagai berikut:

1. Kementerian PU memahami bahwa seluruh nilai investasi tambahan dari Perusahaan dan fee jasa pengoperasian jalan Tol JORR "S" sudah terlunasi pada bulan April 2013, dan juga usulan mengenai Perusahaan tidak menjadi pihak dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).
2. Berdasarkan hal tersebut dan dalam rangka penetapan PPJT JORR S kiranya Perusahaan segera membahas lebih lanjut dengan Badan Pengatur Jalan Tol untuk: i) penetapan pengembalian investasi. dan ii) fee jasa pengoperasian jalan Tol JORR S.

Atas hal tersebut, mengingat investasi di JORR S telah lunas sejak bulan April 2013 dan selain itu sejak tanggal 25 Februari 2013, Perusahaan tidak lagi mengakui pendapatan tol dari aset tersebut, maka Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas aset perusahaan jalan tol JORR S dan menghapusbukukan aset JORR S dari laporan keuangan Perusahaan mulai bulan Mei 2013.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

h. JORR Debt Restructuring (continued)

The Company responded to Decision Letter from the Minister of Public Works No. 515/KPTS/M/2014 by letter No. AA.HK.1092 dated October 16, 2014, with some important points as follows:

- *The Company had made recalculations of additional investment and its associated operating fees. From the recalculations, the Company stated that the cost that had been disbursed was fully repaid in April 2013.*
- *At the time the decision of return on additional investment and its associated operation fees was assigned, the Company was no longer a part of the Concession Agreement of JORR S.*

The Company received a response from the Minister of Public Works by letter No. JL 03:04-Mn/546 dated October 17, 2014, which stated that:

1. *The Ministry of Public Works comprehends that the total amount of additional investment and its associated operating fees, which the Company had been disbursed for JORR S, had been paid off in April 2013 and has received proposal of withdrawal from the concession agreement (PPJT).*
2. *Based on the above statement and in accordance with the arrangement of Concession Agreement of JORR S, the Company should immediately discuss with the Toll Road Regulatory Agency in order to determine the repayment of: i) additional investment, and ii) the associated operational fees of JORR S.*

Given these conditions, the investment in JORR S has been paid since April 2013, and in addition to that, from February 25, 2013, the Company no longer recognized toll revenue from these assets, and changed its accounting treatment on toll road concession rights for JORR S and write-off JORR S asset in the Company's financial statements starting in May 2013.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**i. Perjanjian Pengoperasian Jalan Tol
Jembatan Surabaya - Madura (Suramadu)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 391/KPTS/M/2009 tanggal 4 Juni 2009 tentang Penugasan Kepada Kepala Badan Pengatur Jalan Tol untuk menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, maka Perusahaan telah menandatangani Surat Perintah Mulai Kerja No. 446/BPJT/SPMK/KE/2009 dengan Badan Pengatur Jalan Tol atas nama Menteri Pekerjaan Umum.

Sesuai surat Menteri Pekerjaan Umum No. KU.03.01-Mn/339 tanggal 18 Juni 2012, perihal Penetapan Pemenang Pelelangan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Suramadu, Perusahaan ditetapkan untuk melaksanakan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu dengan jadwal pelaksanaan selama 6 tahun (2012-2017).

Pada tanggal 11 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Badan Pelaksana Pengembangan Wilayah Suramadu, Perusahaan (BP-BPWS) No. 72/KONTRAK-DIR/2014 mengenai pengusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu yang merupakan bagian dari pengusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Jembatan Suramadu telah ditandatangani antara Perusahaan dengan BPJT dalam akta notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 15 tanggal 20 Agustus 2014.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**i. Agreement Toll Road Operation of
Surabaya - Madura (Suramadu) Bridge**

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 391/KPTS/M/2009 dated June 4, 2009 about the Assignment for Head of Toll Road Coordination to sign the concession toll road, the Company signed Instruction Letter Work Beginning No. 446/BPJT/SPMK/KE/2009 with Toll Road Coordination Board in the name of the Minister of Public Works.

Based on the Decree of Minister of Public Works No. KU.03.01-Mn/339 dated June 18, 2012, about the Auction Winner Determination of Suramadu Toll Road Operation and Maintenance, the Company was assigned to perform Suramadu Toll Road operation and maintenance with the implementation schedule for six years (2012-2017).

On July 11, 2014, the Company signed the agreement with Badan Pelaksana Pengembangan Wilayah Suramadu (BP-BPWS) as stated in the minutes No. 72/CONTRACT-DIR/2014 regarding Concession of Suramadu Toll Road, which is part of the concession of Suramadu Toll Road.

Concession Agreement of Suramadu Toll Road was signed by the Company and BPJT as stated in notarial deed No. 15 dated August 20, 2014 of Rina Utami Djauhari, S.H.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**j. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
(KKDM)**

KKDM didirikan berdasarkan Akta No. 94 tanggal 20 Desember 1996 dari Notaris Mudofir Hadi, S.H. Penyerahan pada KKDM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Bekasi Timur-Cawang-Kampung Melayu yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 7.650.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp7.650.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan di KKDM. Berdasarkan akta notaris No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 10% menjadi 1,03%. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum melakukan penyeteroran saham tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2006, melalui Surat Perusahaan No.AA.KU05.2002 kepada Menteri BUMN. Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan pelepasan penyerahan saham Perusahaan di KKDM dan Perusahaan telah memperoleh persetujuan pelepasan saham KKDM dari Menteri BUMN melalui Surat No. S-175/MBU/2007 tanggal 29 Maret 2007. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum melakukan pelepasan saham tersebut.

47. KONTINJENSI

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) untuk pembangunan Jalan Tol Cikampek - Padalarang, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994. Namun demikian, pada 18 Juli 2001, Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Menkimpraswil) dengan Surat Keputusan No.417 mencabut keputusan pemberian izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol antara Perusahaan dengan CGMN. Pada tanggal 25 Juli 2001, Perusahaan mengakhiri PKP dengan CGMN.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**j. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
(KKDM)**

KKDM was established based on the Deed No. 94 dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, S.H., The investment in KKDM relates to the operation of the Bekasi Timur-Cawang Kampung Melayu toll road project including the construction, operation and maintenance of the toll road. The Company owns 7,650,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp7,650,000,000 (full amount) which represent 10% ownership of KKDM. Based on notarial deed No. 24 dated October 17, 2014 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company's ownership was diluted from 10% to 1,03%. Up to the date of this report, the subscribed of shares have not been paid by the Company.

On December 29, 2006, through Letter of the Company No.AA.KU05.2002 to the Minister of State-Owned Enterprises, the Company requested approval for disposal of the Company's investment in KKDM and the Company obtained approval for the share disposal from the Minister of State Owned Enterprises through Letter No. S-175/MBU/2007 dated March 29, 2007. Until the date of this report, the Company has not yet disposed the shares.

47. CONTINGENCIES

a. Obligation Due Termination of Concession Agreement

In 1994, the Company entered into a joint operation in 1994 with PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) for construction of the Cikampek - Padalarang Toll Road as set forth in the Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994. However, on July 18, 2001, the Minister of Housing and Regional Infrastructure with the Letter No.417 revoked the decision granting permission of Toll Road Joint Operation license between the Company and CGMN. For that reason, on July 25, 2001, the Company terminated the Concession Agreement with CGMN.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (lanjutan)

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994 menyebutkan bahwa bila terjadi pengakhiran masa penyelenggaraan jalan tol lebih awal sebelum masa konsesi berakhir, maka Perusahaan berkewajiban untuk mengambil alih seluruh utang dan harus memenuhi hak Penanam Modal (CGMN). Dalam pasal 14.1 PKP disebutkan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah uang atas nilai buku jalan tol setelah dikurangi nilai kewajiban yang harus diambil alih Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan estimasi nilai aset akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp202.454.407 yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 1999. Perusahaan masih terus mengupayakan penyelesaian penetapan secara definitif atas jumlah liabilitas.

Perusahaan telah membentuk tim untuk mengkaji penyelesaian permasalahan akibat pengakhiran PKP Jalan Tol Cikampek - Padalarang antara Perusahaan dan CGMN.

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui surat No. AA.HK05.0.645, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas surat dari Kementerian BUMN No. S-268/MBU/D2/2014 tanggal 10 Juni 2014 mengenai rencana pengajuan gugatan oleh Trafalgar House Construction (Jersey) Limited (THCJ) yang bertindak sebagai pemegang saham mayoritas CGMN melalui Arbitrase Internasional kepada Pemerintah Republik Indonesia.

47. CONTINGENCIES (continued)

a. Obligation Due Termination of Concession Agreement (continued)

The Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994 states that if there is termination of concession agreement before the concession period is due, the Company has an obligation to take over the overall liabilities and should fulfill the rights of shareholders (CGMN). Article 14.1 of the Concession Agreement states that the Company should pay some amount over the book value of the toll road after deducting amount of liabilities taken over by the Company.

The Company has recorded the estimated assets value as a result of termination of PKP with CGMN amounting to Rp202,454,407, which constitutes the book value that has been audited on the settlement assets on December 31, 1999. The Company is still on the process on determining the definitive value of liabilities.

The Company has formed a team to analyze the disputed settlement that has arisen from the termination of the Cikampek-Padalarang Toll Road PKP between the Company and CGMN.

On June 23, 2014, through Letter No. AA.HK05.0.645, the Company has responded to the letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-268/MBU/D2/2014 dated June 10, 2014, regarding the filing plan by Trafalgar House Construction (Jersey) Limited, (THCJ) which acts as the majority shareholder of CGMN, through International Arbitration to the government of the Republic of Indonesia.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol

Sebagai dampak dari bencana luapan Lumpur PT Lapindo Brantas yang mengakibatkan kerusakan pada sebagian jalan tol Surabaya - Gempol, Perusahaan telah mengirimkan beberapa surat permintaan ganti rugi dan somasi pada tahun 2006 atas kehilangan pendapatan tol dan pengeluaran berbagai biaya kepada PT Lapindo Brantas. Klaim kerusakan jalan tol tersebut akan meningkat menjadi klaim biaya relokasi ruas jalan tol Porong - Gempol, yang akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Surabaya - Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan Lumpur di Sidoarjo, sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006 tentang penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya -Gempol.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 13 Tahun 2006 tanggal 3 September 2006 mengenai Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo, semua biaya yang timbul sebagai akibat relokasi pembangunan jalan tol dimaksud selain biaya rehabilitasi kerusakan sarana menjadi tanggung jawab PT Lapindo Brantas. Selain itu, Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006, mengenai Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya - Gempol seksi Porong Gempol. menyatakan antara lain sebagai berikut:

1. Menutup dan tidak mengoperasikan kembali sebagian jalan tol Surabaya - Gempol Seksi Porong -Gempol; dan
2. Segala hal yang timbul pada perusahaan jalan tol Surabaya - Gempol sebagai akibat dari penutupan seksi Porong - Gempol akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam PPJT Surabaya - Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo.

47. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road Section Porong - Gempol

As a consequence of the mud flood disaster in PT Lapindo Brantas, was damaged part of the Surabaya - Gempol toll road. In 2006, the Company has submitted several claims of compensation to PT Lapindo Brantas covering loss of toll revenues and expenditures. The claim for damage to the toll roads is expected to increase and later include a claim for cost to relocated the Porong - Gempol Section toll road and will be settled in connection with the stipulation on the Concession Agreement of the Surabaya - Gempol toll road and the Government policy in settlement of the effects of the mud flood disaster at Sidoarjo in accordance with the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 regarding the Closure of Part of the Surabaya -Gempol Toll Road.

Based on the Decree of the President No. 13 Year 2006 dated September 3, 2006 regarding the National Team for Mud Floods Disaster at Sidoarjo, all expenditures incurred due to the relocation of toll road development, except for rehabilitation expenses for damaged facilities, will become the responsibility of PT Lapindo Brantas. In addition, the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 related to the Closure of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road Porong - Gempol Section provides:

1. *To close and stop the operation of a part of the Surabaya - Gempol toll road Porong Gempol Section; and*
2. *Those all matter which impacted on the operation of the Surabaya - Gempol toll road as a result of the closure of the Porong Gempol Section will be handled according to the regulation of Surabaya - Gempol Toll Road Concession Agreement and the Government policy for settlement of the effect of the mud flood disaster at Sidoarjo.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL. 0103-Mn/131 tanggal 30 Maret 2007, dalam rangka relokasi jalan tol seksi Porong - Gempol, kebutuhan tanah untuk relokasi infrastruktur akan disediakan oleh Pemerintah dan pelaksana konstruksi.

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-196/MBU/2007 tanggal 4 April 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan sehubungan dengan kerugian atas hilangnya sebagian aset jalan tol seksi Porong - Gempol, maka sejalan dengan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 dan Undang-undang Keuangan Negara No. 17 Tahun 2003, klaim atas kerugian dimaksud seyogyanya dilakukan oleh Pemerintah melalui Departemen Pekerjaan Umum kepada PT Lapindo Brantas.

Pada tanggal 17 Juli 2007, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.1153, Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi akibat genangan lumpur pada ruas jalan tol seksi Porong - Gempol kepada PT Lapindo Brantas. Klaim atas kerugian kehilangan pendapatan tol dan biaya tambahan lainnya akibat genangan lumpur pada ruas Porong - Gempol sampai dengan bulan Mei 2007 adalah sebesar Rp24.724.788 dan klaim atas kerusakan jalan tol sebesar Rp16.334.396.

Dalam Surat Perusahaan No.AA.KU.02.1268. tanggal 7 Agustus 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai kesediaan Perusahaan untuk membiayai pembangunan relokasi ruas jalan tol Porong - Gempol dengan memperhitungkan pengembalian investasi dari tarif baru (termasuk pengembalian akibat tidak berfungsinya ruas jalan tol Porong-Gempol).

Surat Ketua Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo/ Menteri Pekerjaan Umum No. 20/DPBPLS/2007 tanggal 24 September 2007 kepada Menteri Negara BUMN menyebutkan antara lain mengenai usulan pelaksanaan konstruksi jalan tol Porong-Gempol dapat dilakukan oleh Perusahaan.

47. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road Section Porong - Gempol (continued)

Based on the Minister of Public Works Letter No. JL.0103-Mn/131 dated March 30, 2007 in order to relocated the Porong - Gempol toll road section, the land requirements for relocation of the infrastructure will be provided by the Government and contractors.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-196/MBU/2007 dated April 4, 2007 regarding the loss of part of Porong - Gempol toll road assets and according to the Road Law No. 38 of 2004 and the State Finance Law No. 17 of 2003, the claim for losses should be submitted by the Government through the Departement of Public Works to PT Lapindo Brantas.

On July 17, 2007, through the Company's Letter No.AA.TN.02.1153, the Company claimed compensation caused by mud floods in Porong Gempol Section to PT Lapindo Brantas. The claim for loss of toll revenue and additional expenditures arising from mud in Porong - Gempol Section until May 2007 amounted to Rp24,724,788 and the claim for damage to the toll road amounted to Rp16,334,396.

Based on the Company's Letter No.AA.KU.02.1268 dated August 7, 2007, to the Minister of Public Works, the Company delivered such of readiness to finance development for relocation Porong - Gempol toll road by estimating the reversion of investment from new tariff (included reversion caused by un-function Porong - Gempol toll road section).

The letter of the Chairman of Direction Board of Mud Prevention Agency Sidoarjo/ the Minister of Public Works No. 20/DP-BPLS/2007 dated September 24, 2007 to Minister of State-Owned Enterprises, mentioned such proposal of construction and implementation of Porong - Gempol toll road can be performed by the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol (lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2008, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.50 kepada Menteri Negara BUMN. Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai jumlah klaim total kerugian sampai dengan bulan Mei 2007 sebesar Rp24.724.788 dan permohonan bantuan agar Pemerintah memfasilitasi melalui Biro Hukum dan Humas Kementerian BUMN dalam menyelesaikan permasalahan dengan PT Lapindo Brantas dengan musyawarah mufakat dan apabila musyawarah mufakat tersebut tidak dapat ditempuh dapat mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum di Pengadilan.

Pada tanggal 13 Mei 2009, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.730 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas, Perusahaan kembali mengajukan tuntutan ganti rugi akibat penutupan Ruas Jalan Tol Porong - Gempol. Adapun klaim atas kehilangan pendapatan tol dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Maret 2009 beserta biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pembongkaran Jembatan Tol Porong adalah sebesar Rp71.976.187.

Pada tanggal 17 September 2009, melalui surat Perusahaan No. AA.TN.02.1286 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas. Perusahaan kembali mengajukan tambahan kenaikan besaran rugi atas kehilangan pendapatan tol sebesar Rp76.942.149 dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Juni 2009 yakni sebesar Rp4.965.962.

Pada tanggal 9 Februari 2010. Perusahaan mengirimkan surat No. AA.PR.02.94 tentang Relokasi Jalan Tol Ruas Porong-Gempol kepada BPJT yang ditembuskan kepada Menteri Negara BUMN. Surat tersebut dibuat dengan dasar bahwa Pemerintah (Kementerian PU) mempunyai rencana untuk melakukan relokasi terhadap jalan tol Ruas Porong - Gempol yang terendam luapan lumpur Sidoarjo.

47. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road Section Porong - Gempol (continued)

On January 14, 2008, through the Company's Letter No. AATN.02.50 to the Minister of State-Owned Enterprises, the Company reported loss until May 2007 amounting to Rp24,724,788 and requested assistance from the Government to facilitate through Law Bureau and Public Relation of the Minister of State-Owned Enterprises in solving the problem with PT Lapindo Brantas by deliberation. Otherwise, the Company will take the case to the court.

On May 13, 2009, through Letter No.AA.TN.02.730 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed compensation due to closure of the Porong-Gempol Toll Road Section. The claim for loss of toll revenue, loss of interest income and other expenses, including demolishing cost of Porong Toll Bridge until March 2009 totaling Rp71,976,187.

On September 17, 2009, through Letter No. AA.TN.02.1286 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed additional compensation for the loss of toll revenue amounting to Rp 76,942,149 and the loss of interest income until June 2009 amounting to Rp4,965,962.

On February 9, 2010, the Company sent Letter No. AA.PR.02.94 to BPJT and the copy was forwarded to the Minister of State-Owned Enterprises. The letter was made based on the plan of Government (Ministry of Public Works) to relocate Porong - Gempol Toll Road affected by the mudflow.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol (lanjutan)

Sejak bulan Mei 2011, Perusahaan telah melakukan aktivitas pembangunan relokasi jalan tol ruas Porong-Gempol dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp573.344.412.

c. Gugatan Ganti Rugi dari Pemilik Tanah untuk Jalan Tol

Perusahaan masih menghadapi perkara litigasi/ gugatan dari beberapa orang yang mengklaim sebagai pemilik tanah yang tanahnya digunakan untuk pembangunan Ruas Jalan Tol JORR S, Jalan Tol JORR E1, Jalan Tol Sedyatmo, Jalan Tol JORR W2, Jalan Tol Pondok Aren-Ulujami, Jalan Tol Belmera (Gerbang Tol Mabar dan Kantor Cabang Belmera). Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan kasasi di Mahkamah Agung.

d. Tagihan dari PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) Terkait Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jalan Tol Jakarta-Cikampek Ruas Cawang-Cibitung

Perusahaan dan BTS telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Pelebaran Jalan Tol Jakarta-Cikampek ruas Cawang-Cibitung. Perjanjian ini dinyatakan di dalam akta notaris No. 171 tanggal 17 Maret 1993 yang kemudian diubah dengan Akte No. 139 tanggal 15 Februari 1997 dan Akta No. 236 tanggal 23 September 2004 (selanjutnya disebut Perjanjian Bagi Hasil).

BTS berkewajiban membangun atau melebarkan 2 lajur Jalan Tol tambahan dari arah Cawang ke arah Cibitung dan sebaliknya beserta sarana penunjangnya dan atas hal tersebut BTS akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan perjanjian.

47. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road Section Porong - Gempol (continued)

Since May 2011, the Company has constructed the relocation of Porong-Gempol toll road, and until December 31, 2015, the Company has spent Rp573,344,412 for this project.

c. Claims from Land Owners for Toll Road

The Company is still facing a litigation from certain persons who claimed to be the land owners whose land were used for JORR S Toll Road Section, JORR E1 Toll Road Section, Sedyatmo Toll Road, JORR W2 Toll Road Section, Pondok Aren-Ulujami Toll Road, and Belmera Toll Road (Mabar Toll Gate and Belmera Branch Office). These claims are still processed in the District Courts, the High Courts and the Supreme Court.

d. Lawsuit from PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) Regarding Toll Revenue Sharing of Jakarta-Cikampek Toll Road Section Cawang-Cibitung

The Company and PT Bangun Tjipta Sarana signed an Agreement of Widening of Jakarta-Cikampek Toll Road Segment Cawang-Cibitung. This agreement was stated in notarial deed No. 171 dated March 17, 1993, and was later amended by notarial deed No. 139 dated February 15, 1997 and No. 236 dated September 23, 2004 (hereinafter referred to as Revenue-Sharing Agreement).

BTS was obliged to build or widen additional two lane of the toll road from and to Cawang-Cibitung, along with its supporting facilities. This was the underlying reason for BTS to get the sharing revenue, in accordance with the related agreement.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Tagihan dari PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) Terkait Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jalan Tol Jakarta-Cikampek Ruas Cawang-Cibitung (lanjutan)

Sampai ada kesepakatan rekonsiliasi data, Perusahaan menunda pembayaran atas bagi hasil pendapatan tol kepada BTS dan telah mencatat utang bagi hasil tersebut dalam Catatan 8 laporan keuangan konsolidasian tentang beban akrual sebesar Rp66.098.674 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 10 September 2014.

Pada tanggal 13 Oktober 2014, sesuai dengan surat No. 04/BTS/X/2014, BTS mengajukan kompensasi atas keterlambatan pembayaran bagi hasil dimaksud.

Di dalam Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Pelebaran Jalan Tol Jakarta-Cikampek ruas Cawang-Cibitung tidak ada satu ketentuan pun yang mengatur terkait denda atau bunga akibat keterlambatan pembayaran bagi hasil pendapatan tol kepada BTS. Untuk itu atas tagihan kompensasi tersebut Perusahaan meminta pendapat dan rekomendasi kepada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melalui surat No. AA.KS01.02.1137 tanggal 23 Oktober 2014.

Hasil Audit BPKP Nomor LHR-12/0501/3/2015 tanggal 20 Februari 2015, menyatakan bahwa Perusahaan tidak punya dasar untuk membayar denda atau bunga keterlambatan.

e. Gugatan terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Jakarta-Cikampek Ruas Cikampek-Cibitung dari BTS

Saat ini Perusahaan sedang berperkara dengan BTS terkait Akta No.109 tanggal 16 Oktober 1992 beserta perubahannya. Perkara tersebut telah diputus ditingkat Mahkamah Agung pada tanggal 24 Juli 2012 dengan bunyi "Menolak permohonan kasasi dari para pemohon: 1. Perusahaan, 2. PT Bangun Tjipta Sarana". Salinan resmi pemberitahuan isi putusan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 24 April 2013.

47. CONTINGENCIES (continued)

d. Lawsuit from PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) Regarding Toll Revenue Sharing of Jakarta-Cikampek Toll Road Section Cawang-Cibitung (continued)

Until there was a data reconciliation agreement, the Company had deferred the payment of sharing revenue to BTS and had recognized payable from revenue sharing in the consolidated financial statement and had disclosed it in the Note 8 to the consolidated financial statement regarding accrued expenses amounting to Rp66,098,674 was finally paid by the Company on September 10, 2014.

On October 13, 2014, in the letter No. 04/BTS/X/2014, BTS requested some amount as compensation for the late payment of sharing revenue.

In the Agreement of the Widening of Jakarta-Cikampek Toll Road Segment Cawang-Cibitung, there has never been a clause arranging penalty or interest for late payment of sharing revenue to BTS. For this, the Company requested for opinion and recommendation from Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) in the Letter No. AA.KS01.02.1137 dated October 23, 2014.

Based on BPKP Audit Results No. LHR-12/0501/3/2015 dated February 20, 2015, stated that the Company has no basis to pay a penalty or interest for late payment.

e. Lawsuit with BTS Regarding Toll Revenue Sharing of Jakarta-Cikampek Toll Road Section Cikampek-Cibitung

The Company has litigated with BTS in accordance with notarial deed No. 109 dated October 16, 1992 along with its amendments. The case has been decided by the Supreme Court on July 24, 2012 stating "Rejecting the appeal of the applicants. 1. The Company, 2. PT Bangun Tjipta Sarana". A copy of the official notification of the decision was received by the Company on April 24, 2013.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Gugatan terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Jakarta-Cikampek Ruas Cikampek-Cibitung dari BTS (lanjutan)

Atas putusan tersebut, pada tanggal 9 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan akta No: 20/SRT.PDT.PK/2013/ PN.JKT.PSTJo. Nomor: 200/PDT.G/2009/PN.JKT.PST. Permohonan PK Perusahaan telah ditanggapi BTS dengan kontra memori PK yang telah dikirimkan ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 16 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, masih belum terdapat hasil atas permohonan PK tersebut.

f. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk - Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama

Berdasarkan amandemen kerjasama bagi hasil pembangunan pelebaran jalan tol Jakarta - Merak No. 8 tanggal 28 Februari 2003, Perusahaan dan PT Adhika Prakarsatama telah menyepakati pengurangan masa kerjasama bagi hasil yang semula 18 tahun menjadi 17 tahun 9 bulan dan berakhir pada tanggal 29 Februari 2012.

Pada tanggal 4 Januari 2011 dan 2 Februari 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama (dahulu bernama PT Adhika Prakarsatama) menyampaikan permohonan kepada Perusahaan untuk melakukan pengkajian perpanjangan masa kerjasama bagi hasil dan meminta Perusahaan meneruskan hal tersebut kepada Menteri Pekerjaan Umum. Alasan permohonan perpanjangan adalah karena PT Tirtobumi Prakarsatama berpendapat tidak ada kenaikan tarif tol dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2005. Masa perpanjangan kerjasama bagi hasil yang diajukan sekitar 24 tahun 2 bulan. Perusahaan telah menjawab permohonan tersebut dengan surat No. EC.HK.02.082 pada tanggal 9 Februari 2011 yang intinya menyatakan bahwa Perusahaan sedang mengkaji permohonan dimaksud.

47. CONTINGENCIES (continued)

e. Lawsuit with BTS Regarding Toll Revenue Sharing of Jakarta-Cikampek Toll Road Section Cikampek-Cibitung (continued)

Of that decision, on October 9, 2013, the Company filed a request for reconsideration to the Central Jakarta District Court by notarial deed No. 20/SRT.PDT.PK/2013/PN.JKT. PST Jo No: 200/PDT.G/2009/PN.JKT.PST, BTS responded by filing a counter request against the reconsideration to Supreme Court through the Central Jakarta District Court on December 16, 2013.

As of December 31, 2015, there are still no results for the reconsideration.

f. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk - Tangerang Highway

Based on the amendment of revenue sharing agreement of Jakarta - Merak toll road extension No. 8 dated February 28, 2003, the Company and PT Adhika Prakarsatama agreed to reduce the period of agreement from 18 years to 17 years and 9 months ended on February 29, 2012.

On January 4, 2011 and February 2, 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama (formerly named as PT Adhika Prakarsatama) submitted requests to the Company to review the extension period of revenue sharing agreement and urged the Company to forward the proposal to the Minister of Public Works. The reason of this proposal was due to PT Tirtobumi Prakarsatama claimed that there has never been toll rates increase which during the years 1993 to 2005. The extension period proposed by PT Tirtobumi Prakarsatama was approximately 24 years and 2 months. The Company responded the requests with the letter No. EC.HK.02.082 dated February 9, 2011, which mainly stated that the Company is in the process of review the respective requests.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk - Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama mengajukan gugatan di BANI (Badan Arbitrase Nasional Indonesia) dengan tuntutan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Perusahaan tidak berhak dan/ atau berwenang untuk melakukan kajian dan/ atau mengambil pertimbangan apapun terkait permohonan perpanjangan masa kerjasama bagi hasil oleh PT Tirtobumi Prakarsatama melalui Perusahaan kepada pihak yang berwenang.
3. Kelalaian Perusahaan untuk meneruskan permohonan perpanjangan masa kerjasama bagi hasil kepada pihak yang berwenang dapat menimbulkan kerugian bagi PT Tirtobumi Prakarsatama.
4. Memerintahkan Perusahaan untuk dengan segera meneruskan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama tersebut di atas kepada pihak yang berwenang.
5. Menghukum Perusahaan untuk mengganti segala kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat kelalaian tersebut di atas serta membayar seluruh biaya proses arbitrase ini, termasuk biaya yang telah dan akan terjadi oleh PT Tirtobumi Prakarsatama.

BANI menerbitkan keputusan No. 406/VI/ARB-BANI/2011 pada tanggal 5 Januari 2012 dengan uraian sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk sebagian.
2. Mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan dan mendiskusikan kajian mengenai perpanjangan kerjasama bagi hasil kepada PT Tirtobumi Prakarsatama dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal Putusan.
3. Mewajibkan Perusahaan dalam Jangka waktu 40 hari sejak Putusan diterbitkan untuk meneruskan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama disertai hasil Kajian Perusahaan kepada Menteri Pekerjaan Umum.

47. CONTINGENCIES (continued)

f. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk - Tangerang Highway (continued)

On June 7, 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama sued the Company in the National Arbitration Board (BANI) with the following terms:

1. Accept the proposal for PT Tirtobumi Prakarsatama entirely.
2. Declare that the Company has no right and/ or authorized to conduct the review and/ or take any considerations related to the proposed extension period of revenue sharing agreement by PT Tirtobumi Prakarsatama through the Company to the Authorities.
3. Omission of the Company to forward the proposal to the Authorities may create damages for PT Tirtobumi Prakarsatama.
4. Instruct the Company to immediately forward the proposal of PT Tirtobumi Prakarsatama to the Authorities.
5. Punish the Company to replace any losses that might arise as a result of that omission and pay all costs that may arise from the arbitration process, including the costs that have been and will be incurred by PT Tirtobumi Prakarsatama.

BANI issued the verdict No. 406/VI/ARB-BANI/2011 on January 5, 2012 with the following terms:

1. Consented to the claim of PT Tirtobumi Prakarsatama partially.
2. Obligated the Company to discuss the review with PT Tirtobumi Prakarsatama within 30 days from the date this decision.
3. Obligated the Company to forward the request of PT Tirtobumi Prakarsatama along with the result of the review to the Minister of Public Works within 40 days from the date this decision.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk - Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama (lanjutan)

4. Menolak permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk selebihnya.
5. Menyatakan Putusan ini merupakan Putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat Para Pihak.
6. Memerintahkan kepada Sekretaris Majelis untuk mendaftarkan salinan Putusan ini ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

BANI mendaftarkan keputusan No. 406/VI/ARB-BANI/2011 tanggal 5 Januari 2012 dan pada tanggal 30 Januari 2012 ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan disampaikan kepada para pihak oleh BANI melalui surat No. 12.209/II/BANI/ED tanggal 7 Februari 2012 dengan tambahan amar putusan menjadi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk sebagian.
2. Mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan dan mendiskusikan kajian mengenai perpanjangan kerjasama bagi hasil kepada PT Tirtobumi Prakarsatama dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal Putusan diucapkan.
3. Mewajibkan Perusahaan dalam Jangka waktu 40 hari sejak Putusan diucapkan. untuk meneruskan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama disertai hasil Kajian Perusahaan kepada Menteri Pekerjaan Umum
4. Menolak Permohonan PT Tirtobumi untuk selebihnya.
5. Menyatakan Putusan ini merupakan Putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat Para Pihak.
6. Mewajibkan Perusahaan untuk mengembalikan setengah biaya administrasi sebesar Rp255.000 kepada PT Tirtobumi Prakarsatama.
7. Memerintahkan kepada Sekretaris Majelis untuk mendaftarkan salinan Putusan ini ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan telah melaksanakan keputusan BANI tersebut dengan mengirimkan hasil kajian dan permohonan perpanjangan kerjasama bagi hasil kepada Menteri Pekerjaan Umum.

47. CONTINGENCIES (continued)

f. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk - Tangerang Highway (continued)

4. Rejected the rest of PT Tirtobumi Prakarsatama's claims.
5. Declared the Verdict as the first decree and final and bounded all parties.
6. Asked to the Secretary Council to register the Verdict to Central Jakarta District Court.

BANI has registered the above Verdict No. 406/VI/ARB-BANI/2011 on January 5, 2012 and to the Central Jakarta District Court on January 30, 2012 and delivered to all parties through letter No. 12.209/II/BANI/ED dated February 7, 2012 with additional verdict as follows:

1. Consented the claim of PT Tirtobumi Prakarsatama partially.
2. Obligated the Company to submit and discuss the review of extension of revenue sharing agreement with PT Tirtobumi Prakarsatama within 30 days from the date this decision.
3. Obligated the Company to forward the request of PT Tirtobumi Prakarsatama along with the result of the review to the Minister of Public Works within 40 days from the date this decision.
4. Rejected the rest of PT Tirtobumi Prakarsatama's claims.
5. Declared the Verdict as the first decree and final and bounded all parties.
6. Obligated the Company to indemnify half of the administration fee amounting to Rp255,000 to PT Tirtobumi Prakarsatama.
7. Asked to the Secretary Council to register the Verdict to Central Jakarta District Court.

On February 27, 2012, the Company has conducted BANI's Verdicts by forwarding the review and the proposed of extension period of revenue sharing agreement to the Minister of Public Works.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk - Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2012, Perusahaan telah membayarkan setengah dari biaya perkara sebesar Rp255.000 kepada PT Tirtobumi Prakarsatama.

Terdapat perbedaan persepsi terhadap Putusan BANI: PT Tirtobumi Prakarsatama berpendapat bahwa hasil Putusan tersebut seharusnya dipenuhi setelah Putusan diterbitkan, sedangkan Perusahaan meyakini bahwa berdasarkan Hukum Arbitrase Pasal 59, seharusnya Putusan BANI dilaksanakan setelah Putusan didaftarkan ke Pengadilan Negeri.

Berdasarkan perbedaan persepsi di atas PT Tirtobumi Prakarsatama menuntut Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan alasan Perusahaan tidak melaksanakan putusan BANI. Perkara ini telah diputuskan berdasarkan Putusan No. 64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM pada tanggal 10 Desember 2012 yang menyatakan bahwa Perusahaan harus mengganti rugi kepada PT Tirtobumi Prakarsatama sebesar Rp1.247.576.000 atau setara dengan perpanjangan waktu bagi hasil tol selama 24 tahun 2 bulan.

Atas putusan ini Perusahaan telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Putusan banding telah dibacakan pada tanggal 15 Juli 2013 dengan inti putusan mengabulkan permohonan banding Perusahaan dan Menteri Pekerjaan Umum dan membatalkan Putusan No. 64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM pada tanggal 10 Desember 2012.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 15 Juli 2013, PT Tirtobumi Prakarsatama mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan telah menerima pemberitahuan pernyataan kasasi tersebut beserta Memori Kasasi yang diajukan oleh PT Tirtobumi Prakarsatama. Selanjutnya pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Perusahaan belum menerima putusan Kasasi tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

47. CONTINGENCIES (continued)

f. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk - Tangerang Highway (continued)

On March 15, 2012, the Company has paid half of the administration fee amounting to Rp255,000 to PT Tirtobumi Prakarsatama.

There was a different perception on BANI's verdicts: PT Tirtobumi Prakarsatama believed that the verdicts should be executed after the verdicts were declared, whereas the Company believed that, based on Law of Arbitration Article 59, the verdicts should be executed after they were registered at District Court.

Based on the different perception stated above, PT Tirtobumi Prakarsatama sued the Company in District Court of Jakarta Timur with the argument that the Company did not fulfill the BANI's verdicts. The claims had been declared based on the verdict No. 64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM on December 10, 2012, which stated that the Company had to indemnify PT Tirtobumi Prakarsatama for Rp1,247,576,000 or equivalent to the extension period of the toll roads for 24 years and 2 months.

The verdict was read on July 15, 2013, which granted the appeal from the Company and the Minister of Public Works and cancelled the verdict No. 64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM on December 10, 2012. According to the Verdict, the Company had registered the appeal statement to the Jakarta High Court.

Over the Jakarta High Court Decision dated July 15, 2013, PT Tirtobumi Prakarsatama filed an appeal to the Supreme Court and on February 17, 2014 the Company received a notice of the appeal statement along with the memory of Appeal filed by PT Tirtobumi Prakarsatama. On February 24, 2014, the Company has delivered a Counter Appeal to the Supreme Court by the District Court of Jakarta Timur. The Company has not received the appeal decision as of December 31, 2015.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Permasalahan Pembayaran Tanah

JBT, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membangun gedung kantor sesuai ketentuan di PPJT. Pembangunan gedung kantor tersebut akan dilakukan di area lahan yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura I (AP I) dan PT Pelindo III (Persero) (Pelindo III). Karena pembangunan gedung kantor tersebut di area lahan AP I dan Pelindo III, maka JBT memiliki kewajiban untuk memberikan penggantian lahan untuk AP I dan Pelindo III dengan nilai sebagai berikut:

Nomor/ Number	Dimiliki/ Owned by	Area/ Area	NJOP/ NJOP	Harga Penilaian/ Appraisal Price
1.	Angkasa Pura I	3.404 m ²	3.581.003.000	29.291.420
2.	Pelindo III (darat) Pelindo III (perairan)	522 m ² 41.490 m ²	1.227.744.000 -	2.589.120 -
Total			4.808.747.000	31.880.540

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, penggantian lahan masih dalam proses di Badan Pertanahan Nasional (BPN).

h. Permasalahan Potensi Klaim Kontraktor

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita) adalah kontraktor untuk paket 2 dan 4 jalan tol ruas Nusa Dua - Ngurah Rai – Benoa. Pada tanggal 5 November 2015, kantor hukum Nengah Sujana & Rekan dalam hal ini bertindak sebagai perwakilan Waskita telah mengirimkan surat kepada JBT terkait klaim atas penambahan pekerjaan untuk paket 2 dan 4 dengan total nilai klaim sebesar Rp54.342.889 (tidak termasuk PPN dan bunga). JBT dan Waskita telah menunjuk Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai mediator atas kondisi ini. BPKP telah berkonsultasi kepada Lembaga Pengadaan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) dan LPJKN telah menunjuk Bapak Sarwono Hadjomujadi sebagai tenaga ahli FIDIC.

47. CONTINGENCIES (continued)

g. Issue of Payment Land

JBT, a subsidiary, has a liability to construct office building as required in PPJT. The construction of office building will be conducted in land owned by PT Angkasa Pura I (AP I) and PT Pelindo III (Persero) (Pelindo III). Since the construction of the office building conducted in land owned by AP I and Pelindo III, JBT has liabilities to give the land compensation to AP I and Pelindo III as follows:

Until December 31, 2015, this land compensation is still in process in Badan Pertanahan Nasional (BPN).

h. Issue of Potential Claim Contractor

PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita") is contractor of Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa Highway for Package 2 and 4. In November 5, 2015, Nengah Sujana & Rekan as Waskita's Law Firm, had given summon letter to JBT related to the claim for extra piling for package 2 and 4 with total claim amounting to Rp54,342,889 (excluded VAT and interest). JBT and Waskita have chosen Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) as mediator for this case. BPKP has already consulted to Lembaga Pengadaan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) and LPJKN has already appointed Mr. Sarwono Hadjomujadi as FIDIC expert.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

h. Permasalahan Potensi Klaim Kontraktor (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2015, JBT telah menerima surat pemanggilan dari Pengadilan Negeri Denpasar. Berdasarkan berita acara menyatakan bahwa JBT telah diminta untuk membayar klaim dengan nilai sebesar Rp54.342.889, bunga sebesar Rp9.633.177 dan klaim tidak material sebesar Rp30.000.000 dan Waskita meminta untuk menggabungkan paket 2 dan 4 dari ruas jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa.

Pada tanggal 23 Desember 2015, JBT dan Waskita telah mendaftarkan kasus ini ke pengadilan negeri Denpasar dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, JBT masih terus melakukan negosiasi dengan Waskita.

i. Pengembalian Investasi Pemerintah

JMKT, entitas anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp203.792.000 yang dilakukan atas pembangunan ruas tol seksi I dan II, investasi tersebut akan dikembalikan sesuai berita acara yang terlampir di PPJT. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, JMKT belum mengakui besaran jumlah terhutang karena belum adanya nilai estimasi yang valid atas progres dan belum ada serah terima atas aset tersebut.

47. CONTINGENCIES (continued)

h. Issue of Potential Claim Contractor (continued)

On December 14, 2015, JBT has received the court summon letter from Denpasar District Court. The minutes of the court stated that JBT has requested to pay the claim with total amount of Rp54,342,889, interest of Rp9,633,177 and immaterial claim of Rp30,000,000 and Waskita's request to seize the Package 2 and 4 of Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa highway.

On December 23, 2015, JBT and Waskita has submitted this case to Denpasar Court and as of December 31, 2015, JBT still in negotiation with Waskita.

i. Return on Government Investment

JMKT, a subsidiary, is obliged to return the Government's investment amounted to Rp203,792,000 made on the construction of toll road sections I and II, the investment will be returned according to the minutes attached on PPJT. As of December 31, 2015, JMKT has not recognized the magnitude of the amount owed because of the absence of a valid estimate of the value on the progress and no handover of the asset.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa cabang sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

48. SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and classified into business segments which consist of branches as follow (in million rupiah):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jagorawi	Jakarta Cikampek	Purbaleunyi	Jakarta Tangerang	Camareng	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan										Revenues
Pendapatan tol dan usaha lainnya	1.176.023	633.023	1.165.415	1.212.719	518.585	1.281.658	2.100.488	(457.233)	7.630.678	Toll and other operating revenues
Pendapatan konstruksi	16.857	-	-	-	-	-	2.200.707	-	2.217.564	Construction revenues
Total pendapatan	1.192.880	633.023	1.165.415	1.212.719	518.585	1.281.658	4.301.195	(457.233)	9.848.242	Total revenues
Beban pendapatan										Cost of revenues
Beban tol dan usaha lainnya	(525.329)	(262.023)	(645.496)	(303.793)	(210.377)	(387.535)	(1.396.780)	213.312	(3.518.021)	Toll and other operating expense
Beban konstruksi	(16.543)	-	-	-	-	-	(2.185.858)	-	(2.202.401)	Construction expense
Laba bruto	651.008	371.000	519.919	908.926	308.208	894.123	718.557	(243.921)	4.127.819	Gross profit
Penghasilan lain-lain	191.217	1.485	23.690	819	1.931	4.636	22.644	26.487	272.909	Other revenues
Beban umum dan administrasi	(722.677)	(39.532)	(27.306)	(23.024)	(26.846)	(31.913)	(265.881)	243.920	(893.259)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(375.314)	(4.202)	(3.855)	(245)	(5.450)	(3.439)	9.023	353.677	(29.805)	Other expenses
Laba usaha	(255.766)	328.751	512.448	886.476	277.843	863.407	484.343	380.163	3.477.665	Profit from operation
Biaya keuangan – netto	(708.110)	-	-	-	-	-	(696.933)	-	(1.405.043)	Finance cost – net
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(4.318)	-	-	-	-	-	-	-	(4.318)	Share in net loss of associates
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(968.194)	328.751	512.448	886.476	277.843	863.407	(212.590)	380.163	2.068.304	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(619.657)	-	-	-	-	-	(129.446)	-	(749.103)	Income tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.319.201	Income for the year
Aset segmen dilaporkan	(404.493)	2.798.984	3.403.217	5.488.197	1.995.688	7.832.889	20.449.085	(4.838.585)	36.724.982	Segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	10.809.506	95.373	1.421	174.784	92.528	195.376	13.091.447	(104.117)	24.356.318	Segment liabilities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jagorawi	Jakarta Cikampek	Purbaleunyi	Jakarta Tangerang	Camareng	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan										Revenues
Pendapatan tol dan usaha lainnya	1.194.652	619.170	1.044.652	1.194.544	476.255	1.247.617	1.861.268	(410.372)	7.227.786	Toll and other operating revenues
Pendapatan konstruksi	243.104	-	-	-	-	-	1.702.927	-	1.946.031	Construction revenues
Total pendapatan	1.437.756	619.170	1.044.652	1.194.544	476.255	1.247.617	3.564.195	(410.372)	9.173.817	Total revenues
Beban pendapatan										Cost of revenues
Beban tol dan usaha lainnya	(410.628)	(293.319)	(685.240)	(281.447)	(231.000)	(360.585)	(1.492.413)	191.874	(3.562.758)	Toll and other operating expense
Beban konstruksi	(238.571)	-	-	-	-	-	(1.682.496)	-	(1.921.067)	Interest income
Laba bruto	788.557	325.851	359.412	913.097	245.255	887.032	389.286	(218.498)	3.689.992	Gross profit
Penghasilan lain-lain	227.896	538	2.302	554	2.653	2.744	73.178	(22.007)	287.858	Other revenues
Beban umum dan administrasi	(693.118)	(34.615)	(33.638)	(24.714)	(24.785)	(34.741)	(261.177)	221.945	(884.843)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(395.871)	(336)	(304)	(4.807)	(171)	(8)	(10.635)	391.849	(20.283)	Other expenses
Laba usaha	(72.536)	291.438	327.772	884.130	222.952	855.027	190.652	373.289	3.072.724	Profit from operation
Biaya keuangan – netto	(708.110)	-	-	-	-	-	(507.211)	-	(1.215.321)	Finance cost – net
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(6.742)	-	-	-	-	-	-	-	(6.742)	Share in net loss of associates
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(787.388)	291.438	327.772	884.130	222.952	855.027	(316.559)	373.289	1.850.661	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(620.464)	-	-	-	-	-	6.817	-	(613.647)	Income tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.237.014	Income for the year
Aset segmen dilaporkan	461.122	2.464.892	2.919.549	4.536.267	1.703.185	6.975.584	16.134.813	(3.335.449)	31.859.963	Segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	9.186.625	90.031	170.881	109.331	77.868	201.477	11.062.242	(59.222)	20.839.233	Segment liabilities

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola sistem manajemen resiko.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

	0 - 1 Tahun/ Year	> 1 Tahun/ Years	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Piutang lain-lain				Other receivables
Lancar - bersih				Current - net
Pihak berelasi	59.944.597	-	59.944.597	Related party
Pihak ketiga	104.429.791	-	104.429.791	Third party
Total	164.374.388	-	164.374.388	Total
Tidak lancar - bersih				Non current - net
Pihak ketiga	132.813.579	-	132.813.579	Third Party
Total	132.813.579	-	132.813.579	Total

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The business of the Group include risks - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Company and its subsidiaries is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions.

The Group define financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that may potentially have negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risks and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Group.

The main financial risks of the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, other receivables and certain investments. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Kelompok Usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah oleh karena itu Kelompok Usaha tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha dalam memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi posisi keuangan, namun Kelompok Usaha terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Kelompok Usaha terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

e. Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Revenue, funding and most of the operating costs of the Group are made in the Rupiah currency and therefore the Group do not have significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to meet its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also controls its cash flow projections and actual cash flow and continuously monitors the maturity dates of financial assets and liabilities.

d. Interest Rate Risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate is considered low when viewed from the statement of financial position, but continue to monitor these companies to minimize the negative impact on the company. Borrowings issued at variable interest rates expose the Company to cash flows from interest rate risk.

e. Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 December 2015/ December 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	3.323.221.103	3.323.221.103
Dana ditetapkan penggunaannya	1.486.630.839	1.486.630.839
Aset keuangan lainnya	329.107.444	329.107.444
Piutang lain-lain	297.487.967	297.487.967
Investasi jangka pendek	6.955.133	6.955.133
Total	5.443.402.486	5.443.402.486

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Restricted funds
Other financial assets
Other receivables
Short term investments

Total

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

e. Fair Value (continued)

	31 December 2015/ December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang kontraktor	1.661.724.335	1.661.724.335	Contractors payables
Utang usaha	137.465.749	137.465.749	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	47.430.707	47.430.707	Other financial liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long - term liability
Liabilitas pembebasan tanah	1.119.336.038	1.425.150.931	Land acquisition liabilities
Utang bank	1.121.696.392	1.121.696.392	Bank loans
Provisi pelapisan jalan tol	163.710.293	163.710.293	Provision for overlay
Utang sewa pembiayaan	14.246.400	14.246.400	Capital lease payable
Utang obligasi	1.477.377.192	1.477.377.192	Bonds payable
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.347.897.302	1.347.897.302	Non-bank financial institutions loan
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long - term liabilities net of current maturity
Utang bank	7.303.051.412	7.303.051.412	Bank loans
Utang obligasi	4.671.253.480	4.671.253.480	Bonds payable
Liabilitas pembebasan tanah	1.523.256.730	1.217.441.837	Land acquisition liabilities
Provisi pelapisan jalan tol	176.067.644	176.067.644	Provision for overlay
Utang sewa pembiayaan	21.890.917	21.890.917	Capital lease payable
Liabilitas kerjasama operasi	820.300	820.300	Joint operation liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.281.190.306	1.281.190.306	Other long term liabilities
Total	22.068.415.197	22.068.415.197	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Capital Management

The Group purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba).

Selama tahun 2015, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap sebesar maksimum 5:1. Rasio utang terhadap pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

The Group set a number of capitals ratios proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings).

During the year 2015, the Company's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 5:1. The ratio of debt to equity as at December 31, 2015 are as follows:

	2015	
	Rp	
Liabilitas Jangka Pendek	7.743.786.951	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16.612.531.070	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	24.356.318.021	Total Liabilities
Total Ekuitas	12.368.664.466	Total Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	2 : 1	Debt to Equity Ratio

50. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non kas adalah sebagai berikut:

50. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplemental cash flows information non-cash investing activities is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Provisi pelapasan jalan tol	327.438.763	382.184.123	Provision for overlay
Hak pengusahaan jalan tol	15.163.292	24.757.377	Toll road concession rights

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- b. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective

- a. *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to financial statements and identification of significant accounting policies*
- b. *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.*
- c. *Amendment to PSAK 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- d. Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- e. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- f. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- g. PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- h. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- d. Amendments to PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions. The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria meet.
- e. PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:
- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
 - Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.
- f. PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- g. PSAK 13 (2015 Improvement): Investment Property. The improvement clarify that PSAK 13 and PSAK 22 is related. An Entity shall refer to PSAK 13 to differentiate between investment property and owner-occupied property. An Entity shall refer to PSAK 22 as guidance to determine whether the acquisition of investment property is a business combination.
- h. PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- i. PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- j. PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- k. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.
- l. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.
- m. ISAK 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi. ISAK 13 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK 13.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Januari 2016.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- i. *PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.*
- j. *PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combination. The improvement clarify the scope and obligation to pay contingent benefit which meet the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.*
- k. *PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.*
- l. *PSAK 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.*
- m. *ISAK 31: Interpretation of scope for PSAK 13: Investment property. ISAK 31 provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK 13.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**52. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issued on January 29, 2016.